NILAI-NILAI KEPEDULIAN SOSIAL DALAM BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH DASAR

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Dalam Pendidikan Agama Islam

oleh:

DEVIS SAPITTRI
NIM: 1903018112

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG
2021

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Devis Sapittri
NIM	:	1903018112
Pogram Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul Peneitian	:	**Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar**

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul:

NILAI-NILAI KEPEDULIAN SOSIAL DALAM BUKU TEKS PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH DASAR

Secara keseluruhan adalah hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Desember 2021



Devis Sapittri
1903018112

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024)7601295 Semarang 50185
http://fitk.walisongo.ac.id

PAI | 0

PENGESAHAN PERBAIKAN MAKALAH
OLEH MAJELIS PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa makalah komprehensif mahasiswa Magister:

Nama	:	**Devis Sapitri**
NIM	:	**1903018112**
Studi	:	**Magister Pendidikan Agama Islam**
Judul	:	**Konsep Nilai-nilai Kepedulian Sosial Dalam Pendidikan**

Telah dilakukan perbaikan sesuai dengan saran penguji yang diberikan pada saat Ujian Komprehensif yang diselenggarakan pada : 12 Okt 2021 dan dinyatakan LULUS.

NAMA	TANGGAL	TANDATANGAN
Dr. Agus Sutiyono, M.Ag., M.Pd. Ketua/Penguji	28-10-2021	
Dr. Hj. Lutfiyah, MSI Penguji	28/10-2021	
Dr. H. Ikhrom, M.Ag. Penguji	1/11-2021	
Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag Penguji	27/10-2021	

Scanned with CamScanner

NOTA DINAS
UJIAN TESIS

Semarang, 14 Desember 2021

Kepada
Yth. Dekan FITK

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap Tesis sesuai orientasi penerbitan jurnal ilmiah yang ditulis oleh:

Nama	:	**Devis Sapittri**
NIM	:	1903018112
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	**Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar**

Kami memandang bahwa Tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Ujian Tesis.

Wassalamu 'alaikumwr. Wb

Pembimbing I,

Dr. H. Ikhrom, M.Ag
NIP. 19650329 199403 1 002

NOTA DINAS
UJIAN TESIS

Semarang,19 Desember 2021

Kepada
Yth. Dekan FITK

UIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikumwr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap Tesis sesuai orientasi penerbitan jurnal ilmiah yang ditulis oleh:

Nama	:	**DevisSapittri**
NIM	:	1903018112
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Judul	:	**Nilai-Nilai KepedulianSosialdalamBukuTeks Pendidikan Agama Islam dan Budi PekertiSekolah Dasar**

Kami memandangbahwaTesistersebutsudahdapatdiajukankepadaPascasarjana UIN WalisongountukdiujikandalamSidangUjianTesis.

Wassalamu'alaikumwr. Wb

Pembimbing II,

Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag
NIP. 19720928 199703 2 001

ABSTRAK

Judul :**Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar**
Nama : Devis Sapittri
NIM : 1903018112

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis muatan nilai-nilai kepedulian sosial dalam bentuk narasi maupun gambar yang ada dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode analisis konten dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian adalah buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD kelas I sampai VI. Unit analisis dalam penelitian ini adalah muatan nilai kepedulian yang tersebar dalam semua bagian buku. Pengumpulan data dilakukan dengan telaah dokumen yaitu dengan menganalisis secara cermat dan pencatatan tentang muatan nilai-nilai kepedulian sosial yang ada dalam buku teks. Analisis data dilakukan pada redaksi istilah atau bahasa, kata, kalimat dan gambar yang ada dalam buku PAI-BP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Muatan materi nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku teks Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti SD mencakup 8 nilai yaitu nilai simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial. Nilai-nilai tersebut tersaji dalam bentuk narasi dan gambar yang dapat menarik perhatian siswa serta sesuai dengan perkembengan peserta didik. Ketersediaan nilai-nilai kepedulian sosial dengan komponen buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD tersedia dengan sangat baik. Nilai yang paling mendominasi di antara kedelapan nilai tersebut yaitu nilai tidak menyaikiti yang terdapat di setiap materi pokok. Dengan adanya keberlimpahan nilai yang termuat dalam buku tersebut, maka diharapkan peserta didik memiliki kebiasaan hidup untuk mau peduli dan berempati terhadap sesama, selalu tanggap terhadap teman yang kesulitan dan keadaan di sekitar.

Kata Kunci**:** Nilai kepedulian sosial, Pendidikan Agama Islam dan buku teks PAI-BP

ABSTRACT

Title : ***The Values of social care in PAI and Budi Pekerti Elementary School textbooks***

Name : *Devis Sapittri*

NIM : *1903018112*

This study aims to analyze the content of social care values in this form of narratives and pictures contained in the book Islamic religious education and Budi Pekerti of elementary schools. The research method uses content analysis with qualitative approach. The sources of the data research the Islamic religious education and Budi Pekerti for Elementary School grades I to VI. The unit of analysis in this study is the content of the social care values spread in all parts of the book. Data collection was carried out by examining documents, that is by carefully analyzing and recording the content of the social care values the text book.. data analysis was carried out on the editorial of terms or language, words, sentences and pictures in the PAI-BP books. The results of the research shows that the material content of social care values in Islamic Religious Education (PAI) textbooks and elementary character education includes 8 values, namely the value of empathy, sympathy, helping, cooperation, tolerance, courtesy, not hurting, sharing and social activities. These values are found in aspects of Aqidah, Morals, Al-Qur'an Hadith, History and Fiqh. The availability of social care values with components of Islamic Religious Education and Elementary School Character Education books is very well available. The most dominating value among the eight values is the non-harmful value contained in each subject matter. With the abundance of values contained in the book, it is hoped that students will have the habit of living to care and empathize with others, always be responsive to friends who are having difficulties and the circumstances around them.

Keywords: values of social care, Islamic religious education, and PAI & Budi Pekerti textbooks

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin
1	ا	tidak dilambangkan
2	ب	B
3	ت	T
4	ث	ṡ
5	ج	J
6	ح	ḥ
7	خ	Kh
8	د	D
9	ذ	ż|
10	ر	R
11	ز	Z
12	س	S
13	ش	Sy
14	ص	ṣ
15	ض	ḍ

No.	Arab	Latin
16	ط	ṭ
17	ظ	ẓ
18	ع	‘
19	غ	g
20	ف	f
21	ق	q
22	ك	k
23	ل	l
24	م	m
25	ن	n
26	و	w
27	ه	h
28	ء	‘
29	ي	y

2. Vokal Pendek

....َ = a كَتَبَ kataba
....ِ = i سُئِلَ su’ila
....ُ = u يَذْهَبُ yażhabu

3. Vokal Panjang

...ـَا = ā قَالَ qāla
اِيْ = ī قِيْلَ qīla
اُوْ = ū يَقُوْلُ yaqūlu

4. Diftong

اَيْ = ai كَيْفَ kaifa
اَوْ = au حَوْلَ ḥaula

Catatan:
Kata sandang [al-] pada bacaan syamsiyyah atau qamariyyah ditulis [al-] secara konsisten supaya selaras dengan teks Arabnya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar" Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa syariat Islam yang menjadi pedoman dalam kehidupan umat manusia.

Dalam tesis ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan karena keterbatasan dan kemampuan peneliti sebagai manusia biasa. Tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak tidaklah mungkin tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih, kepada:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisong Semarang, beserta Wakil Dekan I, II dan III UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Ikhrom, M.Ag,dan Dr.Agus Sutiyono, M.Ag., selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi PAI Pascasarjana UIN Walisongo Semarang
3. Dr. H. Ikhrom, M.Ag. dan Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M.Ag., selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan pengarahan serta motivasi, dan senantiasa sabar membimbing peneliti hingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

4. Segenap dosen dan staff Pascasarjana UIN Walisongo Semarang yang tidak bosan memberikan waktu dan tenaga untuk terus berbagi ilmu pengetahuan selama perkuliahan dan mengantarkan peneliti hingga akhir studi. Para staff Perpustakaan UIN Walisongo Semarang dan Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
5. Kedua orang tua tercinta Sumantri dan Suciani yang selalu memberikan motivasi, materiil dan do'a yang terbaik bagi peneliti hingga peneliti dapat melangkah sampai saat ini.
6. Semua keluarga besar di Tuban yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan peneliti.
7. Teman-teman seperjuangan Mba Lilis, Mba Dini, Mba Nurul, Mba Muna, Mba Alya dan beberapa pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu per satu, ssemoga kalian selalu diberi kelancaran dan kemudahan dalam mengerjakan Tugas Akhir.
8. Teman-teman Magister PAI 2019 Mba Lilis, Mba Nana, Mba Yaya, Adnan, Mas Fikri, Mas Afif, Mas Haris, Mas Dian, Mas Soenarto dan Mas Ali, yang saya sayangi dan saya banggakan. Semoga kalian selalu diberi kesehatan dan diberi kelancaran dalam menyelesaikan studi.
9. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, namun dengan tidak mengurangi rasa hormat peneliti mengucapkan terimakasih untuk semua.

Peneliti mohon maaf dan menerima saran jika ditemukan kekurangan dalam penulisan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat khususnya pada peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang,15 Desember 2021
Peneliti,

Devis Sapittri
1903018112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA PEMBIMBING ..... **iv**
ABSTRACT ..... **vi**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Metode Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka 15
B. Kajian Teori 19
C. Nilai-Nilai Kepedulian Sosial 19
   1. Indikator Nilai Kepedulian Sosial 26
   2. Fungsi Nilai Kepedulian Sosial 32
   3. Faktor Pendorong dan penghambat Nilai Kepedulian Sosial 33

D. Pendidikan Agama Islam 41
   1. Dasar Pendidikan Agama Islam 45
   2. Karakteristik Pendidikan Agama Islam 47
   3. PAI sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Kepedulian Sosial 49
E. Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 51

1. Karakteristik Buku PAI-BP 54
2. Fungsi Buku Teks PAI-BP 56
3. Peran Buku Teks PAI-BP 58
4. Karakteristik Buku Teks PAI-BP 61
5. Kelayakan Buku Teks PAI-BP 64

F. Urgensi Nilai Kepedulian Sosial dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 69

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Nilai Kepedulian Sosial dalam Buku PAI-BP 73
B. Akomodasi Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Buku PAI-BP 101

BAB IV PEMBAHASAN

A. Nilai Kepedulian Sosial dalam Buku PAI-BP 109
B. Akomodasi Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Buku PAI-BP 114

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 117
B. Saran 118

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Buku Penididikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar 1
Lampiran 2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar..... 2
Lampiran 3. Indikator Penelitian 36
Lampiran 4. Instrumen Penelitian..... 37
Lampiran 5. Temuan Penelitian..... 38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepedulian sosial merupakan fitrah manusia karena pada hakikatnya merupakan makhluk sosial. Makhluk yang senantiasa mengadakan hubungan dengan sesamanya.[1] Sebagai makhluk sosial (*homo socialis*), manusia tidak hanya mengandalkan kekuatannya sendiri, tetapi selalu membutuhkan orang lain untuk menunjang keberlangsungan hidupnya. Oleh karena itu, seyogyanya sesama manusiasenantiasa saling menghormati, mengasihi dan peduli terhadap berbagai macam keadaan disekitarnya.

Kepedulian adalah rasa yang timbul dari seseorang untuk membantu, baik dalam bentuk materi ataupun tenaga kepada orang lain. Bertujuan untuk meringankan beban orang tersebut, agar lebih dimudahkan urusannya.[2] Kepedulian sosial yang dimaksud bukanlah untuk mencampuri urusan orang lain, tetapi lebih pada membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi orang lain dengan tujuan kebaikan dan perdamaian. Jika masyarakat dapat menerapkan sikap kepedulian antar sesama maka akan didapat sebuah dampak positif. Sesuai dengan ajaran agama Islam yang memerintahkan umatnya untuk saling peduli, bukan tidak mungkin akan tercapai kesejahteraan dalam hidup bermasyarakat. Adapun dampak positif

[1] Buchari Alma, *Pembelajaran Studi Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010), 102.

[2] Antonius Atosokhi Gea, Antonina Panca Yuni Wulandari, and Yohanes Babari, *Relasi Dengan Sesama : Character Building II* (Semarang: Elex Media Komputindo, n.d.), 17, https://www.goodreads.com/book/show/11684473-relasi-dengan-sesama.

apabila seseorang memiliki sikap kepedulian terhadap sesama antara lain; terwujudnya sikap hidup gotong royong, terjalinnya hubungan batin yang akrab, menumbuhkan kerukunan dan kebersamaan, menghilangkan jurang pemisah antara si miskin dan si kaya, terwujudnya persatuan dan kesatuan, dan menghilangkan rasa dengki.[3]

Terlepas dari manfaat kepedulian sosial di atas, saat ini nilai-nilai kepedulian sosial terus mengalami degradasi khususnya dikalangan generasi muda atau pelajar.[4] Di mana kepentingan umum bukan lagi menjadi yang nomor satu, melainkan keuntungan pribadilah yang menonjol. Nilai-nilai kepedulian sosial yang saat ini mulai luntur contohnya sikap acuh tak acuh, sikap ingin menang sendiri, individualistis, kurangnya kepedulian untuk membantu teman yang kesulitan, dan lain sebagainya. Sebagaimana pendapat Alma, bahwa tiga ciri yang dapat menggambarkan lunturnya kepedulian sosial yaitu menjadi penonton saat terjadi bencana, sikap acuh tak acuh di lingkungan sosialnya, serta tidak ikut serta dalam kegiatan.[5] Penyebab lunturnya nilai tersebut sangat beragama, di antaranya karena kesenjangan sosial sikap egois masing-masing individu, kurangnya pemahaman atau penanaman tentang nilai-nilai peduli sosial, kurangnya sikap toleransi, simpati dan empati, modernitas, globalisasi dan perkembangan teknologi.

---

[3] Gea, Wulandari, and Babari, *Relasi Dengan Sesama : Character Building II*, 19.

[4] E Kus Eddy Sartono, "Values of Social Care Values through School Culture (Phenomenology Study at SD Tumbuh I Yogyakarta)," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1 (2018): 59, https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika.

[5] Alma, *Pembelajaran Studi Sosial*, 102.

Rendahnya nilai kepedulian sosial tidak cukup hanya dengan melakukan suatu tindakan represif, namun yang lebih mendasar lagi yaitu melakukan tindakan preventif. Salah satu tindakan preventif yang dapat dilakukan adalah melalui lembaga pendidikan formal dengan menggunakan komponen pendukungnya seperti kurikulum pendidikan, mata pelajaran, kepemimpinan sekolah, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasana maupun iklim dan budaya sekolah.[6] Salah satunya melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan nilai kepedulian sosial siswa dikarenakan:[7] *Pertama*, Pendidikan Agama Islam mengajarkan siswa untuk berhubungan baik dengan sesama manusia (*habluminannas*) dan Pendidikan Agama Islam yang *hanif* merupakan pedoman kehidupan siswa secara individu maupun bermasayarakat. *Kedua*, Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dan bertujuan untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan siswa sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.[8]

---

[6] Chairil Faif Pasani and Lestari Lestari, "Karakter Peduli Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Di Kelas Vii Smp Negeri 31 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017," *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2018): 139, https://doi.org/10.20527/edumat.v5i2.4634.

[7] Sartono, "Values of Social Care Values through School Culture (Phenomenology Study at SD Tumbuh I Yogyakarta)," 61.

[8] Alfa Rosyid Abdullah, Herman J. Waluyo, and Nugraheni Eko Wardani, "The Value of Social Care Character Education Through Merindu Baginda Nabi,"

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka materi Pendidikan Agama Islam dikelompokkan dalam tujuh unsur pokok yaitu: keimanan, ibadah, Al-Qur'an, *akhlak*, *syari'ah*, *muamalah* dan *tarikh*. Selanjutnya materi-materi tersebut dikembangkan dalam proses belajar mengajar yang menitik beratkan pada pengembangan tiga aspek dalam diri peserta didik yaitu aspek afektif (sikap), aspek kognitif (pengetahuan) dan aspek psikomotorik (keterampilan).[9] Salah satunya dengan menanamkan nilai kepeduliaan sosial.

Pendidikan Agama Islam berperan dalam meningkatkan nilai kepedulian sosial secara tidak langsung melalui pengaitan materi pembelajaran secara konstektual dengan pesan-pesan yang ingin disampaikan berkaitan dengan kepedulian. Sehingga dalam pembelajaran, peserta didik tidak hanya di tekankan pada aspek kognitif saja dan Pendidikan Agama Islam harus dikembangkan ke arah internalisasi nilai (afektif) yang tentunya diimbangi dengan aspek kognitif. Sehingga timbul dorongan yang kuat dari peserta didik untuk mengamalkan ajaran dan nilai-nilai dasar agama yang telah terinternalisasikan dalam diri peserta didik.

Dengan demikian, Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah memiliki peran yang sangat strategis dalam upaya penanaman nilai-nilai sosial yang mempengaruhi pada pengembangan pribadi agar peka terhadap persoalan-persoalan kemanusiaan khususnya dalam sikap kepedulian sosial

---

Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal 2, no. 4 (2019): 112, https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.495.

[9] Wahyuddin, "Fungsi Pendidikan Islam Dalam Hidup Dan Kehidupan Manusia," *Jurnal Inspiratif Pendidikan* V, no. 2 (2016): 120, https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v5i2.3574.

pada individu.[10] Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas mengenai kepedulian sosial dalam Pendidikan Agama Islam salah satunya pendapat Intan Rahmah yang menunjukan bahwa pendidikan salah satu upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kepedulian siswa yaitu dengan menggunakan metode keteladanan dan motivasi.[11] Sedangkan Verren menyatakan bahwa pembentukan karakter kepedulian sosial siswa melalui nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yaitu dengan berbagi program rutin yang disusun oleh guru.[12] Dari penelitian sebelumnya, dapat dilihat bahwasanya pembahasna mengenai kepedulian sosial lebih terfokus pada sikap atau perilaku pada proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti disini meneliti mengenai niali kepedulian sosial yang ada dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja nilai-nilai kepedulian sosial yang termuat dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar?
2. Sejauh mana akomodasi Nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar?

---

[10] Muhammad Habiburrohman, "Implementasi Nilai-Nilai Kepedulian Sosial Pada Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits," *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 8, no. 2 (2020): 68, https://doi.org/10.26555/almisbah.v8i2.1172.

[11] Intan Siti Rahmah, "Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Di SMP KHZ Musthafa," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 256, urnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/59/47.

[12] Verren Fitri Qomariah and Oriza Aditya, "Implementasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Sikap Kepedulian Sosial Siswa Di Smpn 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon," *Syntax Transformastion* 1, no. 1 (2020): 30.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

   a. Untuk menganalisis nilai-nilai kepedulian sosial yang ada dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar.
   b. Untuk menganalisis akomodasi nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar .

2. Manfaat penelitian

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak yang terkait dengan masalah penelitian, diantaranya:

   a. Manfaat teoritis

      Diharapkan dapat memberikan sumbangan wacana mengenai nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

   b. Manfaat praktis

      1) Hasil penelitian dapat memberikan koreksi, saran, serta info bagi para penyusun dan penerbit buku teks pembelajaran terutama Pendidikan Agama Islam sehingga mampu menghadirkan buku-buku materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang lebih baik.

2) Hasil penelitian dapat memberikan kesadaran bagi parktisi pendidikan terutama pendidik untuk lebih selektif dalam menggunakan bahan dan sumber pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penulisan kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah berdasarkan pada penggambaran holistik yang dibentuk dengan kata-kata sekaligus berusaha memahami serta menafsirkan makna suatu teks dalam sebuah latar ilmiah.[13] Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memaparkan dan menganalisis seberapa jauh Nilai itu dibangun dan dirumuskan dalam sebuah teks. Sehingga dalam konteks ini, data-data yang diperoleh *unpredictable* dan tetantif yang merupakan cirri pendekatan kualitatif.

Jenis penulisan ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dikarenakan data-data yang diperlukan untuk menyusun karya ini diperoleh bahan tertulis. Penelitian kepustkaan adalah jenis penelitian yang menitik beratkan pada analisis bahan tertulis pada konteksnya.[14] Dengan demikian penelitian kepustakaan adalah analisis

[13] Klaus Krippendorff, *Content Anlysis: An Introduction to Its Methodology*, *SAGE Publications*, 2nd ed. (London: Publications, SAGE, 2004), 176, https://doi.org/10.1103/PhysRevB.31.3460.

[14] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 45.

data dengan mengkaji teks secara mendalam baik isi maupun maknanya. Penelitian kepustakaan menjadikan bahn pustaka sebagi umber data, sebab data-data yang dikumpulkan berasal dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan dari menelaah buku pedidikan agama Islam dan budi pekerti Sekolah Dasar.

Proses penelitian dimulai dengan asumbsi dasar, selanjuntnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi berupa pengumpulan dan penyusunan data, serta analisis dan penafsiran data tersebut untuk menjelaskan pesan dan makna teks.

2. Sumber Data

Sumber data berasal dari buku, jurnal dan karya ilmiah lain yang dipilih dan relevan dengan pembahasan yang merupakan fokus utama dalam penelitian ini. Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder, sebagai berikut:

a. Sumber data primer

   Merupakan sumber informasi yang langsung berkaitan dengan tema pokok penulisan. Sumber primer yang digunakan dalam penulisan ini adalah buku, jurnal dan karya ilmiah lain yang berkaitan langsung dengan tema penelitian. Selain itu, sumber data primer penelitian ini adalah buku teks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar kelas I (edisi revisi 2017), kelas II (edisi revisi 2017), kelas III (edisi revisi 2018), kelas IV (edisi revisi 2017), kelas

V (edisi revisi 2017) dan kelas VI (edisi revisi 2018) yang diterbitkan di Jakarta oleh Pusat Kurkulum dan perbukuan Balitbang Kemendikbud.

b. Sumber data sekunder

Merupakan sumber informasi tidak langsung berkaitan dengan tema pokok bahasan penulisan, namun memiliki relevansi dengannya. Sumber-sumber sekunder ini berupa hasil penulisan terdahulu, karya tulis, jurnal, artikel ilmiah, suratkabar, yang menunjang kelengkapan data. terdiri atas berbagai macam, dari surat-surat pribadi, untuk menganalisis adanya teks bermuatan kepedulian sosial dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar.

3. Fokus Penelitian

Penulisan ini difokuskan pada pembahasan mengenai nilai-nilai kepedulian sosial yang ada dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar yang diterbitkan di Jakarta oleh Pusat Kurkulum dan perbukuan Balitbang Kemendikbud. Adapun untuk nilai-nilai kepedulian sosial yang menjadi acuan penulisan yaitu simpati & empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak mneyakiti, berbagai, kegiatan sosial.

4. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penulisan, karena tujuan utama dari penulisan adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan

penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen., catatan, transkip, buku, surat kabar, majalan, notulen, agenda dan lainnya. Adapun pengumpulan data dalam penulisan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:[15]

a. Tahapan heuristik, yaitu menghimpun atau mengumpulkan bahan pustakaan. Kemudian, memilih bahan pustaka tersebut untuk dijadikan sebagai sumber data primer dan sumber data sekunder. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan tema penelitian.
b. Tahapan kritik, yaitu tidak semua materi sumber data digunakan baik primer maupun sekunder, dalam hal ini, peneliti membaca bahan pustaka yang telah dipilih, baik substansi isi teks maupun unsur lain.
c. Tahapan interprestasi, yaitu tahapan penafsiran data yang telah diperoleh. Dimana data tersebut berupa kata dan gambar.
d. Tahap terakhir yaitu pencatatan, yaitu mencatat data temuan yang berhubungan dengan pertanyaan penelitian. Pencatatan dilakukan sebagaimana yang tertulis dalam bahan pustakan bukan berdasarkan kesimpulan.

5. Teknik Analisis Data

[15] Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 60.

Dalam penelitian ini penganalisisan data yang digunakan berupa *content analysis* (analisis isi).[16] Adapun Analisis isi ini tujuannya untuk menganalisis isi dari buku, yaitu dengan mancari kata atau istilah yang digunakan dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kemudian, untuk menganalsiis isi buku digunakan dengan metode Hermeneutika. Hermeneutika adalah sebuah metode untuk menafsirkan bahasa dalam sebuah teks atau simbol sehingga dapat diinterpretasikan maknanya.[17] Maka, melalui metode hermeneutika ini peneliti akan menafsirkan makna yang berkaitan dengan nilai-nilai kepedulian sosial dari sebuah teks atau simbol yang terdapat dalam buku pendididkan agama Islam dan budi pekerti Sekolah Dasar. Selanjutnya, peneliti menginterpetasikan kandungan dari Nilai-nilai kepedulian sosial untuk dianalisis dengan merujuk pada indikator Nilai-nilai kepedulian sosial sebagaimana yang diuraikan pada kajian teori. Berikut adalah tahap-tahap yang digunakan:

a. Mengumpulkan bahan atau sumber berupa kajian buku yang berkaitan dengan penelitinan kepustakaan baik berupa jurnal maupun artikel penelitian lainnya.
b. Membaca isi dan memahami makna pesan yang terdapat dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar.

[16] Philipp Mayring, *Qualitative Content Analylis: Grundlagen and Techniken, Forum Qualitative Sozialforschung*, 8th ed. (Weinheim: Deutscher Studien Verlag, 2003), 165, https://doi.org/https://doi.org/10.17169/fqs-1.2.1089.

[17] Edi Mulyono, *Belajar Hermeneutika*, ed. 2 (Yogyakarta: Ircisod, 2003), 13.

c. Menelaah isi buku, mengelompokkan atau mengklasifikasikan data secara keseluruhan sehingga mendapatkan deskripsi tentang muatan Nilai kepedulian dari isi buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar.[18] Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Sebelum meneliti

Peneliti mengumpulkan bahan berupa buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar kelas I, II, III, IV, V dan VI.

b. Dalam tahap meneliti

Peneliti mulai membaca buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I, II, III, IV, V dan VI mulai dari awal sampai akhir. Kemudian, mengklasifikasikan muatan kepedulian yang terdapat dalam buku tersebut sesuai dengan indikator yang dibutuhkan. Kemudian peneliti menelaah pemaknaan isi yang ada dalam buku PAI-BP, dengan cara mendai makna-makna penting dengan stabile berwarna, dan mengelopokkan memilah membagi atau mengklasifikasikan jenis materi yang berhubungan dengan penelitian. Pada tahap ini, peneliti menginterperetasikan makna dalam sebuah bahasa dengan menggunakan metode hermeutika. Setelah mengelompokkan, memilah, membagi isi buku tersebut,

[18] Mulyono, *Belajar Hermeneutika*, 15.

peneliti mengumpulkan bahan atau sumber-sumber yang berkaitan dengan penelitian yakni buku, jurnal, maupun artikel yang berkaitan dengan tema penelitian.

c. Setelah meneliti

Setelah meneliti, peneliti menganalisis isi dan mengambil kesimpulan dari keseluruhan hasil interprestasi muatan nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar kelas I, II, III, IV, V, dan VI.

BAB II
NILAI KEPEDULIAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

A. Kajian Pustaka

Urgensi dari adanya kajian pustaka adalah sebagai bahan komperatif terhadap kajian yang terdahulu. Disamping itu kajian pustaka juga mempunyai pengaruh dalam rangka memperoleh informasi secukupnya tentang teori-teori yang ada kaitannya dalam judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori yang ilmiah. Kajian pustaka dimaksudkan untuk mengeksplorasi artikel-artikel tentang tema penelitian "Kepedulian Sosial" yang dilakukan peneliti untuk menemukan aspek yang belum dibicarakan. Beberapa penelitian yang dimaksud penulis adalah antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan Teena J. Clouston,[19] Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan Nilai kepedulian pada pendidikan tinggi dibutuhkan kerjasama semua komponen yang ada dalam pendidikan. *Pertama*, diperlukan kurikulum yang mendukung. *Kedua*, diperlukan guru yang pro-aktif untuk menanamkan nilai tersebut. Dalam hal ini, guru merupakan panutan bagi siswa. Oleh karena itu, segala perilaku nya di sekolah juga mempengaruhi siswa. *Ketiga*, fasilitas yang mendukung

[19] Teena J. Clouston, "Transforming Learning: Teaching Compassion and Caring Values in Higher Education," *Journal of Further and Higher Education* 42, no. 7 (2018): 115, https://doi.org/10.1080/0309877X.2017.1332359.

adanya program penanaman nilai tersebut. *keempat*, budaya sekolah termasuk ekstrakulikuler.

Kedua, penelitian Elizabeth A. Rosser et al.[20] hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) adanya perubahan kurikulum yang dilakukan oleh dinas pendidikan Inggris, sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap sikap mahasiswa. 2) pendidik menyadari terkait pentingnya menanamkan nilai tersebut kepada siswa. 3) siswa menyadari bahwa sebagai individu, sikap dan perilaku mereka telah banyak mengalami perubahan yang kemudian berakibat pada pelayanan yang mereka berikan kepada orang lain. 4) adanya nilai tersebut telah memberikan dampat positif kepada siswa, mereka mulai memperbaiki dan meningkatkan kualitas pelayanan yang mereka berikan kepada orang lain.

Ketiga, penelitian yang dilakukan Hasan Al-Banna et al,[21] yang bertujuan untuk menganalisis persepsi staff di sebuah Universitas swasta di Malaysia. Penelitian ini melibatkan 297 responden yang terdiri dari dua Universitas yaitu Putrajaya dan Paha dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data penelitian ini melalui studi survey dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai kepedulian memiliki hubungan yang signifikan dengan

[20] Elizabeth A. Rosser et al., "Caring Values in Undergraduate Nurse Students: A Qualitative Longtitudinal Study," *Nurse Education Today* 77, no. November 2018 (2019): 65, https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.03.011.

[21] Hasan Al-banna Mohamed et al., "Implementation of the Inoculation of Caring Values among University Employees in Compliance with the Shariah-Based Quality Management System MS 1900," in *International Conference on Humanities and Social Sciences* (Thailand: ICHiSS, 2021), 3, https://doi.org/352173734.

penerapan sistem manajemen mutu berbasis syariah di perguruan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan nilai r : 758 dan p adalah 000. Hasil tersebut juga bermakna bahwa setiap pemimpin universitas harus memberikan fokus untuk menerapkan nilai kepedulian tersebut.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Alfa Rosyid Abdullah.[22] Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Novel Merindu Baginda Nabi Karya Habiburrahman menjadi salah satu media yang dapat digunakan untuk menginternalisasikan nilai tersebut. Metode yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Berdasarkan indikator nilai kepedulian sosial, maka ditemukan 17 data yang kemudian terbagi menjadi empat bagian penting yaitu memberi bantuan kepada orang lain, merawat orang lain, saling menghormati dan simpati.

Kelima, penelitian yang dilakukan K. T. Nowak-Fabrykowski.[23]. Hasil penelitian menunjukkan bahwa salah satu cara yang digunakan guru untuk mempraktikkan *caring behaviours* yaitu membantu anak-anak berinteraksi antar teman, memberi motivasi/semangat saat siswa sedang mengerjakan tugas. Begitupun dengan siswa, mereka menunjukkan rasa peduli dengan mengucapkan kata-kata baik, berbagi mainan atau berbagai makananan.

[22] Alfa Rosyid Abdullah, Herman J. Waluyo, and Nugraheni Eko Wardani, "The Value of Social Care Character Education Through Merindu Baginda Nabi," *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 2, no. 4 (2019): 99, https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.495.

[23] K. T. Nowak-Fabrykowski, "An Analysis of Caring Behaviour among Early Childhood Teachers and Children," *Early Child Development and Care* 182, no. 9 (2012): 86, https://doi.org/10.1080/03004430.2011.602192.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Habiburrohman.[24] Dengan hasil penelitian bahwa implementasi nilai-nilai kepedulian sosial pada peserta didik melalui mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XII di MAN 8 Jombang. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang ada di MAN 8 Jombang terdapat beberapa materi pembahasan yang berhubungan langsung dengan kepedulian sosial, yang mana dalam proses pembelajarannya mengajak secara langsung peserta didik untuk mempraktikkan materi yang berkaitan dengan kepedulian sosial tersebut. Ada yang di implementasikan secara individu dan ada yang di implementasikan secara berkelompok dan secara kelembagaan, berawal dari pemahaman yang kemudian mengimplentasikan atau mengaplikasikan kepedulian sosial tersebut melalui mata pelajaran Al-Qur'an hadits dalam banyak aspek di MAN 8 Jombang, terdapat beberapa materi Al-Qur'an hadits yang kaitannya erat sekali dengan kepedulian sosial.

Ketujuh, penelitian Sandra Leopold Costabile.[25] Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya kemerosotan penurunan tigkat kepedulian siswa di negara Uruguay maka memang sudah seharusnya dilakukan perbaikan kerangka kurikulum agar *output* dalam diri siswa tidak hanya sekedar pengetahuan akan tetapi juga dengan karakter yang dimiliki. Review dan perbaikan kerangka kurikulum merupakan tindakan terbaru yang sudah seharusnya dilakukan. Adanya perbaikan kurikulum diharapkan

[24] Muhammad Habiburrohman, "Implementasi Nilai-Nilai Kepedulian Sosial Pada Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits," *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 8, no. 2 (2020): 99, https://doi.org/10.26555/almisbah.v8i2.1172.

[25] Sandra Leopold Costábile, "Curriculum Framework for Early Childhood Care and Education in Uruguay: Recent Actions and Old Dilemmas," *Early Years* 40, no. 4–5 (2020): 496, https://doi.org/10.1080/09575146.2020.1825342.

tingkat kepedulian siswa dapat meningkat Dibutuhkan kerjasama antar elemen agar permasalahan ini segera selesai. Dan perbaikan kerangka kurikulum merupakan tindakan terbaru yang dapat dilakukan.

Dari beberapa penelitian di atas dapat diketahui bahwa penelitian dengan tema kepedulian sosial di lembaga pendidikan sudah banyak dilakukan, khususnya pada ranah sikap atau karakter. Akan tetapi pada ranah pengetahuan belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan sebagai upaya untuk menganalisis kepedulian sosial dilihat dari aspek pengetahuan yang ada dalam buku pendidikan agama islam dan budi pekerti.

B. Kajian Teori

C. Nilai Kepedulian Sosial

Kepedulian diambil dari kata "peduli" yang berarti mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan. Yang dimaksud dengan peduli disini ialah sikap seseorang dalam memperhatikan, mengindahkan serta menghiraukan keadaan orang lain ataupun lingkungan disekitarnya. Peduli adalah sebuah terminologi seberapa empati kita memikirkan kebutuhan orang lain dengan sumber daya yang kita miliki. Kepedulian juga diartikan sebagai memperhatikan permasalahan atau kesulitan orang lain yang terkena musibah atau juga peka terhadap keadaan orang lain. Sedangkan, sosial sendiri berasal dari bahasa Inggris yaitu *society* asal kata *socius* yang berarti kawan. Selanjutnya yang dimaksud dengan sosial adalah segala sesuatu mengenai masyarakat dan kemasyarakatan. Sedangkan menurut Soedjono Soekanto, bahwa yang dimaksud dengan sosial adalah prestise

seseorang dalam masyarakat.[26] Dari pendapat Soekanto, bahwa sosial adalah hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum. Sehingga pengertian sosial dapat didefinisikan sebagai rangkaian norma, moral, nilai dan aturan yang bersumber dari budaya masyarakat dan dipakai sebagai acuan dalam interaksi antar manusia dalam suatu komunitas. Kepedulian merupakan wujud nyata dari empati dan perhatian. Ketika kita bersikap terbuka kepada orang lain, maka kita dapat menghadapi masa-masa sulit dengan kreativitas dan ketegaran. [27] Empati akan muncul ketika kita memulai rasa ingin tahu kita terhadap orang lain dan pengalaman-pengalaman mereka. kemudian empati itu akan diwujudkan ke dalam bentuk tindakan.

Sedakangkan, kebalikan dari sikap peduli yaitu acuh tak acuh atau yang lebih dikenal dengan istilah apatis. Apatis berasal dari bahasa Yunani yaitu Apathes berarti tanpa perasaan. Apatis merupakan ketidakpedulian individu dimana seseorang tidak memiliki minat atau tidak adanya perhatian terhadap aspek-aspek tertentu seperti kehidupan sosial maupun aspek fisik dan emosional.[28] Dengan demikian, apatis adalah kondisi psikologis seseorang yang menjadikannya bersikap acuh tak acuh atau tidak

[26] Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2007), 21.

[27] McKee Boyatzis, *Definisi Kepedulian* (Bandung: Lentera Cahaya, 2005), 49.

[28] Martina Blaskova and Rudolf Blasko, "Motivational Decision Making of University Teachers: Empathy Versus Apathy," *Visuomenees Saugumas Ir Viesoji Tvarka Public Security and Public Order* 2035 (2017): 450, https://doi.org/5652.13049.1.

peduli terhadap masalah sosial yang terjadi di lingkungannya, seperti tidak mau tau dan tidak peduli dengan kegiatan apapun yang ada di sekitarnya serta idak peduli dan masa bodo dengan kegiatan sosial yang sedang diselenggarkan di tempat tinggalnya dan sebagainya.

Dalam pendidikan karakter terdapat beberapa karakter yang ingin dikembangkan oleh pemerintah dan satuan pendidikan, antara lain karakter religius, kejujuran, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli akan lingkungan, peduli sosial dan bertanggung jawab.[29] Ada 18 karakter yang diusulkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional untuk dikembangkan terhadap anak. Salah satu karakter terpenting yang perlu untuk dikembangkan oleh guru maupun orang tua adalah karakter peduli sosial. Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Nilai kepedulian sosial adalah nilai yang didasarkan pada sikap dan prilaku yang penuh perhatian dan rasa sayang terhadap keadaan yang ada di lingkungan sosialnya serta memberi bantuan kepada siapa saja yang membutuhkan.[30] Serta merupakan wujud implementasi kesadaran manusia sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup

[29] Muchlas Samani and Haryanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 9.

[30] Lisa S. Goldstein and Debra Freedman, "Challenges Enacting Caring Teacher Education," *Journal of Teacher Education* 54, no. 5 (2003): 48, https://doi.org/10.1177/0022487103259114.

sendiri.[31] Manusia membutuhkan orang lain untuk memenuhi kebutuhannya sehingga ada sifat saling tergantung antara satu individu dengan individu lain. Sebagai makhluk sosial tentunya manusia akan ikut merasakan penderitaan dan kesulitan orang lain sehingga ada keinginan untuk memberikan pertolongan dan bantuan kepada orang-orang yang kesulitan.

Selanjutnya Sharoon Mcelmeel berpendapat bahwa, *The values of Sosial care is the act of being concerned about or interested in another person or situation. It is feeling or acting with compassion, concern, or empathy. People who care about others (human or animal) show their feelings through their actions. That caring does not stop when there is a death and there are ways to demonstrate one's caring attitude. Identify the characters who about one another, and then explain how they demonstrated their caring attitude*.[32]

Menurut Mcmeel, Nilai kepedulian sosial adalah nilai yang didalamnya berisi tindakan peduli atau tertarik pada orang atau situasi lain. Perasaan atau tindakan dengan belas kasih, perhatian, atau empati. Orang yang peduli pada orang lain (manusia atau hewan) menunjukkan perasaan mereka melalui tindakan mereka. Kepedulian itu tidak berhenti ketika ada kematian dan ada cara untuk menunjukkan sikap peduli seseorang. Identifikasi karakter yang saling mengenal,

[31] Buchari Alma, *Pembelajaran Studi Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2010), 208.

[32] Sharron L Mcelmeel, *Character Education: A Book Guide For Theacher, Librarians, And Parents* (Colorado: Greenwood Village, 2002), 59, https://id1lib.org/book/928768/915a86?id=928768&secret=915a86&dsource=recommend.

kemudian menjelaskan bagaimana mereka menunjukkan sikap peduli mereka. Dari penjelasan Mcmeel, dapat dipahami bahwa nilai kepedulian sosial merupakan nilai yang mencakup tindakan manusia yang didasarkan rasa kasih sayang serta empati sehingga seseorang tersebut memiliki kesadaran membantu orang lain.

Nilai kepedulian adalah nilai yang terkait dengan sikap kejujuran, kasih sayang, kerendahan hati, keramahan, kebaikan dan lain sebagainya. ketika seseorang peduli dengan orang lain maka kita akan merespon positif apa yang dibutuhkan oleh orang lain dan mengekspresikannya menjadi sebuah tindakan.[33] Nilai kepedulian sosial adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita.[34] Nilai yang muncul karena adanya interaksi antar sesama manusi yang dilandasi adanya rasa kasih sayang dan empati sehingga memiliki kesadaran untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Nilai kepedulian sosial merupakan salah satu nilai kemanusiaan yang ditandai dengan adanya keterpanggilan untuk membantu mereka yang lemah, membantu mengatasi penderitaan, dan kesulitan yang dihadapi orang lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai kepedulian sosial adalah nilai yang berisi sikap seseorang yang tumbuh dari adanya interaksi dengan sesama dan dilandasi adanya rasa kasih

[33] Nel Noddings, "The Caring Relation in Teaching," *Oxford Review of Education* 38, no. 6 (2012): 23, https://doi.org/10.1080/03054985.2012.745047.
[34] Noddings, "The Caring Relation in Teaching," 28.

sayang dan empati sehingga manusia itu mempunyai kesadaran untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Sikap seseorang untuk saling berhubungan, saling membantu dan merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain, sehingga menimbulkan rasa empati antar sesama. sikap atau perilaku siswa untuk membantu orang lain yang membutuhkan bantuan dan timbul dari keinginan siswa itu sendiri tanpa adanya keinginan imbalan atau rasa pamrih. Adanya nilai kepedulian ini diharapkan anak dapat menanamkan kebiasaan hidup untuk mau peduli dan berempati terhadap sesama, dan tanggap terhadap orang lain yang kesulitan.

Nilai kepedulian sosial merupakan bagian dari nilai-nilai karakter sehingga sikap, tindakan dan pelaksanaannya sesuai dengan pengertian kepedulian itu sendiri. Menurut Samani dan Haryanto,[35] Nilai inti kepedulian sosial dapat diturunkan menjadi nilai-nilai turunan yaitu penuh kasih sayang, perhatian, kebijakan, keadaban, komitmen, keharuan, kegotong royongan, kesantunan, rasa hormat, demokratis, kebijaksanaan, disiplin, empati, kesetaraan, suka memberi maaf, persahabatan, kesahajaan, kedermawanan, kelemah lembutan, pandai berterimakasih, pandai bersyukur, suka membantu, suka menghormati, keramah tamahan, kemanusiaan, kerendahan hati, kesetiaan, moderasi, kelembutan hati, kepatuhan, kebersamaan, toleransi, dan memiliki rasa humor. Nilai-nilai tersebut merupakan nilai turunan karakter kepedulian sosial.

[35] Samani and Haryanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, 210.

Islam mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan, antara hubungan manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam.Allah SWT berfirman dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang berisi perintah untuk untuk bersikap baik kepada sesama:[36]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحِلُّواْ شَعَٰٓئِرَ ٱللَّهِ وَلَا ٱلشَّهۡرَ ٱلۡحَرَامَ وَلَا ٱلۡهَدۡيَ وَلَا ٱلۡقَلَٰٓئِدَ وَلَآ ءَآمِّينَ ٱلۡبَيۡتَ ٱلۡحَرَامَ يَبۡتَغُونَ فَضۡلٗا مِّن رَّبِّهِمۡ وَرِضۡوَٰنٗاۚ وَإِذَا حَلَلۡتُمۡ فَٱصۡطَادُواْۚ وَلَا يَجۡرِمَنَّكُمۡ شَنَـَٔانُ قَوۡمٍ أَن صَدُّوكُمۡ عَنِ ٱلۡمَسۡجِدِ ٱلۡحَرَامِ أَن تَعۡتَدُواْۘ وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (Q.S. Al-Maidah/5: 2).[37]

[36] Mukhlis Mukhtar, "Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Hadist," *Ushuluddin* 23, no. 1 (2021): 3, http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/download/19170/10792.

[37] Departemen RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2005), 106.

Allah Swt. menciptakan manusia dengan berbagai anugerah potensi memungkinkan manusia secara fitrahnya mengharuskan adanya kerjasama antara manusia satu dengan yang lainnya dalam karya untuk mencapai tujuan kebaikan bersama. Siapapun yang membantu seorang muslim dalam menyelesaikan kesulitannya, maka akan dia dapatkan pada hari kiamat sebagai tabungan yang akan memudahkan kesulitannya di hari yang sangat sulit tersebut. Sesungguhnya pembalasan disisi Allah Swt. sesuai dengan jenis perbuatnnya. Berbuat baik kepada makhluk merupakan cara untuk mendapat kecintaan Allah Swt. Meluruskan niat dalam rangka mencari ilmu dan ikhlas di dalamnya agar tidak menggugurkan pahala sehingga amal dan usahanya sia-sia. Memohon pertolongan kepada Allah Swt. dan kemudahan dari Nya, karena ketaatan tidak akan terlaksana kecuali karena kemudahan dan kasih sayang Nya.

1. Indikator Nilai Kepedulian Sosial

Indikator adalah tolak ukur atau standar sebagai acuan dalam mgnukur adanya perubahan. Indikator ditetapkan untuk mengetahui bahwa sekolah telah melaksanakan proses pembelajaran yang mengembangkan pendidikan karakter, dan sebagai acuan sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter. Adapun indikator Nilai kepedulian sosial menurut Wibowo, sebagai berikut:[38]

[38] Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 135.

a. Berempati kepada sesama teman kelas, artinya siswa dapat memberikan tanggapan yang menunjukkan kepedulian mereka pada teman sekelas.
b. Melakukan aksi sosial, artinya siswa dapat melakukan berbagai hal yang bermanfaat untuk orang lain.
c. Membangun kerukunan warga kelas, artinya siswa dapat menciptakan suasana rukun dalam lingkungan kelasnya.

Menurut Samani dan Hariyanto, indikator yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan nilai karakter peduli sosial adalah sebagai berikut:[39]

a. Simpati dan empati

Simpati sesuatu kecenderungan untuk ikut merasakan segala sesuatu yang sedang dirasakan orang lain. Kemampuan untuk mengenal, mengerti, dan merasakan perasaan orang lain dengan ungkapan verbal dan perilaku, mengkomunikasikan pemahaman tersebut kepada orang lain. Sedangkan, empati adalah kemampuan merasakan yang dirasakan orang lain, dapat menempatkan diri, memahami serta memaklumi orang yang sedang terpuruk. Setiap manusia pasti memiliki cara yang berbeda-beda dalam menunjukkan rasa empati kepada orang lain. Ada beberapa karakteristik simpati dan empati, yaitu sebagai berikut: mendengarkan ketika orang lain bercerita, menerima sudut pandang orang lain, dan peka terhadap perasaan orang lain.

[39] Samani and Haryanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, 56.

b. Tolong menolong

Pada dasarnya manusia dalam memenuhi kebutuhanya tidak bisa lepas dari bantuan orang lain, jadi seseorang biasanya lebih menekankan pada kepentingan bersama dibandingkan dengan kepentingan pribadi. Hal ini akan mendorong munculnya perilaku peduli terhadap orang lain, dimana seseorang akan mudah memberikan pertolongan dengan sukarela kepada orang lain.

Tolong menolong memiliki makna saling menolong atau membantu orang lain untuk meringankan beban. Sebagai makhluk sosial, tidak bisa hidup sendirian tanpa adanya bantuan orang lain. Mulai dari lahir hingga meninggal, membutuhkan bantuan orang lain. Keberadaan orang lain tersebut tidak hanya menjadi seorang teman yang menemani dalam kesendirian, tetapi juga sebagai *partner* dalam melakukan sesuatu, baik itu aktivitas di bidang ekonomi, sosial, budaya, politik, dan ibadah kepada Allah Swt. Berikut beberapa indikator tolong menolong yaitu menolong orang yang sedang kesusahan dan menawarkan bantuan kepada orang lain tanpa pilih-pilih.

c. Nilai sopan dan santun

Nilai kesopanan adalah nilai yang berisi mengenai tata krama di masyarakat. Sopan santun adalah sikap hormat dan beradap dalam perilaku, santun dalam tutur kata, budi bahasa dan kelakuan yang baik sesuai dengan adat istiadat dan

budaya setempat yang harus kita lakukan.[40] Berikut beberapa indikator dalam nilai sopan santun, di antaranya sebagai berikut: 1) Menghormati orang yang lebih tua 2) Menerima segala sesuatu selalu dengan menggunakan tangan kanan 3) Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan sombong.[41] Tiga indikator tersebut digunakan peneliti untuk menganalisis nilai sopan santun.

d. Nilai Toleransi

Toleransi merupakan sikap menerima, menghargai, membiarkan, atau membolehkan pendirian dan menghormati (pandangan, pendapat, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, keyakinan, latar belakang, suku, dan ras) orang lain yang berbeda dengan pandangan kita.[42] Sebuah sikap untuk menerima dna menghormati perbedaan antar sesame manusia. Indikator nilai toleransi adalah menerima, menghargai, membiarkan, atau membolehkan pendirian dan menghormati (pandangan, pendapat, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, keyakinan, latar belakang, suku, dan ras) orang lain.

e. Kerja sama

[40] Lira Gusti Ayu, Khadijah, and Aprizal Ahmad, "Penanaman Sikap Sopan Santun Peserta Didik Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (Smpn) 1 Koto Xi Tarusan," *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 43, https://doi.org/10.15548/mrb.v3i1.1322.

[41] Ayu, Khadijah, and Ahmad, 53.

[42] Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, 137.

Kerjasama merupakan kepedulian satu orang dengan orang lain yang tercermin dalam suatu kegiatan yang menguntungkan semua pihak dengan prinsip saling percaya dan menghargai. Dengan demikian, kerjasama adalah keinginan untuk bekerjasama dengan orang lain secara menyeluruh dan menjadi bagian dari kelompok. Sehingga menumbuhkan rasa peduli, percaya dan saling menghargai sesama anggota kelompoknya. Indikator nilai kerja sama adalah sebagai berikut: tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran dan mengerahkan kemampuan secara maksimal.

f. Terlibat dalam kegiatan masyarakat/ kegiatan sosial

Adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk menyalurkan kepeduliannya sebagai bentuk perhatian terhadap orang yang membutuhkan misalnya bakti sosial, menyantuni anka yatim, dan menyantuni korban bencana alam. Kegiatan sosial merupakan sebagai wujud kepedulian dan rasa kemanusiaan sesama manusia. Selain itu, untuk mempererat hubungan antar sesama manusia. Kegiatan sosial juga dapat dijadikan sebagai sarana aktualisasi diri siswa untuk membantu sesama.[43]

g. Tidak menyakiti orang lain

[43] Samani and Haryanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, 57.

Adalah perilaku yang niatnya tidak menyakiti orang lain baik secara fisik maupun verbal. Secara fisik yaitu perilaku yang dilakukan dengan cara melakukan kekerasan secara fisik, seperti memukul, melempar dengan benda terhadap orang lain di sekitarnya. Secara verbal yaitu perilaku agresi yang dilakukan dengan cara mengeluarkan kata-kata untuk menyerang orang lain, dapat berupa ejekan, hinaan, maupun caci maki.

h. Berbagi

Berbagi merupakan pemberian dalam bentuk harta maupun benda yang dilakukan seseorang dengan hati yang ikhlas untuk keperluan orang lain yang membutuhkan.[44] Secara suka rela tanpa adanya paksaan untuk memberikan apapun itu baik uang/barang kepada orang lain dengan tujuan untuk membantu mereka yang mengalami kesulitan. Ada beberapa aspek dalam berbagai yaitu memberikan bantuan dalam bentuk uang atau barang kepada orang lain, memberikan bantuan dengan niat ikhlas, memberi bantuan dengan tujuan untuk meringankan penerima.

Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat maka indikator nilai kepedulian sosial yang digunakan peneliti yaitu simpati dan empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, tutur kata yang baik atau bersopan santun, tidak menyakiti orang lain, berbagi dengan orang lain, dan terlibat dalam kegiatan sosial.

[44] Alma, *Pembelajaran Studi Sosial*, 208.

2. Fungsi Nilai Kepedulian Sosial

Nilai kepedulian sosial yang dimiliki seseorang memiliki dampak positif baik bagi dirinya maupun orang lain, di antaranya sebagai berikut:[45]

a. Terwujudnya persatuan dan kesatuan, salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan adalah dengan saling berempati dan peduli antar sesama. Adanya nilai kepedulian sosial diharapkan dapat menciptakan persatuan dan kesatuan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

b. Menekan sifat individualisme dan materialisme. Individualisme merupakan salah satu budaya barat yang tidak sesuai dengan kebiasaan masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi keramah-tamahan, keharmonisan serta kebersamaan.Dengan adanya kebersamaan tersebut menjadikan manusia bisa saling tolong menolong dan tidak mementingkan kehidupan pribadinya sehingga akan tercapainya tujuan bersama-sama.

[45] Clouston, "Transforming Learning: Teaching Compassion and Caring Values in Higher Education," 117.

c. Menumbuhkan kerukunan dan kebersamaan, manusia merupakan mahluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri tanpa bersosialisasi dengan orang lain dan lingkungannya, sehingga dalam kehidupan sehari-hari perlu ditanamkan rasa saling menghormati dan menghargai, serta rasa saling peduli terhadap sesamanya. Oleh karena itu dengan meningkatkan nilai kepedulian sosial terhadap sesama diharapkan dapat tercipta kerukunan hidup dan rasa saling mneghormati dalam kehidupan sehari-hari.

d. Mengurangi kesenjangan sosial, manusia hidup di dunia ini pasti membutuhkan manusia lain untuk melangsungkan kehidupannya, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial.[46]

Secara positif karakter peduli sosial banyak memberikan manfaat baik secara moril maupaun materil. Harapannya di sekolah peserta didik mempunyai karakter terutama karakter peduli sosial, dan bisa menanamkannya. Sekolah membentuk karakter peduli sosial, nilai-nilai dari karakter peduli sosial, dengan memberikan bimbingan, pemahaman, dan keyakinan supaya karakter peduli sosial yang ada pada peserta didik semakin berkembang dan dapat di tanamkan dengan baik dan penuh kesadaran.

[46] Goldstein and Freedman, "Challenges Enacting Caring Teacher Education," 51.

3. Faktor pendorong dan penghambat Nilai Kepedulian Sosial

Terdapat beberapa faktor yang menjadi pendorong dan penghambat kepedulian seseorang yang masing-masing mencakup beberapa faktor lain, yaitu sebagai berikut:[47]

a. Faktor pendukung

1) Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, dikatakan sebagai lingkungan pendidikan yang pertama karena anak mendapatkan pendidikan yang pertama kali adalah di dalam keluarganya, sedangkan dikatakan sebagai pendidikan yang utama karena sekalipun anak mendapatkan pendidikan dari lingkungan sekolah maupun masyarakat, tanggung jawab terhadap pendidikan anak tetap terletak pada keluarga atau dalam hal ini adalah orang tua. Merujuk pada pendapat diatas, dapat dikatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan

[47] Sarlito W Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 134.

pertama yang mengajarkan berbagai hal kepada seorang anak.

Keluarga merupakan tempat pertama untuk anak belajar menjalin interaksi sosial. Orang tua berperan penting untuk menanamkan nilai kebaikan dalam praktek kehidupan sehari-hari, serta mengajarkan bagaimana bersikap dan bersosialisasi menurut norma dan nilai yang berlaku di masyarakat. Anak-anak biasanya akan meniru setiap tingkah laku orang tuanya. Semenjak usia balita suka maniru apa saja yang dilihat, dari tindak tanduk orang tua, cara bergaul orang tua, dan cara berbicara atau berinteraksi di lingkungan sekitar.

2) Teman sebaya

Selain keluarga, perilaku seseorang juga diperngaruhi teman sebayanya. Teman sebaya adalah anak atau remaja yang kurang lebih berapa pada taraf usia yang sama atau tingkat kedewasaan yang sama dan terlibat dalam hubungan keakraban yang relative besar dalam kelompoknya. Teman sebaya sangat berpengaruh pada perkembangan siswa baik itu yang positif atau negatif.

Adapun pengaruh perkembangan positif teman sebaya yaitu perkembangan konsep diri dan pembentukan harga diri, sedangkan pengaruh negative seperti egois, membolos, apatis dan merokok.

Kepedulian sosial sesama teman sebaya adalah kepedulian seseorang terhadap temannya yang memiliki taraf usia yang sama, yang tercipta karena adanya rasa kasih sayang, empati dan dukungan sosial yang kuat untuk saling tolong-menolong antara satu dengan yang tanpa meminta balasan ataupun imbalan dalam bentuk apapun.

3) Sekolah

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peran meningkatkan nilai-nilai karakter siswa. Sekolah memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai instrument untuk mentransmisikan nilai-nilai sosial masyarakat (*to transmit societalvalues*) dan sebagai agen untuk transformasi sosial (*to be the agent of Sosial transform*).[48] Lingkungan sekolah memiliki potensi memberikan pendidikan nilai kepedulian sosial melalui guru dan warga sekolahnya.[49] Berikut beberapa upaya yang dapat dilakukan sekolah, di antaranya sebagai berikut:

a) Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan konsisten setiap saat.

[48] Ahmad Tabi'in, "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial," *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching* 1, no. 1 (2017): 33, https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3100.

[49] Ahsan Masrukhan, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di SD Negeri Ktagede 5 Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 29 (2016): 28, http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/4855.

Kegiatan rutin yang dilakukan sekolah adalah kegiatan rutin harian dan kegiatan mingguan. Kegiatan rutin harian di lakukan sekolah dengan membiasakan siswa untuk saling menyapa dan memberi salam ketika bertemu teman atau guru. Guru juga selalu memberi perhatian kepada siswa ketika mengawali pelajaran.[50]

b) Kegiatan spontan merupakan kegiatan yang dilakukan secara langsung atau spontan. Kegiatan spontan dalam penanaman nilai peduli sosial juga dapat dikaitkan dengan kegiatan yang bersifat insidental seperti menjenguk teman yang sakit, memberikan bantuan saat salah satu warga sekolah mendapat musibah, aksi sosial dan penggalangan dana bantuan tanggap bencana.

c) Integrasi dalam Mata Pelajaran

Dalam menanamkan nilai peduli sosial pada peserta didik, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu mengintegrasikan nilai peduli sosial dalam suatu konsep yang sedang dipelajari, sehingga dalam mengajarkan suatu konsep dari suatu mata pelajaran, guru tidak hanya mengajar dari segi keilmuan saja, namun lebih kepada menggali dan mengarahkan peserta didik untuk dapat mengambil

[50] Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*, 139.

nilai yang terkandung dalam pembelajatan tersebut. Tentunya ketika mengintegrasikan nilai karakter dalam mata pelajaran, tidak semua guru dapat melakukannya secara spontan, oleh karena itu dibutuhkan persiapan yang matang salah satunya dapat diusahakan atau dicantumkan dalam RPP nilai yang akan diintegrasikan dalam pembelajaran. Contoh pengintegrasian nilai peduli sosial dalam pembelajaran, seperti dalam pembelajaran PKn tentang musyawarah mufakat, siswa diajarkan untuk menghargai pendapat orang lain, menyampaikan pendapat dengan tertib, menggunakan bahasa yang sopan, dan lain sebagainya.

d) Integrasi Budaya Sekolah

Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas. Penanaman karakter peduli sosial dalam budaya sekolah meliputi kegiatan-kegiatan di sekolah, yang dirancang sedemikian rupa, direncanakan sejak awal tahun pelajaran, dimasukkan dalam kalender akademik, dilaksanakan sehari-hari sebagai bagian dari ciri khas atau budaya sekolah.

e) Ekstrakulikuler

Merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan siswa seutuhnya. Ada beberapa ekstrakulikuler yang dapat meningkatkan nilai kepedulian sosial siswa salah satunya adalah ekstrakulikuler relawan dan PMR.[51]

4) Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan ketiga setalah keluarga dan sekolah. lingkungan masyarakat merupakan tempat berpijak seseorang sebagai makhluk sosial. seseorang dibentuk oleh lingkungan masyarakat, jika lingkungan sekitarnya baik maka akan sangat membantu dalam membentuk peribadian dan mental anak. Begitu pula sebaliknya jika lingkungan sekitarnya kurang baik maka akan berpenganruh kurang baik pula terhadap siskap sosial seseorang.

Lingkungan masyarakat adalah tempat seseorang untuk bersosialisasi atau berinteraksi dengan orang

[51] Sani Muhamadi and Aan Hasanah, "Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1 (2019): 96, https://doi.org/10.14421/jpai.2019.

lain.[52] Adanya interaksi antar individu yang sangat beragama menjadikan timbulnya rasa simpati dan empati, rasa saling menghormati dan menghargai. Kepedulian di lingkungan masyarakat menumbuhkan rasa persatuan, kerukunan dan keharmonisan.

b. Faktor penghambat

1) Keluarga

Selain menjadi faktor pendukung, keluarga juga dapat menjadi factor penghambat dalam proses internalisasi karakter, mengingat tidak semua orang memiliki kondisi keluarga yang baik. Selain itu, pemberian kasih sayang yang berlebihan juga dapat memberikan dampak negatif bagi pembntukan sikap peduli sosialnya, sehingga anak cenderung egois. Begitupun dengan pemberian perlindungan kepada anak secara berlebihan juga dapat mengakibatkan proses intenalisasi nilai kepedulian kepada anak menjadi terhambat. Sehingga anak akan kesulitan dalam membentuk hubungan pertemanan serta menjadi acuh terhadap kesalahan yang telah diperbuat.

2) Teman sebaya

Selain keluarga, teman sebaya juga menjadi salah satu faktor penghambat kepedulain seseorang, selain

[52] Alma, *Pembelajaran Studi Sosial*, *204*.

memberi pengaruh positif, teman sebaya juga dapat memberi pengaruh negating yang mengakibatkan perkembangan sosial anak akan terhambat dan mendekatkan anak pada menurunnya karakter seseorang. Banyak juga pengaruh teman sebaya yang bersifat negatif. Misalnya merokok, seks bebas, dan bullying.

3) Masyarakat

Seperti halnya lingkungan keluarga, dalam lingkungan masyarakatpun tidak semuanya berdampak baik dan dapat mendukung proses tumbuh kembang anak. Tidak semua lingkungan memiliki lingkungan sosial yang baik, oleh sebab itu dalam hal ini peran orang tua dibutuhkan untuk mengontrol pergaulan anak serta memilihkan lingkungan yang baik bagi mereka.

4) Kemajuan teknologi

Saat ini teknologi terus mengalami kemajuan yang semakin canggih. Kecanggihan teknoogi ini dapat menjadi salah satu penghambat proses penanaman nilai karakter, karena sering kali dalam banyak kasus membuat anak menjadi kecanduan. Oleh sebab itu dibutuhkan pengawasan dan kontrol dari berbagai pihak agar proses penanaman karakter peduli sosial bagi seseorang dapat berjalan maksimal.

D. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah proses pengajaran kepada generasi muda tentang nilai-nilai ajaran Islam.[53] Dari pendapat yang dikemukakan Berglund dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam merupakan usaha bagi tiap-tiap individu untuk mendapatkan pengetahuan tentang nilai-nilai agama Islam. Yaitu sebuah proses untuk mempelajari agama Islam secara detail dan membentuk karakter generasi milenial menjadi sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan Majid berpendapat bahwa pendidikan agama Islammerupakan usaha sadar, sistematis dan berkelanjutan untuk mengembangkan potensi agama, menanamkan sifat dan memberikan kecakapan sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.[54] Dari pendapat yang dikemukakan Majid dapat diketahui bahwa pendidikan agama Islamadalah usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengarahkan dan membimbing peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan dasar yang dimiliki melalui ajaran Islam .

Ahmad Tafsir mendefinisikan pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajara Islam (*knowing*), terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran Islam (*doing*) dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (*being*).[55] Dengan denikian, dapat dikatakan bahwa proses pendidikan agama Islam itu

---

[53] Jenny Berglund, "Islamic Religious Education in Muslim Schools: A Translation Of Islam To The Swedish School System," in *Religious Education in a Global-Local World* (New York: Springer Cham Heidelberg, 2016), 330, https://doi.org/https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-319-32289-6.

[54] Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Rosdakarya, 2014), 25.

[55] Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* ((Bandung.: Remaja Rosda Karya, 2006), 30.

mengandung tiga unsur yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Ketiga unsur itu adalah: pertama, upaya yang dilakukan dengan sadar untuk memberikan pemahaman ajaran-ajaran agama Islam; kedua, upaya melatih agar peserta didik memiliki keterampilan mempraktikkan yang telah mereka pelajari; ketiga, upaya pembiasaan, yakni peserta didik dibiasakan untuk mengamalkan ajaranajaran agama yang telah dipahami dan dipraktikkan. Dimana ketiga unsur tersebut disebut sebagai tujuan proses pembelajaran pendidikan agama islam.

Sementara itu menurut Sunhaji, pendidikan agama Islam adalah proses pengajaran kepada generasi muda tentang nilai-nilai ajaran Islam yang bertujuan untuk menciptakan seseorang yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan serta memiliki akhlak yang baik.[56] Dari pendapat yang dikemukakan Sunhaji, dapat diketahui bahwa tujuan pendidikan agama Islamtidak hanya membekali siswa pada aspek intelektual saja, tetapi juga menyangkut keseluruhan pribadi siswa, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam, baik yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, dengan sesama manusia, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri. Dengan demikian, muara pendidikan agama Islam bukan hanya ranah kognitif akan tetapi juga membimbing siswa menjadi manusia yang taat beragama (*religious mission*) beradab, bermoral, berkarakter serta manusia yang berpijak pada nilai-nilai sosial masyarakat.

[56] Sunhaji, "Teaching Model of Integrated Learning in the Islamic Religious Education of Rasise the Faith and Devotion of the Students of State's Senior Secondary Schools in …," *European Journal of Social Sciences* 53, no. 4 (2016): 19, http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2227/.

Pada dasarnya masih banyak pengertian pendidikan agama Islam menurut beberapa ahli. Namun dari sekian banyak pengertian pendidikan agama Islamtersebut dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya pendidikan agama Islam mempunyai makna sebagai usaha bimbingan jasmani dan rohani peda tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan fithrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam , menuju terbentuknya *insan kamil* dan berakhlak terpuji serta taat pada Islamsehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan demikian, pendidikan agama Islammencakup sebuah definisi ketika manusia dibimbing untuk menjadi pribadi beriman yang kuat secara fisik, mental, dan spriritual serta cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang diperlukan bagi kebermanfaatan dirinya, masyarakatnya, dan lingkungannya, dalam tujuan meraih kesuksesan hidup di dunia dan akhirat.[57]

Pendidikan agama Islam*is an essesntial component of a broad and balanced education*.[58] Pendidikan agama Islam memiliki fokus untuk menstabilkan antara spiritual, moral (akhlak), sosial dan budaya serta nilai yang telah ada pada masyarakat tersebut. Muara pendidikan agama Islambukan hanya menciptakan manusia yang taat beragama, melainkan juga menciptakan warga negara yang beradab, bermoral, berkarakter serta

[57] Ainiyah Nur, "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Al-Ulum* 13, no. Nomor 1 (2013): 26, https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179/159.

[58] Simon Hill, "The Purposes of Religious Education | Religious Education | Sandwell Council," Sandwell Metropolitan Borough Council, 2018, 54, http://www.sandwell.gov.uk/info/200295/schools_and_learning/965/religious_education/2.

menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.[59] Dengan demikian, misi PAI tidak hanya berbasis pada keagamaan (*religious mission*) yang bertumpu pada kesalehan individu, melainkan juga berpijak pada nilai-nilai sosial yang menjadi cerminan tiap individu.

Pada akhirnya, tujuan akhir pendidikan agamaIslamadalah merealisasikan *ubudiyah* kepada Allah di dalam kehidupan manusia, baik individu maupun masyarakat.[60] Untuk dapat merealisasikan tujuan ini, manusia tidak hanya terpusat pada pengurasan tenaga untuk melaksanakan peribadatan kegiatan di masjid dan pembacaan Al-Qur'an. Namun peribadatan juga mencakup seluruh aspek kehidupan. Islamjuga diperuntukkan bagi kehidupan manusia. Diantara tujuan Islambagi kehidupan umat manusia ialah, untuk membangun individu yang saleh, membangun keluarga yang saleh, membangun umat yang saleh, membangun *baldatun thayyibun wa rabun ghafur*, dan untuk menyeru kepada kebaikan umat manusia.

1. Dasar Pendidikan Agama Islam

Dasar merupakan landasan untuk berdirinya sesuatu. Fungsi dasar adalah memberikan kepada tujuan yang akan dicapai sekaligus sebagai landasan untuk berdirinya sesuatu. Dalam konteks ini, dasar yang menjadi acuan pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan

[59] L. Philip Barnes, "Religious Studies, Religious Education and the Aims of Education," *British Journal of Religious Education* 37, no. 2 (2015): 197, https://doi.org/10.1080/01416200.2014.953912.

[60] Mahmud Arif, "Pendidikan Agama Islam Inklusif," *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2012): 57, https://doi.org/10.14421/jpi.2012.

Hadis.[61] Apabila diibaratkan sebagai bangunanan, maka isi Al-Qur'an dan hadis adalah fondamennya.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah melalui malaikat Jibril yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai landasan hidup bagi umat manusia. Al-Qur'an menempati urutan pertama dalam pengambilan sumber-sumber pendidikan agama Islam. Segala kegiatan dan proses pendidikan agama Islamsenantiasa berorientasi kepada prinsip dan nilai-nilai al-Qur'an.[62] Sebagai sumber nilai absolut dan utuh yang eksistensinya tidak akan pernah mengalami perubahan.

Selain Al-Qur'an, Hadis merupakan dasar kedua pendidikan agamaIslam . Hadis adalah segala perbuatan, ucapan, maupun isyarat yang berasal dari Nabi Muhammad SAW sebagai penjelas dari Al-Qur'an. Hadis berfungsi sebagai *bayan al-tafsil dan bayan al-takhsis* terhadap Al-Qur'an. Persoalan hadis sebagai pengejewantahan nilai-nilai Al-Qur'an merupakan warisan yang tidak lagi diragukan keabsahannya.[63] Begitupun tentang pendidikan agama Islam , hadis memberikan landasan yang jelas tentang pola dasar pendidikan agama Islam .

---

[61] Abd Rozak, "Al-Quran, Hadis, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam," *Fikrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2018): 93, http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/1966/2015.

[62] Mahlail Syakur, "Al-Qur'an Sebagai Dasar Dan Sumber Pendidikan," *PROGRES: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2017): 57, https://doi.org/10.31942/pgrs.v5i1.1974.

[63] Rozak, "Al-Quran, Hadis, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam," 95.

Dasar ketiga pendidikan agama Islamadalah *Ra'yu,* yaitu salah satu cara umat Islamuntuk menetapkan suatu hukum dari permasalahan-permasalahan kontemporer yang belum didapati dalam Al-Qur'an dan Hadis. Masyarakat selalu mengalami perubahan, baik mengenai nilai-nilai sosial, kaidah-kaidah sosial dan lain sebagainya. Pendidikan sebagai lembaga sosial akan turut mengalami perubahan sesuai dengan perubahan yang terjadi di dalam masyarakat. Perubahan-perubahan yang terjadi dan munculnya gagasan-gagasan baru tentang pendidikan melahirkan berbagai masalah pendidikan.

Masalah-masalah di atas adalah masalah-masalah baru di dunia pendidikan yang tidak ada di masa Nabi Muhammad Saw. Tetapi permasalahan tersebut memerlukan jawaban untuk kepentingan pendidikan di masa sekarang. Untuk itulah diperlukan ijtihad dari para pendidik muslim. Ijtihad pada dasarnya merupakan usaha sungguh-sungguh muslimin untuk selalu berperilaku berdasarkan ajaran Al-Qur-an ataupun Sunnah sebagai respon dari permasalahan-permasalahan baru. Umat Islam akan mengarahakan segenap kemampuannya untuk menemukan jawaban dari permasalahan tersebut dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip umum Al-Qur-an dan Hadis.

Dengan demikian, ada tiga dasar pendidikan agama Islam yaitu Al-Qur'an, Hadis dan Ra''yu atau ijtihad. Al-Qur'an memberikan pandangan yang mengacu kehidupan ini, sehingga asas-asas dasarnya harus memberi petunjuk kepada pendidikan islam. Al-Hadis merupakan sumber ketentuan islam yang kedua setelah al-Qur'an.

Ijtihad sebagai salah satu sumber ajaran Islam setelah al-Qur'an dan Hadis merupakan dasar hukum yang sangat dibutuhkan, guna mengantarkan manusia dalam menjawab berbagai tantangan zaman.

2. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Seperti mata pelajaran lainnya, PAI juga memiliki beberapa karakteristik atau ciri khusus, di antaranya:[64]

a. Merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok atau dasar yang terdapat dalamagamaIslam , sehingga PAI merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari ajaran Islam .
b. Ditinjau dari segi muatan pendidikannya, PAI merupakan mata pelajaran pokok yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain yang bertujuan untuk pengembangan moral dan kepribadian peserta didik. Semua mata pelajaran yang memiliki tujuan tersebut harus seiring dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh mata pelajaran PAI.
c. Mata pelajaran PAI, bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur atau berakhlak yang mulia serta memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam , terutama sumber ajaran dan sendi-sendi Islamlainnya, sehingga dapat dijadikan bekal untuk memelajari berbagai bidang ilmu atau mata pelajaran tanpa harus terbawa oleh pengaruh-pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu dan mata pelajaran tersebut.
d. PAI adalah mata pelajaran yang tidak hanya mengantarkan peserta didik dapat menguasai berbagai kajian keIslam an, tetapi PAI lebih menekankan bagaimana peserta didik mampu menguasai kajian keIslam an tersebut sekaligus dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, PAI tidak hanya

[64] Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, 85.

menekankan pada aspek kognitif saja, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotornya.

e. Secara umum mata pelajaran PAI didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada pada dua sumber pokok ajaran Islam , yaitu Al-Qur'an dan Hadis Nabi Muhammad SAW (dalil naqli). Dengan melalui metode Ijtihad (dalil aqli) para ulama mengembangkan prinsip-prinsip PAI tersebut dengan lebih rinci dan mendetail dalam bentuk fiqih dan hasil-hasil Ijtihad lainnya.
f. Prinsip-prinsip dasar PAI tertuang dalam tiga kerangka dasar ajaran Islam , yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Aqidah merupakan penjabaran dari konsep iman, syariah merupakan penjabaran dari konsep Islam dan akhlak merupakan penjabaran dari konsep ihsan.[65]

Karakteristik pendidikan agama Islam menggambarkan dengan jelas bahwa PAI mempelajari segala hal untuk lebih mengenal Allah. Seluruh aspek-aspeknya didasarkan pada nilai *robbaniyah* dijabarkan dalam *kitabullah* dan sunah Rasul-Nya. Pendidikan agamaIslambukan hanya sekedar pemenuhan aspek kognitif saja akan tetapi lebih mengarah kepada penanaman aqidah.

3. PAI sebagai Upaya Meningkatkan Nilai Kepedulian Sosial

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peranan penting dalam penyadaran nilai-nilai ajaran Islam. Sebagai mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, PAI sudah pasti sarat dengan muatan nilai-nilai

[65] Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 112.

moral. Oleh karenanya PAI menempati posisi yang strategis dalam pengembangan moral beragama peserta didik. Dalam konteks diatas, maka pembelajaran PAI tidak mungkin dapat mencapai tujuannya jika hanya berkutat pada transformasi pengetahuan agama semata kepada peserta didik.

Pembelajaran PAI harus dikembangkan ke arah proses internalisasi nilai yang dibarengi dengan aspek kognitif, sehingga timbul dorongan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai mata pelajaran yang termasuk dalam muatan kurikulum wajib seluruh jenjang pendidikan formal, memiliki peranan penting dalam penyadaran nilai-nilai ajaran Islam. Sebagai mata pelajaran yang bertujuan agar peserta didik memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia, PAI sudah pasti sarat dengan muatan nilai-nilai moral. Oleh karenanya PAI menempati posisi yang strategis dalam pengembangan moral beragama peserta didik. Dalam konteks diatas, maka pembelajaran PAI tidak mungkin dapat mencapai tujuannya jika hanya berkutat pada transformasi pengetahuan agama semata kepada peserta didik. Pembelajaran PAI harus dikembangkan ke arah proses internalisasi nilai yang dibarengi dengan aspek kognitif, sehingga timbul dorongan yang kuat untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama.

Pembelajaran pendidikan agama Islam mengharuskan siswa untuk mampu berhubungan baik dengan sesama manusia (habluminannas) dan pembelajaran pendidikan agama Islam yang hanif merupakan

pedoman dalam kehidupan siswa secara individu atau masayarakat, aspek material atau spiritual secara bersamaan. Sebagaimana disampaikan oleh Dradjat, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup. tujuan Pendidikan Agama Islam merupakan suatu faktor yang sangat penting dalam pendidikan, karena tujuan tersebut merupakan arah yang hendak dicapai atau yang hendak dituju oleh pendidik dan peserta didik. Demikian halnya dengan pendidikan agama Islam, tujuan tertinggi pembelajaran pendidikan Agama Islam ialah terwujudnya manusia atau peserta didik sebagai hamba Allah swt. yang taat beribadah dan menghambakan diri kepada Allah swt. Selain daripada itu, dalam kehidupan di tengah masyarakat implementasi atau wujud dari ketaatan manusia terhadap Allah Swt. ialah dengan mempunyai rasa kepedulian yang besar terhadap sesama.

E. Buku Pendidikan Agama Islamdan Budi Pekerti

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 tentang buku teks, disebutkan bahwa:

> Buku teks pelajaran dasar, menengah dan perguruan tinggi yang selanjutnya disebut buku teks adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajatan dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan tenologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan

kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).[66]

Sedangkan Fredriksson berpendapat buku teks adalah buku yang memuat informasi detail mengenai suatu materi untuk orang yang sedang mempelajari materi tersebut.[67] Secara spesifik buku teks merupakan buku yang mengandung materi-materi pilihan bidang tertentu dalam bentuk tertulis serta digunakan dalam proses belajar mengajar.[68] Dengan demikian, buku teks merupakan buku yang memuat informasi mata pelajaran tertentu yang diseleksi oleh seseorang yang ahli dalam bidangnya dalam bentuk tertulis dan kemudian dijadikan acuan wajib pembelajaran.

Sementara itu, pendidikan agama Islam sendiri adalah usaha membina dan mengasuh siswa agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam[69] Sejalan dengan hal tersebut, Berglund berpendapat bahwa pendidikan agama Islamadalah proses pengajaran kepada generasi muda tentang ajaran Islam.[70] Dalam dokumen

---

[66] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional, "Tentang Buku," Pub. L. No. 2 (2008), 25.

[67] Cecilia Fredriksson and Rebecca Olsson, *English Textbook Evaluation: An Investigation into Criteria for Selecting English Textbooks* (Sweden: Malmo University Electronic Publishing, 2006), 77, https://doi.org/http://hdl.handle.net/2043/2842.

[68] A J Loveridge, *Preparing Textbook Manuscript: A Guide for Author in Developing Countries* (Paris: UNESCO, 1970), 154, https://doi.org/https://catalogue.nlb.gov.sg/cgi-bin/spydus.exe/FULL/WPAC/BIBENQ/140284237/261628249,19.

[69] Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, 41.

[70] Berglund, "Islamic Religious Education in Muslim Schools: A Translation Of Islam To The Swedish School System," 124.

Kurikulum 2013, PAI mendapat tambahan kalimat "dan Budi Pekerti" sehingga menjadi *Pendidikan Agama Islamdan Budi Pekerti*. Sedangkan esensi dari budi pekerti sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak. Budi pekerti berbicara tentang nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaiakan dan keburukannya melalui ukuran norma yang ada di masyarakat.

Dengan demikian, buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan buku yang berisi materi PAI-BP yang memberikan pengetahuan serta membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan siswa dalam mengamalkan ajaran agamanya yang disusun berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan dan berdasarkan kurikulum yang ada. Buku teks memiliki posisi dominan dalam sistem pendidikan.[71] Buku teks disusun untuk menunjang program pembelajaran yang membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa.[72] Kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi bahan yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Buku teks adalah media intruksional yang perannya sangat dominan di kelas dan merupakan alat yang untuk menyampaikan materi kurikulum, dari sinilah buku sekolah menduduki peran sentral pada semua tingkatan.

---

[71] Global Education Monitoring Report, "Policy Paper 23 Every Child Should Have a Textbook," *Policy Paper, United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (Paris, 2016), 14, https://doi.org/https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000243321_eng.

[72] Jana Stara, Martin Chval, and Karel Stary, "The Role of Textbooks in Primary Education," *E-Pedagogium* 17, no. 4 (2017): 61, https://doi.org/10.5507/epd.2017.053.

Begitu penting kedudukan buku teks dalam proses pembelajaran hal tersebut juga berlaku bagi buku teks PAI-BP. Buku teks PAI-BP merupakan salah satu sumber pengetahuan bagi siswa, terutama jika mengingat bahwa pembelajaran tidak akan lepas dari kegiatan membaca dan menulis.

1. Karakteristik Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Secara umum, buku teks merupakan karya tulis ilmiah. Oleh sebab itu isi, sajian dan format buku teks sama dengan karya tulis ilmiah pada umunya. Berikut karakteristik buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti:

a. Pola sajian buki teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa. pola sajian dianggap sesuai perkembangan intelektual siswa apabila memnuhi kriteria berikut, yaitu berpijak pada pengetahuan dan pengalaman siswa, berpijak pada pola pikir siswa, berpijak pada kebutuhan sisw,a berpijak pada kemungkinan daya respon siswa dan berpijak pada kemampuan bahasa siswa.
b. Buku teks itu dapat mampu memberikan motivasi kepada para siswa yang memakainya
c. Buku teks itu dapat memuat ilustrasi yang menarik pada siswa yang memanfaatkannya
d. Buku teks mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sehingga sesuai dengan kemampuan para siswa yang memakainnya
e. Buku teks itu isinya berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya lebih baik lagi kalau dapat menunjang

dengan rencana, sehingga semuannya merupakan suatu kebulatan yang utuh dan terpadu

f. Gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar. Agar dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar, gaya sajian buku hendaknya dapat mendrong siswa untuk berfikir, berbuat, mencoba, menilai, bersikap dan dapat membiasakan siswa untuk mencipta.
g. Buku teks itu dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar dan tidak bisa, agar tidak membingungkan para siswa yang memakainnya
h. Buku teks itu haruslah mempunyai sudut pandang atau "*point of view*" yang jelas dan tegas sehingga juga pada akhirnya menjadi sudut pandang para pemaikainya yang setia
i. Buku teks itu dapat memberi pemantapan, penekanan pada nilai-nilai anak dan orang dewasa
j. Buku teks itu dapat dapat menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa pemakainnya.[73]

Berdasarkan paparan tersebut, kualitas buku teks dapat dilihat berdasarkan aspek isi/materi, penyajian, serta aspek kebahasaan. Materi dalam buku teks itu isinya haruslah berdasrkan kurikulum, lebih baik lagi jika materi tersebut terintegrasi dengan pelajaran lain namun tetap menghargai halhal yang tidak bertentangan seperti agama. Materi buku teks diharapkan dapat membuat siswa giat mempelajari kembali meskipun di luar proses belajar mengajar.

Selain aspek materi, cara menyajikan materi dalam suatu buku teks diharapkan sistematis dan dapat membuat siswa lebih memahami pengetahuan yang sesuai dengan siswa. Materi dalam

[73] Henry Guntur Tarigan and Djago, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia* (Bandung: Angkasa, 2009), 37.

buku teks hendaknya diimbangi dengan ilustrasi yang menarik dan sesuai dengan materi sehingga membantu siswa dalam memahami dan berimajinasi tentang suatu pokok bahasan. Aspek kebahasaan tidak kalah penting, dalam menyajikan materi hendaknya menggunakan bahasa yang mudah dipahami namun jika memungkinkan, penggunaan kata-kata dalam penyajian materi tidak menonton dan dikembangkan sesuai jenjang atau tingkatan sekolah siswa.

Dalam penelitian ini, penelitian dilakukan pada dua aspek yaitu aspek isi/materi dan ilustrasi. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan Warren bahwa, buku yang menarik bagi anak adalah buku yang memiliki kesesuaian materi dan ilustrasi.[74] Buku yang menyajikan kesesuaian materi dan ilustrasi yang memadai dapat mengoptimalkan kesenangan anak menggunakan buku itu.[75] Pendapat berikutnya menyatakan bahwa buku dengan kesesuaian materi dan ilustrasi yang memadai dapat mempengaruhi daya kognisi anak dalam menerima pesan.[76]

[74] Jhon Warren Stewig, "Children's Preference in Picture Book Illustration," *Education Leadership Journal* 31, no. 2 (2013): 73, https://ezproxy.upsa.es/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ065877&site=ehost-live&scope=site.

[75] Sue Walker, "Describing the Design of Children's Book: An Analytical Approach," *Visible Language* 46, no. 3 (2012): 82, https://doi.org/https://s3-us-west-2.amazonaws.com/visiblelanguage/pdf/46.3/describing-the-design-of-childrens-books-an-analytical-approach.pdf.

[76] Lalita Gilang, Riama Maslan Sihombing, and Nedina Sari, "Context and Illustration Compatibility in Booked Books to Educate Early Child Characters," *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, no. 2 (2017): 59, https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/15799.

Karakteristik buku teks juga berlaku untuk buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Karakteristik buku teeks tersebut digunakan sebagai tolak ukur penentuan kualitas buku teks

2. Fungsi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Buku teks merupakan salah satu aspek penting pendidikan. memiliki beberapa fungsi, yaitu:

a. Buku teks membantu menyediakan struktur dan silabus yang memudahkan proses belajar mengajar.
b. Buku teks membantu guru dalam melaksanakan kurikulum.
c. Buku teks sebagai bahan referensi bagi siswa.
d. Buku teks sebagai sarana yang efisien bagi siswa karena dapat dibaca dimanapun dan kapanpun.
e. Buku teks sebagai pegangan guru dalam menggunakan model, pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran.
f. Buku teks sebagai sarana untuk melatih kemampuan guru.
g. Buku teks sebagai sarana untuk menarik perhatian siswa sehingga siswa memiliki semangat tinggi. Akan tetapi tetap memprioritaskan kualitas.[77]

Pada hakikatnya fungsi buku teks ada 3 yakni bagi guru, siswa dan orang tua.[78] Bagi guru, buku teks merupakan pedoman melaksanakan kegiatan belajar mengajar. sebagai pedoman untuk mengidentifkasi apa yang harus diajarkan atau dipelajari oleh siswa, mengetahui urutan penyajian bahan ajar, mengetahui teknik dan metode pengajarannya, memperoleh bahan ajar secara mudah, dan menggunakannya sebagai alat pembelajaran siswa di dalam atau diluar sekolah.

[77] Tarigan and Djago, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, 65.
[78] Tarigan and Djago, 67.

Fungsi buku teks bagi siswa adalah sebagai sarana kepastian tenang apa yang ia pelajari, alat kontrol untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jauh ia telah menguasai materi pelajaran, alat belajar (di luar kelas buku teks berfungsi sebagai guru) di mana ia dapat menemukan petunjuk, teori, maupun konsep dan bahan-bahan latihan atau evaluasi. Dan sebagai bahan untuk siswa mengulangi materi pelajaran yang telah dipelajari.

Fungsi buku teks bagi bagi orang tua adalah mempunyai peranan tersendiri bagi orang tua siswa. Orang tua bisa memberikan arahan kepada anaknya apabila anak kurang memahami pelajaran di sekolah dengan bantuan buku pelajaran. Orang tua juga dapat memberikan pembelajaran mandiri di luar sekolah dengan bantuan dan panduan buku pelajaran. Materi yang dipelajari tidak menyimpang dari pelajaran yang diajarkan di sekolah karena buku pelajaran dipakai di sekolah. Berdasarkan hal ini, orang tua dapat mengetahui sejauh mana batas kemampuan pemahaman dan kompetensi anak.

3. Peran Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Buku pelajaran mempunyai beberapa peranan penting dalam mendukung proses belajar mengajar dan berperan bagi berbagai pihak sebagai berikut:[79]

a. Siswa

[79] Masnur Muslich, *Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi, 2010), 55–57.

Siswa memanfaatkan buku pelajaran sebagai sumber belajar. Peran buku pelajaran bagi siswa dapat digunakan untuk pembelajaran yang bermutu dan sarana agar mencapai kompetensi yang ditetapkan. Buku pelajaran merupakan buku pegangan bagi siswa. Buku pelajaran sebagai dasar untuk belajar sistematis, untuk memperteguh, mengulang dan mengikuti pelajaran lanjutan. Buku pelajaran juga memberikan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri karena disusun dengan memperhatikan segi kelengkapan dalam penyajian materinya.

Buku pelajaran dapat mendorong siswa untuk berpikir dan berbuat yang positif dengan membawa buku pelajaran, misalnya memecahkan masalah yang ada dalam buku pelajaran. Siswa juga mengadakan pengamatan yang disarankan dalam buku pelajaran, atau melakukan latihan-latihan yang diinstruksikan dalam buku pelajaran. Buku pelajaran juga mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pelajaran berpera dalam prsetasi bealajar siswa.

b. Guru

Peranan utama buku pelajaran bagi guru adalah sebagai sumber belajar, baik dalam perencanaan pembelajaran maupun dalam pelaksanaanya serta evaluasi pembelajaran. Selain itu juga terdapat beberapa peran buku bagi guru yaitu:

1) Memuat materi bahan ajar yang membantu guru merencanakan jangkauan bahan ajar dalam jadwal pengajaran.
2) Memuat masalah-masalah terpenting dalam satu bidang studi.
3) Memuat alat bantu pengajaran, merupakan rekaman permanen sehingga memudahkan dalam review di kemudian hari.
4) Memuat bahan ajar yang seragam, yang dibutuhkan untuk kesamaan evaluasi, dan juga kelancaran diskusi Memuat bahan ajar yang telah tertata dan terstruktur menurut sistem dan logika tertentu.[80]

c. Orang tua

Buku pelajaran mempunyai peranan tersendiri bagi orang tua siswa. Orang tua bisa memberikan arahan kepada anaknya apabila anak kurang memahami pelajaran disekolah dengan bantuan buku pelajaran. Orang tua juga dapat memberikan pembelajaran mandiri di luar sekolah dengan bantuan dan panduan buku pelajaran. Materi yang dipelajari tidak menyimpang dari pelajaran yang diajarkan di sekolah karena buku pelajaran dipakai di sekolah. Berdasarkan hal ini, orang tua dapat mengetahui sejauh mana batas kemampuan pemahaman dan kompetensi anak

[80] Muslich, *Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks* , 55.

4. Karakteristik Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Secara umum, buku teks merupakan karya tulis ilmiah. Oleh sebab itu, isi, sajian. Dan format buku teks sama dengan karya tulis ilmiah pada umumnya.berikut penjelasan selengkapnya:[81]

a. Dari segi isi. Buku teks berisi serangkaian pengetahuan atau informasi yang bisa dipertanggungjawabkan keilmiahannya. Pada dasarnya tidak semua orang bisa membuat buku teks, karena kehadiran buku teks ini telah diseleksi dan diteliti kualitasnya. Dari segi sajian. Materi yang terdapat dalam buku teks diuraikan dengan mengikuti pola penalaran tertentu, sebagaimana pola penalaran dalam karya ilmiah, yaitu pola penalaran induktif, deduktif, atau campuran.
b. Dari segi format. Buku teks mengikuti kovensi buku ilmiah, baik dari pola penulisan, pola pngutipanm pola pembagian, maupun pola pembahasannya.

Selain ciri umum tersebut, buku teks mempunyai ciri khusus yang berbeda dengan buku ilmiah pada umumnya. Ciri khusus tersebut adalah:[82]

[81] Muslich, *Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks* , 56.

a. Buku teks disusun berdasarkan kurikulum pendidikan Pesan kurikulum pendidikan bisa diarahkan kepada landasan dasar, pendekatan, strategi, dan strukur program.
b. Buku teks memfokuskan ke tujuan tertentu. Sajian bahan yang terdapat pada buku teks haruslah diarahkan kepada tujuan tertentu. Dalam hal ini sajian buku PAI dan Budi Pekerti untuk mengembangkan pengetahuan keagamaan peserta didik.
c. Buku teks menyajikan bidang pelajaran tertentu Buku teks dikemas untuk pelajaran tertentu. Bahkan, kemasan buku teks diarahkan kepada kelas dan jenjang pendidikan tertentu. Ini berarti tidak akan ada buku teks yang cocok untuk semua kelas, apalagi untuk semua jenjang pendidikan.
d. Buku teks berorientasi kepada kegiatan belajar siswa Penyajian bahannya harus diarahkan kepada kegiatan belajar siswa. Dengan membaca buku teks, siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan pemeblajaran, baik dalam rangka pencapaian tujuan pemahaman, keterampilan maupun sikap.
e. Buku teks dapat mengarahkan kegiatan mengajar guru di kelas Sebagai sarana pelancar kegiatan belajar mengajar,

[82] Muslich, *Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks* , 61–62.

sajian buku teks hendaknya bisa mengarahkan guru dalam melakukan tugas-tugas pengajaran di kelas.

f. Pola sajian buku teks disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sasaran. Pola sajian dianggap sesuai perkembangan intelektual siswa apabila memenuhi kriteria berikut (1) berpijak pada pengethauan dan pengalaman siswa, (2) berpijak pada pola pikir siswa, (3) berpijak pada kebutuhan siswa, (4) berpijak pada kemungkinan daya respon siswa, dan (5) berpijak pada kemampuan bahasa siswa.

g. Gaya sajian buku teks dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar.[83] Karakteristik buku teks secara umum ini berlaku bagi buku teks PAI dan Budi Pekerti juga. Maka dari itu, agar dapat memunculkan kreativitas siswa dalam belajar, gaya sajian buku teks PAI dan Budi Pekerti hendaknya, (1) dapat mendorong siswa untuk berpikir, (2) dapat mendorong siswa untuk berbuat dan mencoba, (3) dapat mendorong siswa untuk menilai dan bersikap, dan (4) dapat membiasakan siswa untuk mencipta.

Karakteristik buku teks tersebut pada dasarnya dipakai sebagai tolak ukur penetuan kualitas buku teks PAI. Buku teks

[83] Muslich, *Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan dan Pemakaian Buku Teks* , 62.

dikatakan berkualitas tinggi apabila karakteristik tersebut dipenuhi.

5. Penilaian kelayakan isi Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketawaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Buku Teks Pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti.[84]

Buku teks pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasioanl Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidikdan /atau peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan. Kelayakan buku teks ditetapkan oleh Menteri.

[84] Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tetang Standar Nasional Pendidikan, Pasal 1 ayat 23

Terkait dengan penilaian buku teks ini, Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) telah mengembangkan instrument penilaian buku teks. Instrumen ini dipakai untuk menentukan kelayakan sebuah buku teks untuk dapat dikategorikan sebagai buku standar. Menurut BSNP (2007), buku teks yang berkualitas wajib memenuhi empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikan. Empat unsur kelayakan tersebut dijabarkan dalam bentuk indikator-indikator yang cukup rinci sehingga siapa saja (baik penilai buku teks yang ditunjuk oleh BSNP, penulis buku teks, guru dan siswa pemakai buku teks, maupun masyarakat umum) dapat menerapkannya. Bagi penilai buku teks, instrument ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks sebagai buku standar. Bagi penulis buku teks, instrumen ini dapat dipakai sebagai dasar pengembangan atau penulisan buku teks sehingga hasilnya tidak menyimpang dari harapan BSNP. Bagi guru, siswa dan masyarakat umum, instrument ini dapat dipakai sebagai dasar penentuan layak-tidaknya buku teks dipakai untuk kepentingan pembelajaran ditingkat satuan pendidikan tertentu.[85]

Secara berturut-turut keempat unsur kelayakan tersebut dan indikator masing-masingnya dijelaskan dibawah ini:

a. Penilaian kelayakan isi

[85] Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan Dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar Ruzz media, 2010), 291–92.

1) Kesesuaian Uraian Materi dengan SK dan KD:
   a) Kelengkapan materi yaitu materi yang disajikan dalam buku teks minimal memuat semua materi pokok bahasan dalam aspek ruang lingkup yang mendukung tercapainya SK-KD yang telah dirumuskan dalam kurikulum mata pelajaran yang bersangkutan.
   b) Keluasan materi, meliputi: penyajian konsep, definisi, prinsip, prosedur, contohcontoh, dan pelatihan yang terdapat dalam buku teks sesuai dengan kebutuhan materi pokok yang mendukung tercapainya SK-KD. Materi (termasuk contoh dan latihan) dalam buku teks menjabarkan substansi minimal (fakta, konsep, prinsip, dan teori) yang terkandung dalam SK-KD.
   c) Kedalaman materi meliputi: materi yang terdapat dalam buku teks memuat penjelasan terkait dengan konsep, definisi, prinsip, prosedur, contoh, dan pelatihan agar siswa dapat mengenali gagasan atau ide, mengidentifikasi gagasan.[86]
2) Keakuratan materi meliputi:
   a) Akurasi konsep dan definisi yaitu konsep dan definisi harus dirumuskan dengan tepat (welldefined) untuk mendukung tercapainya SK-KD.
   b) Akurasi prosedur yaitu langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai suatu sasaran tertentu harus

[86] Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013

dirumuskan secara akurat sehingga siswa tidak melakukan kekeliruan sistematis.

c) Akurasi contoh, fakta dan llustrasi yaitu konsep, prinsip, prosedur, atau rumus harus diperjelas oleh contoh, fakta, dan ilustrasi yang disajikan secara akurat.Dengan cara demikian, siswa tidak hanya memahami suatu pengetahuan secara verbalistis.

3) Materi pendukung pembelajaran meliputi:

a) Kesesuaian dengan ilmu dan teknologi maksudnya materi (termasuk contoh, latihan, dan daftar pustaka) yang terdapat dalam buku teks harus sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

b) Keterkinian fitur, contoh dan rujukan maksudnya fitur (termasuk uraian, contoh, dan latihan) mencerminkan peristiwa atau kondisi terkini. Keterkinian ini terlihat pada sumber atau rujukan yang digunakan. Pada umumnya, rujukan yang layak digunakan dalam buku teks maksimal menggunakan rujukan lima tahun terakhir.[87]

b. Penilaian Kelayakan Penyajian

1) Teknik penyajian

a) Sistematika penyajian yaitu : Setiap bab dalam buku teks minimal memuat pembangkit motivasi, pendahulu, dan isi.

[87] Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.

2) Penyajian pembelajaran meliputi: berpusat pada siswa maksudnya adalah penyajian materi dalam buku teks bersifat interaktif dan partisipatif sehingga memotivasi siswa untuk belajar mandiri, misalnya dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan, gambar yang menarik, kalimat-kalimat ajakan, kegiatan (termasuk kegiatan kelompok).

3) Kelengkapan penyajian meliputi: Bagian pendahulu yaitu pada bagian awal buku teks terdapat prakata, petunjuk penggunaan, dan daftar isi dan/atau daftar symbol atau notasi. Bagian isi yaitu gambar, ilustrasi, atau tabel disajikan dengan jelas, menarik, dan sesuai dengan topik yang disajikan.[88]

c. Penilaian Kelayakan Bahasa

1) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan siswa meliputi: tingkat perkembangan intelektual maksudnya adalah bahasa yang digunakan dalam buku teks untuk menjelaskan konsep atau aplikasi konsep atau ilustrasi sampai dengan contoh yang abstrak sesuai dengan tingkat intelektual siswa.

2) Kekomunikativan meliputi: keterbacaan dan Ketepatan kaidah bahasa yaitu kata dan kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu pada kaidah bahasa

[88] Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.

Indonesia, ejaan yang digunakan mengacu pada pedoman Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

d. Penilaian Kelayakan Kegrafikan
    1) Ukuran buku dengan standar ISO
    2) Tata letak yaitu penampilan tata letak, warna maupun ukuran unsur tata letak.
    3) Desain isi buku meliputi: pencerminan isi buku, kelengkapan tata letak, tipografi isi buku yaitu terdapat unsur-unsur kesederhanaan, daya keterbacaan, serta daya kemudahan pemahanan.[89]

F. Urgensi Nilai Kepedulian Sosial dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat Sekolah Dasar

Berdasarkan delapan belas karakter budaya bangsa wajib dikembangkan di sekolah, salah dua diantaranya adalah peduli sosial. Karakter dikembangkan melalui tahap pengetahuan (*knowing*), pelaksanaan (*acting*), dan kebiasaan (*habit*). Karakter tidak terbatas pada pengetahuan saja. Seseorang yang memiliki pengetahuan belum tentu mampu bertindak sesuai dengan pengetahuannya, jika tidak terlatih (menjadi kebiasaan) untuk melakukan kebaikan tersebut. Karakter juga menjangkau wilayah emosi dan kebiasaan diri, dengan demikian diperlukan tiga komponen karakter yang baik (*components of good character*) yaitu *moral knowing* (pengetahuan tentang moral), *more feelling* atau perasaan (penguatan emosi) tentang moral, dan *moral action* atau permuatan bermoral. Hal ini diperlukan agar peserta didik dan atau warga sekolah lain yang terlibat dalam sistem

[89] Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.

pendidikan tersebut sekaligus dapat memahami, merasakan, menghayati, dan mengamalkan (mengerjakan nilai nilai kebajikan moral).[90]

Karakter peduli sosial di sekolah sangat diperlukan, karena di sekolah merupakan tempat pembentukan karakter peduli sosial dan kedepannya mempunyai manfaat bekal untuk siswa dalam kehidupan bermasyarakat.[91] Pendidikan selain mencangkup proses transfer ilmu pengetahuan juga merupakan proses yang sangat strategis dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli sosial dalam rangka pembudayaan anak manusia. Sementara itu, agama juga mengandung ajaran tentang berbagai nilai luhur dan mulia bagi manusia untuk mencapai harkat kemanusian dan kebudayaannya.

Sekolah Dasar merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan mempunyai tugas menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.[92] Sekolah membentuk karakter peduli sosial, nilai-nilai dari karakter peduli sosial, dengan memberikan bimbingan, pemahaman, dan keyakinan supaya karakter peduli sosial yang ada pada peserta didik semakin berkembang dan dapat di tanamkan dengan baik dan penuh kesadaran. Masa kanak-kanak akhir, tergolong pada masa Operasi Konkret dimana anak berfikir logis terhadap objek yang konkret. Berkurang rasa egonya dan mulai bersikap sosial. Oleh karenanya sangat penting mengembangkan karakter peduli sosial anak sejak dini agar terbiasa hingga ia dewasa.

---

[90] Direktorat Pembinaan SMP, *Panduan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Depdiknas, 2010).

[91] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2011), 271.

[92] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, 253.

Peduli sosial adalah tindakan untuk peduli pada lingkungan sosial disekitarnya sehingga menjadikan peserta didik selalu tergerak untuk membantu orang lain yang membutuhkan. Dengan peduli sosial siswa tidak hanya memiliki pemahaman tentang pentingnya tolong menolong akan tetapi mampu melakukan aksi saling tolong-menolong kepada sesama yang membutuhkan.

Peduli sosial mengarahkan peserta didik untuk memiliki sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Kepedulian sosial yang dimaksud adalah perasaan bertanggung jawab atas kesulitan yang dihadapi oleh orang lain di mana seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu untuk membantunya. Berdasarkan penjelasan diata dapat disimpulkan bahwa sikap kepedulian sosial mempunyai dampak positif bagi siswa yaitu dapat menciptakan rasa persatuan kesatuan yang dimana tidak memandang atau memilih milih teman ketika ada masalah, dan menumbuhkan rasa kasih sayang antar teman.

Nilai kepedulian sosial yang dimiliki seseorang memiliki dampak positif baik bagi dirinya maupun orang lain, di antaranya sebagai berikut:[93]

a. Terwujudnya persatuan dan kesatuan, salah satu hal yang dapat dilakukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan adalah dengan saling berempati dan peduli antar sesama. Adanya nilai kepedulian sosial diharapkan dapat menciptakan persatuan dan

[93] Clouston, "Transforming Learning: Teaching Compassion and Caring Values in Higher Education."

kesatuan baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

b. Menekan sifat individualisme dan materialisme. Individualisme merupakan salah satu budaya barat yang tidak sesuai dengan kebiasaan masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi keramah-tamahan, keharmonisan serta kebersamaan. Dengan adanya kebersamaan tersebut menjadikan manusia bisa saling tolong menolong dan tidak mementingkan kehidupan pribadinya sehingga akan tercapainya tujuan bersama-sama.
c. Menumbuhkan kerukunan dan kebersamaan, dengan meningkatkan nilai kepedulian sosial terhadap sesama diharapkan dapat tercipta kerukunan hidup dan rasa saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari.
d. Mengurangi kesenjangan sosial, manusia hidup di dunia ini pasti membutuhkan manusia lain untuk melangsungkan kehidupannya, karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial.[94]

[94] Goldstein and Freedman, "Challenges Enacting Caring Teacher Education."

BAB III
HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini, peneliti memaparkan hasil data mengenai analisis nilai-nilai kepedulian sosial yang ada dalam materi pokok buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar di setiap jenjang kelas yaitu kelas I, II, III, IV, V dan kelas VI.

A. Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Buku PAI dan Budi Pekerti

1. Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Materi Pokok Buku PAI BP kelas I

Buku dengan judul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, cover depan bagian paling kiri ada logo Pendidikan Nasional, sedangkan bagian kanan atas ada tulisan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 dengan orang sedang membuka, diantara keduanya ada tulisan "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017", di bawahnya sebuah judul buku "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti", di bawah judul ada gambar sebuah keluarga yang akan pergi ke masjid dan kanan bawah terdapat tulisan "SD/MI Kelas I". Sedangkan cover belakang kosong. Penulis naskah buku ini adalah Achmad Hasim dan Otong Jaelani. Penelaah buku Bahrissalim, Yusuf A. Hasan, Nurhayati Djamas dan Muh. Saerozi serta penyedia penerbitan: Pusat Kurikulum dan perbukuan, Balitbang Kemendikbud adalah 90 halaman. Secara umum buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I terdapat 10 (sepuluh) bab pelajaran.

Berdasarkan indikator seperti yang sudah dijelaskan pada bab II, peneliti menemukan beberapa materi pokok yang memuat nilai-nilai kepedulian sosial. Berikut adalah tabel paparan hasil data muatan nilai-nilai kepedulian sosial yang ada dalam materi pokok buku PAI-BP Kelas I:

Tabel 3.1 Materi buku PAI-BP Kelas I SD

Bab	Judul Bab	Temuan	Nilai Kepedulian Sosial
I	Kasih Sayang	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)
II	Aku Cinta Al-Qur'an	Teks	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong).
III	Iman kepada Allah Swt..	-	Tidak ditemukan nilai kepedulian sosial.
IV	Bersih itu Sehat	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan kerjasama)
V	Cinta Nabi dan Rasul	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti).
VI	Ayo Belajar	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati dan empati)
VII	Ayo Belajar Al-Qur'an	Teks	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)
VIII	Allah Swt.. Maharaja	-	Tidak ditemukan nilai kepedulian sosial.
IX	Ayo Kita Sholat	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati)
X	Perilaku Terpuji	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial)

Bab I menjelaskan tentang kasih sayang Nabi Muhammad Saw. dan kasih sayang Allah Swt. Dari pembahasan materi pada bab I, peneliti menemukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti. Hal tersebut tercermin ilustrasi gambar mengenai kasih sayang Nabi Muhammad Saw kepada umatnya dan kasih sayang yang diberikan Allah swt. kepada semua makhluknya.[95]

Adapun Bab II dijelaskan mengenai pentingnya memiliki sikap tolong menolong dengan sesama. Dari pembahasan materi pada bab II, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong. Hal ini terdapat pada kolom "Sikapku" yang dalam narasi kalimatnya memuat indikator nilai kepedulian sosial. Pada Bab III dijelaskan tentang keyakinan bahwa Allah Swt. itu ada dan Allah Esa. Dari pembahasan materi ini, peneliti tidak menemukan adanya muatan nilai kepedulian sosial. Selanjutnya Bab IV yaitu menjelaskan tentang pentingnya menjaga kebersihan baik itu kebersihan badan maupun kebersihan lingkungan. Dari pembahasan materi pada bab IV, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan kerjasama. Pada Bab V dijelaskan mengenai kisah keteladanan Nabi Adam a.s., Nabi Nuh a.s. dan Nabi Hud a,s., Dari pembahasan materi pada bab V, peneliti menukan

[95] Achmad Hasim and Otong Jelani, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas I*, Edisi Revi (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 2.

bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti yang diilustrasikan pada sebuah gambar.[96]

Adapun bab berikutnya yaitu Bab VI membahas mengenai semangat belajar Nabi Idris a.s. serta doa sebelum dan sesudah belajar. Dari pembahasan materi pada bab VI, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati dan empati yang di ilustrasikan pada gmabar seorang guru yang mengajar siswanya di kelas. Selain itu dalam buku juga dilengkapi materi yang menjelaskan penetingnya belajar bagi manusia. Selanjutnya, Bab VII membahas mengenai cara membaca QS. Al-Ikhlas dan pesan dari surat tersebut. Dari pembahasan materi pada bab VII, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti. Pada Bab VIII, tidak ditemukan nilai kepedulian sosial. Dalam bab ini menjelaskan mengenai keyakinan bahwa Allah swt Maharaja dan menjelaskan tentang dua kalimat syahadat.[97]

Selanjutnya, Bab IX dijelaskan mengenai pengertian dan tata cara shalat wajib serta cara mengaji di rumah. Dari pembahasan materi pada bab IX, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati yang terlihat pada

[96] Hasim and Jelani, Hasim and Jelani, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas I.*, 31.

[97] Hasim and Jelani, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas I*, 53.

ilustrasi gambar keluarga yang melaksanakan shalat jamaah dan mengaji bersama. Terakhir, Bab X dijelaskan tentang beberapa contoh perilaku terpuji yaitu berkata baik, hormat dan patuh, bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri. Dari pembahasan materi pada bab X, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial. Sebagaimana Allah Swt.. memerintahkan kita agar berkata baik, sopan, dan santun. Berkata yang baik adalah perilaku terpuji.[98]

2. Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Materi Pokok Buku PAI-BP kelas II

Buku dengan judul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, cover depan bagian paling kiri ada logo Pendidikan Nasional, sedangkan bagian kanan atas ada tulisan Kurikulum 2013 Edisi Revsi 2017 dengan orang sedang membuka, diantara keduanya ada tulisan "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017", di bawahnya sebuah judul buku "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti", di bawah judul ada gambar seorang anak laki-laki dan perempuan yang sedang bermain dengan burung serta kanan bawah terdapat tulisan "SD/MI Kelas II". Sedangkan cover belakang kosong. Penulis naskah buku ini adalah Achmad Hasim dan M. Kholid Fathoni. Penelaah buku Muh. Saerozi, Yusuf A. Hasan dan Asep Nursobah

[98] Hasim and Jelani, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas I,* 61.

serta penyedia penerbitan: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendik adalah 106 halaman. Secara umum buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas II terdapat 12 (dua belas) bab.

Berdasarkan indikator seperti yang sudah dijelaskan pada bab II, peneliti menemukan beberapa materi pokok yang memuat nilai-nilai kepedulian sosial. Berikut adalah tabel paparan hasil data muatan nilai-nilai kepedulian sosial yang ada dalam materi pokok buku PAI-BP Kelas II:

Tabel 3.2 Materi buku PAI-BP Kelas II SD

Bab	**Judul Bab**	**Temuan**	**Nilai Kepedulian Sosial**
I	Nabi Muhammad Saw. Teladanku	Teks dan gambar.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti).
II	Asyik Bisa Membaca Al-Qur'an	Teks dan gambar.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tidak menyakiti)
III	Allah Swt.. Maha Pencipta	Teks	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)
IV	Perilaku Terpuji	Teks dan gambar.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, kerjasama dan tidak menyakiti).
V	Hidup Bersih dan Sehat	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan kerjasama)
VI	Ayo Berwudhu	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati dan empati)
VII	Berani	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tidak menyakiti)
VIII	Senang Bisa Membaca Al-Qur'an	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (kerjasama dan tidak menyakiti)

IX	Allah Swt.. Maha Suci	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (kerjasama dan tidak menyakiti)
X	Kasih Sayang	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati&empati, tolong menolong, sopan santun dan tidak menyakiti).
XI	Ayo Kita Sholat	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati)
XII	Hidup Damai	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (menolong, sopan santun dan tidak menyakiti)

Bab I menjelaskan tentang kejujuran Nabi dan keuntungan bersikap jujur. Dari pembahasan materi dalam bab ini, peneliti menemukan adanya muatan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti. Hal tersebut terdapat pada materi dan dilengkapi dengan ilustrasi gambar. Kemudian, dalam Bab II, yang berisi mengenai Q.S An-Nas yang memerintahkan manusia agar berlindung kepada Allah Swt. Dalam bab ini dijelaskan mengenai cara melafalakan surat an-nas dan huruf hijaiyyah dengan benar. Dari pembahasan materi dalam bab ini, peneliti menemukan adanya muatan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati dan tidak menyakiti. Hal ini terlihat pesan surat an-Nas dan ilustrasi gambar yang ada dalam buku.[99]

Pada Bab IIII menjelaskan tentang kepercayaan dan keyakinan kepada Allah Swt. dan juga berisi bahwa segala sesuatu

[99] Achmad Hasim and M.Kholid Fathoni, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas II*, Edisi Revi (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 6.

yang ada di ada semesta adalah ciptaan Allah Swt. Dari pembahasan materi, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti yang terlihat pada materi yang ada. Selanjutnya, yaitu Bab IV memaparkan mengenai kerjasama dan tolong menolong. Dari pembahasan materi pada bab IV, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, kerjasama dan tidak menyakiti. Hal ini bisa dilihat dari pemaparan materi dan ilustrasi gambar.[100]

Pada Bab V membahas tentang perintah hidup bersih, cara menjaga kebersihan, perintah menjaga lingkungan. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan kerjasama yang terlihat pada materi dan dilengkapi ilustrasi gambar.. Selanjutnya, Bab VI yang menjelaskan mengenai tata cara berwudhu serta praktik wudhu yang benar. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai kepedulian sosial yaitu simpati dan empati. Hal ini terlihat dari adanya ajakan untuk berbuat kebaikan. Begitu juga pada Bab VII yang memaparkan tentang keberanian Nabi Saleh dan mengenai perintah kepada seorang muslim agar bertanya apabila ada pelajaran yang kurang dimengerti. Dari pembahasan materi pada bab VII, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai

[100] Hasim and Fathoni, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas II*, 24.

kepedulian sosial yaitu simpati empati dan tidak menyakiti. Hal ini terdapat pada materi dan dilengkapi ilustrasi gambar.[101]

Kemudian, pada Bab VIII membahas mengenai kerugian manusia apabila tidak mengisi waktunya dengan perbuatan baik dan kedisiplinan Nabi Luth dalam beribadah kepada Allah Swt.. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama dan tidak menyakiti. Hal ini terdapat pada materi dan ilustrasi gambar yang ada dalam buku. Pada Bab IX yang menjelaskan bahwa Allah Swt.. Maha Suci dari segala kekurangan cela dan kesalahan. Serta menjelaskan sikap yang mencerminkan bahwa kita yakin Allah Swt.. Maha Suci. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama dan tidak menyakiti.[102]

Pada Bab X memparkan mengenai kasih sayang Nabi Ya'qub as. Dan kasih sayang kepada sesama. Dari pembahasan materi pada bab X, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati&empati, tolong menolong, sopan santun dan tidak menyakiti, yang terdapat dalam materi dan ilustrasi gambar. Selanjutnya, pada Bab XI membahas mengenai bacaan salat, tata cara salat serta praktik salat yang benar. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati. Terakhir, pada Bab XII yang menjelaskan

[101] Hasim and Fathoni, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas II*, 49.

[102] Hasim and Fathoni, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas II*, 60.

mengenai Sikap Damai Nabi Ishaq a.s. dan *As-Salam.* Dari pembahasan materi pada bab XII, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu menolong, sopan santun dan tidak menyakiti. Hal ini terdapat dalam ilustrasi gambar yang dan materi yang ada dalam buku.[103]

3. Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Materi Pokok Buku PAI-BP kelas III

Buku dengan judul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, cover depan bagian paling kiri ada logo Pendidikan Nasional, sedangkan bagian kanan atas ada tulisan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 dengan orang sedang membuka, diantara keduanya ada tulisan "Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2017", di bawahnya sebuah judul buku "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti", di bawah judul ada gambar sekelompok siswa yang membantu gurunya merapikan buku dan kanan bawah terdapat tulisan "SD/MI Kelas III". Sedangkan cover belakang kosong. Penulis naskah buku ini adalah Achmad Hasim dan M. Kholid Fathoni. Penelaah buku Muh. Saerozi, Bahrisalim dan Abdurahman serta peenyedia penerbitan: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud adalah 186 halaman. Secara umum buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas III terdapat 12 (dua belas) bab pelajaran.

[103]Hasim and Fathoni, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas II*.

Berdasarkan indikator seperti yang sudah dijelaskan pada bab II, peneliti menemukan beberapa materi pokok yang memuat nilai-nilai kepedulian sosial. Berikut adalah tabel paparan hasil data muatan nilai-nilai kepedulian sosial yang ada dalam materi pokok buku PAI-BP Kelas III:

Tabel 3.3 Materi buku PAI-BP Kelas III SD

Bab	Judul Bab	Sub Bab	Makna
I	Nabi Muhammad Saw. panutanku	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, sopan santun, dan tidak menyakiti)
II	Senangnya Belajar Surat An-Nasr	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, dan tolong menolong)
III	Meyakini Allah Swt.. Maha Esa dan Maha Pemberi	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial)
IV	Hidup Tenang dengan Berperilaku Terpuji	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong, kerjasama, tidak menyakiti, dan berbagi)
V	Shalat Kewajibanku	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati dan empati)
VI	Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s dan Nabi Syu'aib a.s	Teks	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tidak menyakiti)
VII	Hati Tentram dengan Berperilaku Baik	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tidak menyakiti dan berbagi)
VIII	Ayo Belajar Surah Al-Kautsar	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi.).
IX	Meyakini Allah	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial

	Swt.. Maha Mengetahui dan Maha Mendengar		(simpai empati dan tidak menyakiti)
X	Bersyukur Kepada Allah Swt..	Teks	Nilai kepedulian sosial (berbagi).
XI	Dzikir dan Doa setelah Shalat	Teks	Tidak ditemukan nilai kepedulian sosial.
XII	Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s.	Teks	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)

Bab I menjelaskan mengenai sikap percaya diri dan kemandirian Nabi Muhammad Saw. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, sopan santun, dan tidak menyakiti. Selanjunya, pada Bab II menjelaskan mengenai cara membaca, menghafal, menulis dan pesan QS. An-Nasr. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, dan tolong menolong. Selanjutnya, pada Bab III dijelaskan bahwa Allah selalu memberi rahmat kepada makhluknya. . Dari pembahasan materi pada bab III, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial. Hal ini terdapat pada beberapa perilaku sebagai implementasi meyakini Allah Swt. dan juga dilengkapi ilustrasi gambar.[104]

[104] Achmad Hasim and M.Kholid Fathoni, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas III*, Edisi Revi (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 29.

Adapun Bab IV dijelaskan mengenai pentingnya bersikap tanggung jawab, tawaduk dan peduli kepada orang lain. Dari pembahasan materi pada bab IV, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong, kerjasama, tidak menyakiti, dan berbagi. Hal ini terdapat pada materi dan juga dilengkapi ilustrasi gambar. Bab berikutnya yaitu Bab V yang membahas mengenai inti ibadah salat, hikmah salat serta praktik salat yang benar. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati dan empati yang terdapat pada ilustrasi gambar. Selanjutnya, pada Bab VI menjelaskan tentang sikap pemaaf keberanian dan kejujuran Nabi Yusuf a.s. dan Nabi Syu'aib a.s. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati dan tidak menyakiti. Adapun Bab VII memaparkan tentang ikhlas dan memohon pertolongan. Dari pembahasan materi pada bab VII, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tidak menyakiti dan berbagi. Hal ini terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.[105]

Selanjutnya, pada Bab VIII memaparkan mengenai bacaan dan pesan QS. Al-Kautsar. . Dari pembahasan materi pada bab VIII, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi. Hal tersebut terdapat

[105] Hasim and Fathoni, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas III*.

pada paparan materi yang menjelaskan mengenai Perintah dari Allah Swt.. agar kita mendirikan salat dan berkurban. Kurban merupakan perwujudan rasa syukur kepada Allah Swt. dan sebagai bentuk kepedulian sosial dalam bermasyarakat. Selanjutnya, bab IX menjelaskan mengenai hikmah meyakini Allah Swt.. Maha Mengetahui dan Mendengar. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpai empati dan tidak menyakiti.[106]

Bab X menjelaskan mengenai salah satu cara bersyukur yaitu dengan bersedekah kepada orang lain yang tidak mendapatkan nikmat tersebut untuk beribadah kepada Allah Swt. Dari pembahasan materi pada bab X, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu berbagi. Selanjutnya, pada Bab XI menjelaskan mengenai arti zikir dan doa setelah salat serta bacaan makna zikir dan doa setelah salat. Dari pembahasan materi ini, tidak ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial. Terakhir yaitu Bab XII memaparkan mengenai Keteladanan Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial. yaitu sopan santun dan tidak menyakiti. Hal tersebut terdapat pada kisah keteladanan nabi Ismail a.s.[107]

[106] Hasim and Fathoni, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas III*, 120.
[107] Hasim and Fathoni, *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas III*, 157.

4. Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Materi Pokok Buku PAI-BP kelas IV

Buku dengan judul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, cover depan bagian paling kiri ada logo Pendidikan Nasional, sedangkan bagian kanan atas ada tulisan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 dengan orang sedang membuka, diantara keduanya ada tulisan "Kementerian Pendidikan dan Kebudyaan Republik Indonesia 2017", di bawahnya sebuah judul buku "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti", di bawah judul ada gambar sekelompok orang yang sedang melakukan jamaah shalat dan kanan bawah terdapat tulisan "SD/MI Kelas IV". Sedangkan cover belakang kosong. Penulis naskah buku ini adalah Faesal Ghozaly. Penelaah buku Imam Makruf dan Yusuf A. Hasan serta penyedia penerbitan: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud adalah 186 halaman. Secara umum buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV terdapat 10 (sepuluh) bab pelajaran.

Berdasarkan indikator seperti yang sudah dijelaskan pada bab II, peneliti menemukan beberapa materi pokok yang memuat nilai-nilai kepedulian sosial. Berikut adalah tabel paparan hasil data muatan nilai-nilai kepedulian sosial yang ada dalam materi pokok buku PAI-BP Kelas IV:

Tabel 3.4 Materi buku PAI-BP Kelas IV SD

No	Judul Bab	Temuan	Nilai kepedulian sosial
I	Mari Belajar Q.S	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial

	Al-Falaq		(simpati & empati dan tidak menyakiti).
II	Beriman kepada Allah Swt.. dan Rasul-nya	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (toleransi dan tidak menyakiti).
III	Aku Anak Salih	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (sopan santun, kerjasama dan tidak menyakiti).
IV	Bersih itu Sehat	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (kerjasama)
V	Aku Cinta Nabi dan Rasul	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)
VI	Mari Belajar Q.S Al-Fiil	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tidak menyakiti)
VII	Beriman kepada Malaikat Allah Swt	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi).
VIII	Mari Berperilaku Terpuji	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi).
IX	Mari Melaksanakan Shalat	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, toleransi dan tidak menyakiti)
X	Kisah Keteladanan Wali Songo		Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial)

Bab I menjelaskan mengenai cara membaca, menghafal, menulis dan pesan Q.S Al-Falaq. Dari pembahasan materi ini,

ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati dan tidak menyakiti yang terdapat pada ilustrasi gambar. Selanjutnya, pada Bab II menjelaskan mengenai cara beriman kepada Allah Swt. melalui *Asmaul Husna* yaitu *al-adl* dan *al-adzim*. Dari pembahasan materi pada bab II, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi dan tidak menyakiti. Hal ini terdapat pada materi yang menyatakan bahwa sebagai sesama makhluk ciptaan Allah Swt. kita harus senantiasa menghormati dan tolong menolong dengan sesama. Dalam bab ini juga dilengkapi ilustrasi gambar yang di dalamnya memuat indikator nilai-nilai kepedulian sosial.[108]

Kemudian, pada Bab III memaparkan mengenai cara berperilaku yang mencerminkan anak salaih, yaitu jujur, amanah, hormat dan patuh, santun dan menghargai teman. Dari pembahasan materi pada bab III, peneliti menemukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun, kerjasama dan tidak menyakiti. Dalam bab ini juga dilengkapi ilustrasi gambar yang di dalamnya memuat indikator nilai-nilai kepedulian sosial. Selanjutnya, pada Bab IV menjelaskan mengenai arti bersih dan sehat, cara membersihkan dari najis, cara

[108] Faesal Ghozaly, *Pendidika Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas IV*, Edisi Revi (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 35.

berwudhu dan cara tayamum. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama[109]

Kemudian, pada Bab V memaparkan mengenai keteladanan Nabi Ayyub a.s., Nabi Zulkifli a.s., Nabi Harun a.s., dan Nabi Musa a.s. Dari pembahasan materi pada bab V, peneliti menemukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi. Selanjutnya, pada Bab VI menjelaskan mengenai cara membaca, menghafal, menulis dan pesan Q.S Al-Fiil. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati dan tidak menyakiti yang terdapat pada ilustrasi gambar guru sedang mengajar siswanya. Adapun Bab VII memaparkan mengenai Iman kepada Malaikat Allah Swt. dan perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.. Dari pembahasan materi pada bab VII, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Hal ini terdapat pada perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah Swt.. Dalam bab ini juga dilengkapi beberapa ilustrasi gambar yang di dalamnya memuat indikator nilai-nilai kepedulian sosial.[110]

Selanjutnya, pada Bab VIII menjelaskan mengenai beberapa contoh perilaku terpuji. Dari pembahasan materi pada bab VIII, peneliti menemukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian

[109]Ghozaly, *Pendidika Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas IV,40*.
[110]Ghozaly, *Pendidika Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas IV,70*.

sosial yaitu tolong menolong, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Hal ini terdapat pada kisah dan paparan materi. Selain itu, dalam bab ini juga dilengkapi ilustrasi gambar yang di dalamnya memuat indikator nilai-nilai kepedulian sosial. Pada Bab IX berisi mengenai keutamaan shalat, makna bacaan shalat, perilaku yang mencerminkan pemahaman ibadah shalat serta praktik shoalat di rumah. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, toleransi dan tidak menyakiti. Terakhir, pada Bab X memaparkan kisah keteladanan Wali Songo (Sunan Gresik, Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Drajat, Sunan Kudus, Sunan Kudus, Sunan Giri, Sunan Kalijaga, Sunan Muria, Sunan Gunung Jati). Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial.[111]

5. Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Materi Pokok Buku PAI-BP kelas V

Buku dengan judul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, cover depan bagian paling kiri ada logo Pendidikan Nasional, sedangkan bagian kanan atas ada tulisan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2017 dengan orang sedang membuka, diantara keduanya ada tulisan "Kementerian Pendidikan dan Kebudyaan Republik Indonesia 2017", di bawahnya sebuah judul buku "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti", di bawah judul ada

[111]Ghozaly, *Pendidika Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas IV,106*.

gambar sekelompok orang yang sedang melakukan jamaah shalat dan kanan bawah terdapat tulisan "SD/MI Kelas V". Sedangkan cover belakang kosong. Penulis naskah buku ini adalah Faesal Ghozaly. Penelaah Muh. Saerozi serta penyedia penerbitan: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud adalah 104 halaman. Secara umum buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas I terdapat 10 (sepuluh) bab pelajaran.

Berdasarkan indikator seperti yang sudah dijelaskan pada bab II, peneliti menemukan beberapa materi pokok yang memuat nilai-nilai kepedulian sosial. Berikut adalah tabel paparan hasil data muatan nilai-nilai kepedulian sosial yang ada dalam materi pokok buku PAI-BP Kelas V:

Tabel 3.5 Materi buku PAI-BP Kelas V SD

Bab	**Judul Bab**	**Temuan**	**Nilai kepedulian sosial**
I	Mari Belajar Al-Qur'an Surat At-Tin	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, tidak menyakiti dan berbagi)
II	Mengenal Nama Allah Swt.. dan Kitab-Kitab Nya	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti).
III	Cita-Citaku menjadi Anak yang Salih	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (kerjasama, toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti)
IV	Bulan Ramadhan yang Indah	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi).
V	Rasul Allah Swt.. Idolaku	Teks	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong, kerjasama,

			toleransi, sopan santun, berbagi, kegiatan sosial dan tidak menyakiti).
VI	Mari Belajar Al-Qur'an Surat Al-Ma'un	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi).
VII	Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah Swt..	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)
VIII	Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, simpati empati dan tidak menyakiti)
IX	Indahnya Shalat Tarawih dan Tadarus Al-Qur'an	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (kerjasama)
X	Kisah Teladan Luqman	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)

Bab I memaparkan mengenai bacaan dan makna kandungan surat At-Tin. Dari pembahasan materi pada bab I, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, tidak menyakiti dan berbagi.[112] Selanjutnya, pada Bab II menjelaskan mengenai *Asmaul Husna* (*al-Mumit*, *al-Hayyu*, *al-Qayyum*, dan *al-Ahad)* dan perilaku terpuji sebagi implementasi dari mengimani kitab Alla Swt.. Dari pembahasan materi pada bab II, peneliti menukan bahwa materi ini memuat

[112]Faesal Ghozaly and Achmad Bashori Ismail, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V*, Edisi Revi (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), 13.

nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Hal ini terdapat pada materi. Dalam bab ini juga dilengkapi ilustrasi gambar.

Pada Bab III memaparkan mengenai sikap hormat dan patuh kepada orang tua maupun guru dan menghargai orang lain. Dari pembahasan materi pada bab III, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama, toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti. Hal ini terdapat pada paparan materi, selain itu dalam bab ini juga dilengkapi ilustrasi gambar. Selanjutnya, pada Bab IV tentang bulan ramadhan dan periaku yang harus dikembangkan saat bulan ramadhan. Dari pembahasan materi pada bab ini, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi. Terdapat pada materi yang menjelaskan contoh kebaikan yang seharausnya dilakukan di bulan ramadhan salah satunya dengan bersedekah.[113]

Kemudian, pada Bab V menjelaskan tentang kisah teladan Nabi Daud a.s, Nabi Sulaiman a.s, Nabi Ilyas a.s, Nabi Ilyasa a.s dan Nabi Muhammad Saw. Materi ini menjelaskan pentingnya mengasihi dan membantu anak yatim piatu dan orang yang kesusahan. Dari pembahasan materi pada bab ini, peneliti menemukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi,

[113]Ghozaly and Ismail, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V*, 30.

sopan santun, berbagi, kegiatan sosial dan tidak menyakiti. Selanjutnya, yaitu Bab VI menjelaskan mengenai bacaan dan Makna Kandungan Surat Al-Ma'un.. Dari pembahasan materi pada bab ini, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi. Hal tersebut terdapat pada kandungan surat Al-Ma'un yaitu hendaklah memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan.[114]

Selanjutnya, yaitu Bab VII berisi mengenai Rasul-Rasul Allah Swt.. dan tugasnya. Dari pembahasan materi pada bab ini, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti. Selanjutnya, Bab VIII menjelaskan mengenai keikhlasan dalam beramal. Dari pembahasan materi pada bab ini, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, simpati empati dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi selain itu, materi ini juga dilengkapi ilustrasi gambar. Adapun pada Bab IX menjelaskan tentang shalat terawih dan cara melakukannya serta pengertian tadarus Al-Qur'an dan cara melakukannya. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama. Terkahir, pada Bab X berisi tentang kisah kehidupan Luqman dan anaknya. Dari pembahasan

[114]Ghozaly and Ismail, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V*, 50.

materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti.[115]

6. Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Materi Pokok Buku PAI-BP kelas VI

Buku dengan judul Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, cover depan bagian paling kiri ada logo Pendidikan Nasional, sedangkan bagian kanan atas ada tulisan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2018 dengan orang sedang membuka, diantara keduanya ada tulisan "Kementerian Pendidikan dan Kebudyaan Republik Indonesia, 2017", di bawahnya sebuah judul buku "Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti", di bawah judul ada gambar siswa yang bekerjasama membersihkan kelas dan kanan bawah terdapat tulisan "SD/MI Kelas VI". Sedangkan cover belakang kosong. Penulis naskah buku ini adalah Faesal Ghozaly dan Hindun Anwar. Penelaah Imam Makruf dan Muh. Saerozi serta penyedia penerbitan: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud adalah 110 halaman. Secara umum buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VI terdapat 10 (sepuluh) bab pelajaran.

Berdasarkan indikator seperti yang sudah dijelaskan pada bab II, peneliti menemukan beberapa materi pokok yang memuat nilai-nilai kepedulian sosial. Berikut adalah tabel paparan hasil

[115]Ghozaly and Ismail, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V*, 90.

data muatan nilai-nilai kepedulian sosial yang ada dalam materi pokok buku PAI-BP Kelas VI:

Tabel 3.6 Materi buku PAI-BP Kelas VI SD

Bab	Judul Bab	Temuan penelitian	Nilai kepedulian sosial
I	Indahnya saling Menghormati	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (toleransi dan tidak menyakiti).
II	Ketika Bumi Berhenti Berputar	Teks	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial)
III	Indahnya Nama-Nama Allah Swt..	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, tidak menyakiti dan berbagi)
IV	Ayo Membayar Zakat	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi).
V	Keteladanan Rasulullah Saw. dan Sahabatnya	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi)
VI	Indahnya saling Membantu dan hidup rukun	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, toleransi dan tidak menyakiti).
VII	Menerima Qada' dan Qadar	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (berbagi)
VIII	Senangnya Berakhlak Terpuji	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, dan berbagi).
IX	Berinfaq dan Bersedekah	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial).

X	Senangnya Meneladani para Nabi dan Ashabul Kahfi	Teks dan gambar	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)

Bab I menjelaskan mengenai QS. Al-Kafirun. Dari pembahasan materi pada bab ini, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi dan tidak menyakiti. Hal tersebut dapat dilihat dari pentingnya sikap menghargai dalam perbedaan yang ada pada materi. Dalam bab ini juga dilengkapi beberapa ilustrasi gambar yang di dalamnya memuat toleransi. Selanjutnya, pada Bab II menjelaskan makna dan macam-macam hari akhir. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial.[116]

Pada Bab III memaparkan mengenai nama-nama Allah Swt. yang indah. Dari pembahasan materi pada bab ini, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, tidak menyakiti dan berbagi. Terdapat pada materi dan ilustrasi gambar. Selanjutnya, pada Bab IV berisi makna dan hikmah dari adanya zakat. Dari pembahasan materi pada bab ini, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi. Terdapat

[116]Hindun Anwar and Faesal Ghozaly, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas VI*, Ediai Revi (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018), 13.

pada cerita dan hikmah zakat salah satunya membantu orang yang kesusahan atau kesulitan dari segi ekonomi. Dalam bab ini juga dilengkapi ilustrasi gambar.[117]

Adapaun pada Bab V menjelaskan Keteladanan Rasulullah Saw dan Sahabatnya. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Selanjutnya, pada Bab VI memaparkan mengenai bacaan dan makna Q.S. Al-Maidah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13. Dari pembahasan materi pada bab ini, peneliti menemukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, toleransi dan tidak menyakiti. Hal tersebut terdapat pada makna kandungan yang menjelaskan agar sesama manusia harus saling tolong menolong dalam kebaikan dan saling mengenal, menghargai dan menghormati.[118]

Adapun pada Bab VII menjelaskan makna, contoh serta hikmah beriman kepada Qada' dan Qadar. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu berbagi. Selanjutnya, pada Bab VIII berisi mengenai beberapa akhlak terpuji yang akan menciptakan kerukunan. Dari pembahasan materi pada bab ini, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, dan berbagi.

[117]Anwar and Ghozaly, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas VI*, 33.

[118]Anwar and Ghozaly, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas VI*, 65.

Hal tersebut terdapat pada kisah cerita, uraian materi, dan ayat Al-Qur'an yang ada di setiap sub bab mulai dari berbaik sangka, simpati, toleran, hidup rukun dan hormat dan patuh kepada orang tua dan keluarga.[119]

Selanjutnya, pada Bab IX memaparkan makna serta hikmah berinfaq dan bersedekah. Dari pembahasan materi pada bab ini, peneliti menukan bahwa materi ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial. Terdapat pada kisah cerita, uraian materi, dan ayat Al-Qur'an tentang Infaq dan sedekah. Dalam bab ini juga dilengkapi ilustrasi gambar Terakhir, pada Bab X menjelaskan tentang keteladanan Nabi Yunus a.s¸ Nabi Zakaria a.s, Nabi Yahya a.s, Nabi Isa a.s dan Ashabul Kahfi. Dari pembahasan materi ini, ditemukan nilai-nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti.[120]

Deskripsi di atas merupakan bagian buku siswa mapel PAdBP sekolah dasar dilihat dari segi isinya, sedangkan apabila dilihat dari segi fisiknya semua buku siswa PAdBP kelas I-VI terdiri dari sampul buku/cover, hak cipta dan penerbit, kata pengantar, daftar isi, pembahasan isi buku, penutup; berisi rangkuman dari pelajaran satu sampai akhir-ini hanya di buku siswa kelas V dan VI, glosarium, indeks, daftar pustaka, profil penulis, team penelaah buku dan editor

[119]Anwar and Ghozaly, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas VI*, 80.

[120]Anwar and Ghozaly, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD/MI Kelas VI*, 101.

buku.[121] Selain sebagaimana yang telah disebutkan, di dalam buku juga dituangkan gambar-gambar yang mengilustrasikan dan sinkron dengan tema pembahasan serta terdapat pula saduran lagu-lagu yang menarik.

B. Akomodasi Nilai-Nilai Kepedulian Sosial dalam Buku PAI-BP

Pada bagian ini peneliti menganalisa akomodasi nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sekolah dasar mencakup 8 nilai yaitu nilai simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial. Untuk mengukur persentase tersebut digunakan skala interval, sebagai berikut:

Tabel 4.1.[122]

Presentase	Klasifikasi
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
1&-20%	Sangat kurang

[121] Sampul atau cover pada buku siswa setiap kelas disetting dengan beberapa nilai karakter. Cover kelas I mencerminkan kedua orang tua mengajak kedua anaknya menuju tempat ibadah. Cover kelas II menggambarkan seorang siswa dan siswa yang religius dan peduli terhadap lingkungannya. Cover Kelas III menggambarkan nilai kerja sama guru dan siswa di dalam kelas. Cover kelas IV dan V menggambarkan religiusitas warga sekolah dengan melaksanakan kegiatan salat berjama'ah di tempat ibadah dengan khusu' dan disiplin. Cover kelas VI mencerminkan sikap kerjasama antar siswa pada saat membersihkan kelas.

[122] Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: Kencana, 2011), 99.

Untuk mengukur persentase muatan nilai-nilai kepedulian sosial, kemudian diklasifikasikan bersadarkan jumlah muatan dari keseluruhan topik pembahasan. Secraa rinci digunakan rumus sebagai berikut:

1. Persentase nilai simpati dan empati

$$Persentase = \frac{jumlah\ BAB\ yang\ memuat\ nilai\ simpati\ dan\ empati}{jumlah\ keseluruhan\ BAB\ dalam\ buku} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{64} \times 100\%$$

$$= 16\%$$

Sehingga dari jumlah muatan nilai keadilan sebanyak 14 topik merupakan 21 % dari seluruh muatan topik materi yang ada dalam buku pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh kemendikbud.

2. Persentase nilai tolong menolong

$$Persentase = \frac{jumlah\ BAB\ yang\ memuat\ nilai\ tolong\ menolong}{jumlah\ keseluruhan\ BAB\ dalam\ buku} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{64} \times 100\%$$

$$= 15\ \%$$

Sehingga dari jumlah muatan nilai keadilan sebanyak 12 topik merupakan 18 % dari seluruh muatan topik materi yang ada dalam buku pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh kemendikbud.

3. Persentase nilai kerjasama

$$Persentase = \frac{\begin{matrix} jumlah\ BAB\ yang\ memuat \\ nilai\ kerjasama \end{matrix}}{jumlah\ keseluruhan\ BAB\ dalam\ buku} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{64} \times 100\%$$

$$= 9\ \%$$

Sehingga dari jumlah muatan nilai keadilan sebanyak 8 topik merupakan 12 % dari seluruh muatan topik materi yang ada dalam buku pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh kemendikbud.

4. Persentase nilai toleransi

$$Persentase = \frac{\begin{matrix} jumlah\ BAB\ yang\ memuat \\ nilai\ toleransi \end{matrix}}{jumlah\ keseluruhan\ BAB\ dalam\ buku} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{64} \times 100\%$$

$$= 5\ \%$$

Sehingga dari jumlah muatan nilai keadilan sebanyak 8 topik merupakan 12% dari seluruh muatan topik materi yang ada dalam buku pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh kemendikbud.

5. Persentase nilai sopan santun

$$Persentase = \frac{\begin{matrix} jumlah\ BAB\ yang\ memuat \\ nilai\ sopan\ santun \end{matrix}}{jumlah\ keseluruhan\ BAB\ dalam\ buku} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{64} \times 100\%$$

$$= 12\ \%$$

Sehingga dari jumlah muatan nilai keadilan sebanyak 10 topik merupakan 15 % dari seluruh muatan topik materi yang ada dalam buku pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh kemendikbud.

6. Persentase nilai tidak menyakiti

$$Persentase = \frac{\begin{matrix} jumlah\ BAB\ yang\ memuat \\ nilai\ tidak\ menyakiti \end{matrix}}{jumlah\ keseluruhan\ BAB\ dalam\ buku} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{64} \times 100\%$$

$$= 20\ \%$$

Sehingga dari jumlah muatan nilai keadilan sebanyak 16 topik merupakan 25 % dari seluruh muatan topik materi yang ada dalam buku pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh kemendikbud.

7. Persentase nilai berbagi

$$Persentase = \frac{\begin{matrix} jumlah\ BAB\ yang\ memuat \\ nilai\ \text{berbagi} \end{matrix}}{jumlah\ keseluruhan\ BAB\ dalam\ buku} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{64} \times 100\%$$

$$= 12\ \%$$

Sehingga dari jumlah muatan nilai keadilan sebanyak 10 topik merupakan 15 % dari seluruh muatan topik materi yang ada dalam buku pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh kemendikbud.

8. Persentase nilai kegiatan sosial

$$Persentase = \frac{jumlah\ BAB\ yang\ memuat\ nilai\ \text{kegiatan sosial}}{jumlah\ keseluruhan\ BAB\ dalam\ buku} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{64} \times 100\%$$

$$= 3\ \%$$

Sehingga dari jumlah muatan nilai keadilan sebanyak 5 topik merupakan 7 % dari seluruh muatan topik materi yang ada dalam buku pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh kemendikbud.

Berdasarkan prosentase dari keempat nilai tersebut apabila dikalkulasi menjadi satu dengan topik pembahasan yang ada di buku teks siswa sebagai berikut:

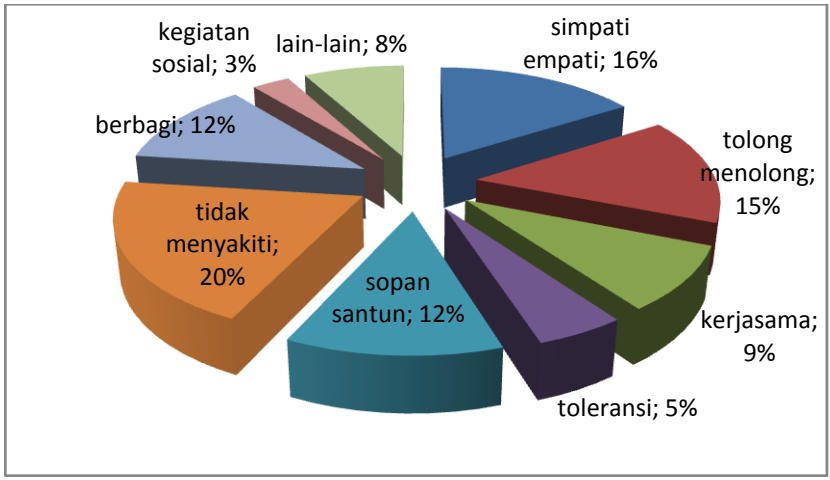
$$Persentase\ total = \frac{jumlah\ BAB\ yang\ memuat\ nilai\ kepedulian\ sosial}{jumlah\ keseluruhan\ BAB\ dalam\ buku} \times 100\%$$

$$= \frac{59}{64} \times 100\%$$

$$= 92\%$$

Berdasarkan kalkulasi di atas, maka persentase muatan nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku pendidikan agama islam dan budi pekerti sekolah adasar berada dalam kategori sangat baik. Sehingga dari jumlah muatan secara keseluruhan nilai multikultural sebanyak 59 BAB merupakan 92 % dari seluruh muatan BAB yang ada dalam buku pendidikan agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Dasar yang dikeluarkan oleh kemendikbud. Dapat digambarkan dalam bentuk diagram lingkaran sebagai berikut:

Gambar 3.1
Prosentase Keseluruhan Nilai-Nilai Kepedulian Sosial



Pada bagian awal sudah dijelaskan bahwa untuk menganalisa ketersediaan nilai-nilai kepedulian sosial dengan pengembangan komponen buku teks PAI dan Budi Pekerti SD menggunakan skala interval dengan 5 klasifikasi yaitu sangat baik, baik, cukup baik, kurang, dan sangat kurang dengan prosentase masing-masing. Sesuai dengan skala yang digunakan peniliti utuk mengukur ketepatan buku teks dikatakan sangai baik apabila mencapai 81%-100%. Sedangkan nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku teks ini mencapai 92%. Apabila diukur dengan skala interval muatan nilai-nilai multikultural dalam buku teks siswa ini termasuk dalam klasifikasi sangat baik. Karena prosentase yang diperoleh secara keseluruhan mencapai target yaitu 81-100%. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketersediaan nilai-nilai multikultural dengan komponen buku teks siswa PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar dikatakan sangat baik dengan ketersediaan tertinggi yaitu pada nilai tidak menyakiti yang mencapai 20%. Berikut adalah tabel ketersediaannya:

Tabel 4.
Ketersediaan nilai-nilai kepedulian sosial

Presentase	Klasifikasi
81%-100%	Sangat baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
1-20%	Sangat kurang

Berdasarkan tabel di atas, muatan nilai-nilai kepedulian sosial yang ditemukan dalam buku PAI dan Budi Pekerti SD tersedia dengan sangat baik. Temuan penelitian baik dari teks maupun gambar (lihat lampiran 5) juga menunjukkan bahwa nilai menyakiti adalah nilai yang mendominasi dengan prosentase sebesar 20%. Hal tersebut menujukkan bahwa perhatian mengenai nilai-nilai karakter yang harus diterapkan dan dimiliki siswa, salah satunya nilai kepedulian sosial.

BAB IV
PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM

Teknik penyajian nilai-nilai kepedulian sosial yang terdiri atas simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosiali, terdiri atas: (1) pengungkapan nilai karakter; (2) pengintegrasian nilai karakter; (3) menggunakan lagu, cerita, dan ilustrasi gambar untuk memunculkan nilai karakter; (4) mengubah hal-hal negatif menjadi positif; dan (5) melakukan praktik lapangan untuk memunculkan atau menemukannilai karakter. Teknik tersebut mengacu pada desain induk pendidikan karakter yang dirumuskan oleh Kemdiknas. Dari lima teknik yang digunakan, terdapat dua teknik yang sering digunakan yaitu pengintegrasian nilai karakter serta menggunakan cerita, dan gambar, untuk memunculkan nilai karakter.[123]

Nilai-nilai kepedulian sosial yang disajikan, tidak berdiri sendiri sebagai suatu materi pokok pelajaran. Nilai karakter yang hendak disampaikan diintegrasikan dalam materi pelajaran dan ditemukan sangat banyak dalam buku siswa. Penyampaian nilai kepedulian sosial pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan dengan materi pelajaran. Nilai-nilai kepedulian tersebut disajikan secara terintegrasi karena memang tidak dapat dipisahkan dengan aspek lain dan merupakan landasan seluruh mata

[123] Kemdiknas. Desain Induk Pendidikan Karakter, 2010, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, 5.

pelajaran.[124] Hal ini dimaksudkan agar pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik pintar, tetapi juga berkarakter.

Cerita dan gambar merupakan teknik penyajian nilai karakter dengan mengimplementasikan pembelajaran yang menyenangkan dalam diri peserta didik. Melalui dua hal tersebut, peserta didik akan dapat lebih memahami sesuatu, termasuk menerapkan karakter dalam kehidupannya karena menerima materi dalam keadaan senang. Cerita anak memiliki potensi yang besar untuk menyampaikan pesan moral kepada siswa. Cerita dapat memberi kebermanfaatan karena cerita anak memiliki amanat yang mampu mengemban ajaran moral yang berupa nilai-nilai pendidikan karakter.[125] Siswa akan dapat menerima pesan yang disampaikan dalam cerita karena sebelum menyimpulkan pesan moral, siswa diajak terlebih dahulu untuk menikmati jalannya cerita. Dari cerita yang telah dibaca, siswa akan mengetahui hal-hal yang sebaiknya dilakukan dan hal-hal yang sebaiknya tidakdilakukan. Selanjutnya, siswa akan menarik kesimpulan mengenai pesan moral yang terkandung di dalamnya dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Berikut merupakan salah satu cerita yang memuat nilai kepedulian sosial:

[124] Furqon Hidayatullah, *Hidayatullah, Furqon, Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), 55.

[125] Zubaidah, "Pemilihan Nilai Karakter Dalam Cerita Anak Dan Teknik Penceritaannya," *Jurnal Pendidikan Anak* 2, no. 5 (2013): 301–11, https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/10728/8084.

"Toleransi"

> Ahmad tinggal di suatu dusun yang beragam suku dan agamanya. Ayah Ahmad seorang imam masjid yang cukup besar dan berpengaruh di dusun tersebut. Ahmad diberi kesempatan bermain dengan temantemannya yang berlainan suku. Tidak pernah sekali pun Ahmad merasa kesulitan dalam bergaul.
>
> Bila datang bulan Ramadhan, kaum muslimin dapat menunaikan ibadah puasa di siang hari dan salat Tarawih di malam hari dengan tenang. Menjelang salat Idul Fitri, Ahmad dan remaja masjid serta remaja Nasrani, Hindu dan remaja agama lain bersama-sama menjaga ketenangan dan kenyamanan kaum muslimin beribadah sehingga pelaksanaan salat Idul Fitri berjalan dengan baik.....(Buku PAI-BP Kelas VI, 2018: 81)

Cerita di atas memuat salah satu nilai kepedulian sosial yaitu toleransi. Toleransi merupakan sikap menerima, menghargai dan menghormati perbedaan baik itu pendapat, keyakinan, dan pendirian.[126] Toleransi sangat penting dalam kehidupan manusia, baik dalam berkata-kata maupun dalam bertingkah laku. Dalam hal ini, toleransi berarti menghormati dan belajar dari orang lain, menghargai perbedaan. Setiap orang atau kelompok saling toleransi kepada orang atau kelompok untuk meyakini agama yang dipilihnya. Berperilaku baik terhadap kelompok atau orang yang berbeda agama. Hakikat bersikap saling menghargai keanekaragaman agama adalah setiap orang atau kelompok bisa menjalankan agama dengan sebaik-sebaiknya (sempurna).[127] Nilai toleransi ini perlu ditumbuhkan agar

[126]Muchlas Samani and Haryanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 9.

[127]U. Abdullah Mumin, "Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran Disekolah)," *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies* 1, no. 2 (2018): 15, https://doi.org/10.5281/zenodo.3554805.

terciptanya sikap saling menghargai, berbaik sangka dan agar terhindar dari sikap saling menuduh sehingga akan menciptakan kepedulian kepada sesama tanpa membedakan saudara, suku, ras, golongan, warna kulit, kedudukan sosial, jenis kelamin, dan tua atau muda.[128]

Selain cerita, gambar juga memuat nilai kepedulian sosial. Sebagaimana pendapat Patria menyebutkan bahwa gambar ilustrasi dalam keterkaitannya dengan buku teks memberikan petunjuk bahwa gambar dapat menyediakan informasi verbal dan membuat informasi tersebut dapat diterima lebih konkrit, tentu bila digunakan secara efektif. Jika gambar-gambar disisipkan dalam buku pelajaran, maka gambar tersebut dapat membantu pembelajaran untuk mengorganisir informasi dan dapat menperjelas konsep-konsep yang rumit.[129] Selain itu gambar dapat memberikan kemudahan dalam mempraktekkannya sehingga pesan moral dapat langsung diterima. Oleh sebab itu, gambar dapat meningkatkan karakter siswa, seperti contoh di bawah ini:

[128]Intan Siti Rahmah, "Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Di SMP KHZ Musthafa," *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 56, urnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/59/47.

[129] Lalita Gilang, Riama Maslan Sihombing, and Nedina Sari, "Context and Illustration Compatibility in Booked Books to Educate Early Child Characters," *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, no. 2 (2017): 59, https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/15799.

Gambar 4.1

	
(Buku PAI-BP Kelas I, 2017: 66)	(Buku PAI-BP Kelas V, 2017: 70)

Gambar di atas berisi nilai kepedulian sosial yaitu berbagi dan tolong menolong. Berbagi berarti memberikan harta benda kepada orang yang membutuhkan. Seseorang yang kebutuhannya sudah tercukupi dan masih mempunyai kelebihan harta benda selayaknya berbagi kepada orang yang membutuhkan. Pemberian tersebut akan membantu meringankan beban orang yang membutuhkan.[130] Islam memerintahkan kepada umatnya untuk peduli dan saling membantu salah satunya dengan berinfaq dan bersedekah. Infaq dan sedekah merupakan perwujudan rasa syukur kepada Allah Swt dan sebagai bentuk kepedulian sosial dalam bermasyarakat. Dalam Islam kita mengenal kata "taawun" yang artinya saling tolong menolong. Islam memerintahkan kepada umatnya untuk tolong menolong dalam kebaikan

[130]Muhammad Habiburrohman, "Implementasi Nilai-Nilai Kepedulian Sosial Pada Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits," *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 8, no. 2 (2020): 68, https://doi.org/10.26555/almisbah.v8i2.1172.

dan takwa serta melarang untuk tolong menolong dalam kejahatan dan permusuhan.[131]

B. Akomodasi Nilai-nilai Kepedulian Sosial dalam Buku PAI-BP SD

Berdasarkan hasil penelitan dapat diketahui nilai tidak menyakiti menduduki urutan teratas berdasarkan frekuensi kemunculannya pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar. Kemudian, di susul nilai simpati empati dan tolong menolong. Meskipun nilai tidak menyakiti memiliki frekuensi yang paling banyak di antara nilai kepedulian sosial lainnya, tetapi nlai-nilai lain diharapkan dapat berkembang pada siswa sekolah dasar. sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 Tahun 2013, tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Dalam Permendikbud tersebut, dijelaskan mengenai kualifikasi kemampuan siswa Sekolah Dasar untuk masing-masing dimensi, yaitu dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dimensi sikap adalah dimensi yang berkaitan dengan karakter. dapun kualifikasi dimensi sikap untuk siswa sekolah dasar, yaitu menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

Berdasarkan hasil penelitian (lampiran 5) juga diperoleh data bahwa narasi teks mengenai nilai kepedulian sosial dalam buku pendidikan agama islam dan budi pekerti sekolah dasar masih tergolong samar. Hal ini

[131]Verren Fitri Qomariah and Oriza Aditya, "Implementasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Sikap Kepedulian Sosial Siswa Di Smpn 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon," *Syntax Transformastion* 1, no. 1 (2020): 30.

dikarenakan keterpahaman pesan di buku PAI-Budi Pekerti SD, sedikit kurang komunikatif, karena menggunakan kalimat agak panjang untuk siswa sekolah dasar. Dari segi bahasanya sedikit menyulitkan untuk siswa karena banyak menggunakan kata-kata yang formal atau monoton. Namun, dalam perkembangan sosialnya, buku ini sudah menarik perhatian seperti terdapat kalimat "ayo belajar bersama", "ayo membaca", "ayo, kita kerjakan tugas ini". Buku ini sudah bisa membujuk siswa untuk ketertarikan dalam membaca, mengkaitkan hal-hal yang terdapat dalam buku dengan pengalaman siswa, sehingga siswa tertarik secara emosional dalam ajakan untuk mengikuti pelajarannya.

Sedangkan dari penyajian gambar mengenai nilai kepedulian sosial dalam buku Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sekolah Dasar tergolong jelas dan dapat menarik perhatian siswa. Dikatakan menarik hal ini dikarenakan menggunakan ilustrasi yang baik dan didukung warna-warna yang sesui dengan perkembangan siswa tingkat sekolah dasar. Dengan adnaya ilustrasi gambar yang mnarik maka dapat memudahkan siswa untuk menangkap makna atau pesan moral yang ada dalam gambar tersebut. Hal tersebut juga disampaikan Masnur bahwa Buku teks yang baik adalah buku teks yang dapat membantu siswa belajar. Agar harapan ini menjadi kenyataan, buku harus menarik, baik dari segi bentuk maupun isi dan berdampak pada kemampuan berpikir, berbuat, dan bersikap.[132] Terlebih jika buku teks tersebut diperuntukkan kepada siswa sekolah dasar yang pada dasarnya siswa usia sekolah dasar masih melihat segala

[132] Masnur Muslich, *Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan Dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi, 2010), 6.

sesuatunya dalam bentuk yang nyata, maka buku teks sekolah haruslah mendukung akan hal tersebut. Jika buku teks sekolah sudah menarik perhatian siswa, maka siswa pun akan lebih termotivasi untuk membacanya. Salah satu hal yang membuat siswa tertarik untuk membaca buku teks sekolah yaitu dengan adanya penggunaan gambar ilustrasi dalam buku teks tersebut.

Buku merupakan bahan ajar yang penggunaannya paling dominan di sekolah. Penggunaan buku seharusnya mampu membimbing siswa untuk lebih belajar mandiri dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas. Buku yang baik menyajikan bahan secara lengkap dan sistematis, sesuai dengan tuntutan pembelajaran yang berpusat pada siswa dan cara penyajian yang enak dibaca dan dipelajari.[133] Selain itu dari segi fisik dan aspek grafis selayaknya buku harus disertai dengan ilustrasi yang menarik dalam memperjelas materi yang dibicarakan, dikemas dengan baik agar timbul minat baca pada setiap siswa atau siapapun yang menggunakan. Implikasi yang diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut:

Pertama, Pemerintah bersinergi dengan pelaku Pendidikan secara bersamaan melakukan evaluasi terkait fasilitas pendidikan seperti buku, dalam hal ini buku memiliki peran yang sangat strategis sebagai media dan fasilitator untuk menunjang keberhasilan Pendidikan. Buku yang baik dan sesuai dengan kebutuhan dunia Pendidikan adalah buku yang mampu memahami apa yang menjadi kebutuhan dunia Pendidikan saat itu, dengan

[133] Masnur Muslich, *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan Dan Pemakaian Buku Teks* (Yogyakarta: Ar Ruzz media, 2010), 77.

tetap memperhatikan dari fungsi kontrol yang dimiliki oleh Pemerintah yaitu Badan Nasional Standar Pendidikan. Pada buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dari hasil analisis yang penulis lakukan terhadap buku PAI dan Budi Pekerti tingkat SD dari aspek gambar sudah baik akan tetapi dari aspek narasi teks diperlukan kajian ulang. Agar narasi dapat meneyesuaikan perkembangan kognitif siswa.

Kedua, Kepada Pengembang dalam proses pembelajaran yang menekankan atau menerapkan Kurikulum 2013 yang berbasis pada saintiifik, dalam hal ini pengembang seharusnya wajib melihat kebutuhan siswa yang bersifat dinamis dan fleksibel. Oleh karena itu pengembang harus lebih mengembangkan lagi kualitas buku, baik itu dari fisik maupun substansi buku PAI- dan Budi Pekerti SD Kurikulum 2013 revisi 2017.

Ketiga, guru sebagai pengendali utama di dalam proses belajar mengajar di kelas perlu mencermati terlebih dahulu terhadap buku siswa maupun buku pegangan guru yang sudah disediakan pemerintah. Hal ini diperlukan mengingat buku yang disediakan oleh pemerintah ditujukan untuk keperluan skala nasional. Dengan demikian, sebelum menggunakannya di kelas, tentunya guru diharapkan sudah membaca dan mencermati dengan melakukan analisis buku terlebih dahulu.

Terakhir yaitu kepada siswa, buku merupakan sarana utama dalam pengembangan informasi kepada siswa, serta sebagai alat melatih kemampuan dan pengembangan tingkat intelektual siswa. Buku yang baik harus mencakup beberapa kriteria yang harus dipenuhi agar pesan atau informasi yang disampaikan dapat diserap dan dicerna dengan baik oleh

siswa. Sehingga perlu dilakukan analisis buku untuk mendapatkan kriteria yang baik sebagai buku standar pendidikan yang relevan. Dalam hal ini siswa diharapkan lebih proaktif dalam proses pembelajaran, karena dalam Kurikulum 2013 pembelajaran bersifat saintifik dan konstruktifis.

Buku teks sekolah merupakan bagian dari perangkat pembelajaran yang sangat penting dan bermakna dalam memacu, memajukan, dan mencerdaskan siswa. Melalui kegiatan membaca buku, seseorang dapat memperoleh pengalaman tak langsung yang banyak sekali. Memang, dalam pendidikan merupakan hal yang berharga jika siswa dapat mengalami sesuatu secara langsung. Akan tetapi, banyak bagian dalam pelajaran yang tidak dapat mengalami pengalaman langsung. Karena itu, dalam belajar di sekolah dan dalam kehidupan di luar sekolah, mendapatkan pengalaman tidak langsung itu sangat penting. Karena itulah, penyiapan buku teks sekolah patut dilakukan dengan sebaik-baiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian dan pembahasan mengenai nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku Pendidididikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Muatan materi nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku teks pendidikan agama Islam (PAI) dan budi pekerti SD mencakup 8 nilai yaitu nilai simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial. Adapun nilai-nilai kepedulian sosial tersaji dalam bentuk narasi dan gambar. Secara umum, dari aspek narasi masih samar sedangkan asri aspek ilustrasi gambar, penyajian buku sudah menarik dan sesuai dengan perkembangan siswa.
2. Ketersediaan nilai-nilai kepedulian sosial dengan komponen buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SD tersedia dengan sangat baik, yang menunjukkan bahwa adanya perhatian terhadap karakter kepedulian sosial. Dengan adanya keberlimpahan tersebut, diharapkan dalam proses pembelajarannya guru dapat seoptimal mungkin mengajarkan peserta didik mengenai pentingnya kepedulian terhadap sesama.

B. Saran

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor agar pebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang sehingga lebih menyempurnakan penelitiannya. Penelitian ini sendiri tent memiliki kekeurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian ke depannya. Berikut beberapa keterbatasan dalam peneliti, antara lain:

1. Penelitian ini terbatas pada *contents analysis* yang dilakukan pada buku pendidikan agama islam dan budi pekerti tingkat sekolah dasar. Dengan adanya keterbatasan tersebut, hendaknya dilakukkan penelitian lebih lanjut tentang nilai-nilai kepedulian sosial, terutama yang berorientasi pada buku siswa dengan landasan integrasi yang menyatukan nilai-nilai kepedulian sosial dalam materi pembelajaran PAI sebagai koreksi maupun perbaikan dari hasil penelitian ini.
2. Penelitian ini terbatas pada penggunaan metode dokumentasi sebagai metode untuk mengambil data. Dengan adanya keterbatasan tersebut hendaknya dilakukan penelitian dengan tema yang sama menggunakan metode pengambilan data yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Jurnal Ilmiah

Abdullah, Alfa Rosyid, Herman J. Waluyo, and Nugraheni Eko Wardani. "The Value of Social Care Character Education Through Merindu Baginda Nabi." *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal* 2, no. 4 (2019): 98–105. https://doi.org/10.33258/birle.v2i4.495.

Arif, Mahmud. "Pendidikan Agama Islam Inklusif." *Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2012): 1–55. https://doi.org/10.14421/jpi.2012.11.1-18.

Ayu, Lira Gusti, Khadijah, and Aprizal Ahmad. "Penanaman Sikap Sopan Santun Peserta Didik Oleh Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri (Smpn) 1 Koto Xi Tarusan." *Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2020): 43–52. https://doi.org/10.15548/mrb.v3i1.1322.

Berglund, Jenny. "Islamic Religious Education in Muslim Schools: A Translation Of Islam To The Swedish School System." In *Religious Education in a Global-Local World*, 1–334. New York: Springer Cham Heidelberg, 2016. https://doi.org/https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-319-32289-6.

Clouston, Teena J. "Transforming Learning: Teaching Compassion and Caring Values in Higher Education." *Journal of Further and Higher Education* 42, no. 7 (2018): 1015–24. https://doi.org/10.1080/0309877X.2017.1332359.

Cooper, Bridget. "Empathy, Interaction and Caring: Teachers' Roles in a Constrained Environment." *Pastoral Care in Education* 22, no. 3 (2004): 12–21. https://doi.org/10.1111/j.0264-3944.2004.00299.x.

Fahmi, Abu Bakar. "Dari Mengabaikan Ke Menolong: Tinjauan Studi Bystander-Effect." *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris Dan Non-Empiris* 3, no. 1 (2017): 43–52.

Fredriksson, Cecilia, and Rebecca Olsson. *English Textbook Evaluation: An Investigation into Criteria for Selecting English Textbooks*. Sweden: Malmo University Electronic Publishing, 2006. https://doi.org/http://hdl.handle.net/2043/2842.

Gea, Antonius Atosokhi, Antonina Panca Yuni Wulandari, and Yohanes Babari. *Relasi Dengan Sesama : Character Building II*. Semarang: Elex Media Komputindo, n.d. https://www.goodreads.com/book/show/11684473-relasi-dengan-sesama.

Gilang, Lalita, Riama Maslan Sihombing, and Nedina Sari. "Context and Illustration Compatibility in Booked Books to Educate Early Child Characters." *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, no. 2 (2017): 158–69. https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/15799.

Global Education Monitoring Report. "Policy Paper 23 Every Child Should Have a Textbook." *Policy Paper, United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*. Paris, 2016. https://doi.org/https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000243321_eng.

Goldstein, Lisa S., and Debra Freedman. "Challenges Enacting Caring Teacher Education." *Journal of Teacher Education* 54, no. 5 (2003): 441–54. https://doi.org/10.1177/0022487103259114.

Habiburrohman, Muhammad. "Implementasi Nilai-Nilai Kepedulian Sosial Pada Peserta Didik Melalui Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits." *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)* 8, no. 2 (2020): 68–73. https://doi.org/10.26555/almisbah.v8i2.1172.

Halimah, Andi, Asniar Khumas, and Kurniati Zainuddin. "Persepsi Pada Bystander Terhadap Intensitas Bullying Pada Siswa SMP." *Jurnal Psikologi* 42, no. 2 (2015): 129. https://doi.org/10.22146/jpsi.7168.

Hill, Simon. "The Purposes of Religious Education | Religious Education | Sandwell Council." Sandwell Metropolitan Borough Council, 2018. http://www.sandwell.gov.uk/info/200295/schools_and_learning/965/religious_education/2.

Leopold Costábile, Sandra. “Curriculum Framework for Early Childhood Care and Education in Uruguay: Recent Actions and Old Dilemmas.” *Early Years* 40, no. 4–5 (2020): 496–503. https://doi.org/10.1080/09575146.2020.1825342.

Loveridge, A J. *Preparing Textbook Manuscript: A Guide for Author in Developing Countries*. Paris: UNESCO, 1970. https://doi.org/https://catalogue.nlb.gov.sg/cgi-bin/spydus.exe/FULL/WPAC/BIBENQ/140284237/261628249,19.

Masrukhan, Ahsan. “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di SD Negeri Ktagede 5 Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 29 (2016): 2812–20. http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/4855.

Mayring, Philipp. *Qualitative Content Analylis: Grundlagen and Techniken*. *Forum Qualitative Sozialforschung*. 8th ed. Weinheim: Deutscher Studien Verlag, 2003. https://doi.org/https://doi.org/10.17169/fqs-1.2.1089.

Mcelmeel, Sharron L. *Character Education: A Book Guide For Theacher, Librarians, And Parents*. Colorado: Greenwood Village, 2002. https://id1lib.org/book/928768/915a86?id=928768&secret=915a86&dsource=recommend.

Mohamed, Hasan Al-banna, Burhanuddin Jalal, Azmi Ahmad, and Siti Arni Basir. “Implementation of the Inoculation of Caring Values among University Employees in Compliance with the Shariah-Based Quality Management System MS 1900.” In *International Conference on Humanities and Social Sciences*, 1–10. Thailand: ICHiSS, 2021. https://doi.org/352173734.

Muhamadi, Sani, and Aan Hasanah. “Penguatan Pendidikan Karakter Peduli Sesama Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Relawan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, no. 1 (2019): 95–114. https://doi.org/10.14421/jpai.2019.161-06.

Mukhtar, Mukhlis. “Kepedulian Sosial Dalam Perspektif Hadist.” *Ushuluddin* 23, no. 1 (2021): 1–13. http://journal.uin-

alauddin.ac.id/index.php/alfikr/article/download/19170/10792.

Mumin, U. Abdullah. "Pendidikan Toleransi Perspektif Pendidikan Agama Islam (Telaah Muatan Pendekatan Pembelajaran Disekolah)." *Al-Afkar: Journal For Islamic Studies* 1, no. 2 (2018): 15–26. https://doi.org/10.5281/zenodo.3554805.

Nowak-Fabrykowski, K. T. "An Analysis of Caring Behaviour among Early Childhood Teachers and Children." *Early Child Development and Care* 182, no. 9 (2012): 1185–92. https://doi.org/10.1080/03004430.2011.602192.

Nur, Ainiyah. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Al-Ulum* 13, no. Nomor 1 (2013): 25–38. https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/179/159.

Pasani, Chairil Faif, and Lestari Lestari. "Karakter Peduli Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Di Kelas Vii Smp Negeri 31 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017." *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 2 (2018): 137–49. https://doi.org/10.20527/edumat.v5i2.4634.

Philip Barnes, L. "Religious Studies, Religious Education and the Aims of Education." *British Journal of Religious Education* 37, no. 2 (2015): 195–206. https://doi.org/10.1080/01416200.2014.953912.

Qomariah, Verren Fitri, and Oriza Aditya. "Implementasi Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Sikap Kepedulian Sosial Siswa Di Smpn 2 Gunung Jati Kabupaten Cirebon." *Syntax Transformastion* 1, no. 1 (2020): 30–34.

Rahmah, Intan Siti. "Implementasi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Sikap Kepedulian Sosial Siswa Di SMP KHZ Musthafa." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 256–61. urnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/59/47.

Rosser, Elizabeth A., Janet Scammell, Vanessa Heaslip, Sara White, Jill

Phillips, Karen Cooper, Ian Donaldson, and Ann Hemingway. “Caring Values in Undergraduate Nurse Students: A Qualitative Longtitudinal Study.” *Nurse Education Today* 77, no. November 2018 (2019): 65–70. https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.03.011.

Rozak, Abd. “Al-Quran, Hadis, Dan Ijtihad Sebagai Sumber Pendidikan Islam.” *Fikrah: Journal of Islamic Education* 2, no. 2 (2018): 92–95. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/1966/2015.

Sartono, E Kus Eddy. “Values of Social Care Values through School Culture (Phenomenology Study at SD Tumbuh I Yogyakarta).” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1 (2018): 43–50. https://journal.uny.ac.id/index.php/didaktika.

Stara, Jana, Martin Chval, and Karel Stary. “The Role of Textbooks in Primary Education.” *E-Pedagogium* 17, no. 4 (2017): 60–69. https://doi.org/10.5507/epd.2017.053.

Stewig, Jhon Warren. “Children’s Preference in Picture Book Illustration.” *Education Leadership Journal* 31, no. 2 (2013): 273–79. https://ezproxy.upsa.es/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=eric&AN=EJ065877&site=ehost-live&scope=site.

Strouse, Gabrielle A., Angela Nyhout, and Patricia A. Ganea. “The Role of Book Features in Young Children’s Transfer of Information from Picture Books to Real-World Contexts.” *Frontiers in Psychology* 9, no. FEB (2018): 1–14. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2018.00050.

Sunhaji. “Teaching Model of Integrated Learning in the Islamic Religious Education of Rasise the Faith and Devotion of the Students of State’s Senior Secondary Schools in ….” *European Journal of Social Sciences* 53, no. 4 (2016): 317–25. http://repository.iainpurwokerto.ac.id/2227/.

Syakur, Mahlail. “Al-Qur’an Sebagai Dasar Dan Sumber Pendidikan.” *PROGRES: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2017): 53–80. https://doi.org/10.31942/pgrs.v5i1.1974.

Tabi'in, Ahmad. "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial." *IJTIMAIYA: Journal of Social Science Teaching* 1, no. 1 (2017). https://doi.org/10.21043/ji.v1i1.3100.

Taufikurrahman, and Al Amin Nur Rofiq. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa Di SMA Darul Karomah." *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman* 6, no. 2 (2020): 253–74. http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/ulumuna/article/view/4112.

Usman, Muhammad, and Anton Widyanto. "Internalisasi Nilai-Nilai Toleransi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Lhokseumawe." *DAYAH: Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2019): 36. https://doi.org/10.22373/jie.v2i1.2939.

Wahyuddin. "Fungsi Pendidikan Islam Dalam Hidup Dan Kehidupan Manusia." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* V, no. 2 (2016): 399–415. https://doi.org/https://doi.org/10.24252/ip.v5i2.3574.

Walker, Sue. "Describing the Design of Children's Book: An Analytical Approach." *Visible Language* 46, no. 3 (2012): 180–99. https://doi.org/https://s3-us-west-2.amazonaws.com/visiblelanguage/pdf/46.3/describing-the-design-of-childrens-books-an-analytical-approach.pdf.

Sumber Buku

Alma, Buchari. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Anwar, Hindun, and Faesal Ghozaly. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas VI*. Ediai Revi. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

Ghozaly, Faesal, and Achmad Bashori Ismail. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas V*. Edisi Revi. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Ghozaly, Faesal. *Pendidika Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas IV*. Edisi Revi. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Guntur, Henry, and Djago Tarigan. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa, 2009.

Hasim, Achmad, and M.Kholid Fathoni. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas II*. Edisi Revi. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

———. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas III*. Edisi Revi. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018.

Hasim, Achmad, and Otong Jelani. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti SD/MI Kelas I*. Edisi Revi. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Krippendorff, Klaus. *Content Anlysis: An Introduction to Its Methodology*. *SAGE Publications*. 2nd ed. London: Publications, SAGE, 2004. https://doi.org/10.1103/PhysRevB.31.3460.

Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya, 2014.

Muhadjir, Neong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.

Mulyono, Edi. *Belajar Hermeneutika*. Edited by 2. Yogyakarta: Ircisod, 2003.

Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 Pasal 1 (3) tentang Buku teks (2008).

Noddings, Nel. "An Ethic of Caring and Its Implications for Instructional Arrangements." *Education Feminism: Classic and Contemporary Readings* 96, no. 2 (2013): 137–49. https://doi.org/10.1086/443894.

———. "The Caring Relation in Teaching." *Oxford Review of Education* 38, no. 6 (2012): 771–81. https://doi.org/10.1080/03054985.2012.745047.

———. *Educating Moral People: A Caring Alternative to Character Education*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 13th ed. Vol. 53. New York: Teachers College Press, Columbia University, 2002.

RI, Departemen. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2005.

Samani, Muchlas, and Haryanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Sarwono, Sarlito W. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. (Bandung.: Remaja Rosda Karya, 2006.

Tarigan, Henry Guntur, and Djago. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesi*. Bandung: Angkasa, 2009.

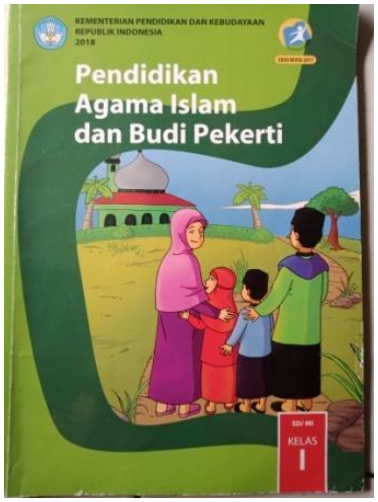
Wibowo, Agus. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta:

Pustaka Pelajar, 2012.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008.

LAMPIRAN

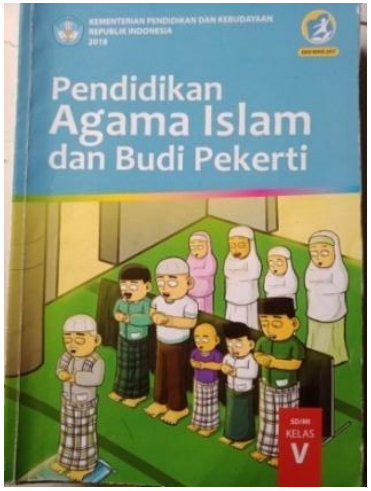
Lampiran 1 Cover Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar

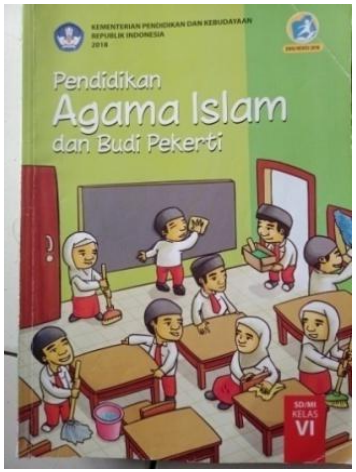












Lampiran 2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kelas I:

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

Kompetensi Dasar (KD)	**Nilai-nilai kepedulian sosial**	**Analisis**
1.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar Al-Qur'an	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.2 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.3 Menerima adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.4 Menerima ke Esaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.5 Menerima adanya Allah Swt. Maha Pengasih, Maha Penyayang dan Maharaja	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.6 Menerima dan mengakui makna dua kalimat syahadat	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.7 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.8 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.9 Meyakini bahwa berkata yang baik, sopan dan santun sebagai cerminan dari iman	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.10 Meyakini bahwa bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri sebagai cerminan dari iman	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.11 Terbiasa bersuci sebelum beribadah	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.12 Menjalankan salat dengan tertib	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Adam a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Idris a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Nuh a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Hud a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.17 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.1. Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.2.1. Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Fatihah.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama....",

		yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pokok juga dijelaskan mengenai tolong menolong.
2.2.2 Menunjukkan sikap kasih sayang dan peduli kepada sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Ikhlas	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.3 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman adanya Allah Swt.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.4 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman ke Esaan Allah Swt.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.5.1 Menunjukkan sikap kasih sayang, peduli, kerjasama dan percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna: ar-Rahman dan ar-Rahim	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.5.2 Menunjukkan sikap kasih sayang, peduli, kerjasama dan percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna: al-Malik	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.6 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna dua kalimat syahadat.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.7 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna do'a sebelum dan sesudah belajar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.8 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial sopan santun dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi juga dijelaskan mengenai sopan santun.
2.9 Menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan santun ketika berbicara	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan santun ketika berbicara", .
2.10 Menunjukkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong,, tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong,, tidak menyakiti dan berbagi yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar..
2.11 Menunjukkan perilaku bersih badan, pakaian, barang-barang, dan tempat sebagai implementasi dari pemahaman makna bersuci.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan kerjasama)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan kerjasama yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.12 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan	Nilai kepedulian sosial (simpati empati)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.13 Menunjukkan sikap pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti yang terdapat padamateri dan ilustrasi gambar.

2.14 Menunjukkan sikap semangat dan rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Idrisa.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.15 Menunjukkan sikap kerja keras, dan kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.16 Menunjukkan sikap sopan dan santun sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Hud a.s.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti. Karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap sopan dan santun sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Hud a.s.", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu melalui kisah yang ada dalam materi menjelaskan mengenai pentingnya sopan santun.
2.17 Menunjukkan sikap jujur dan kasih sayang sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati dan tidak menyakiti.
3.1 Mengetahui huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.2.1. Memahami pesan-pesan pokok Q.S Al-Fatihah.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.2.2 Memahami pesan-pesan pokok Q.S. Al-Ikhlas.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.3 Memahami adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.4 Memahami ke Esaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.5.1 Memahami makna Asmaul Husna: ar-Rahman dan ar-Rahim	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.5.2 Memahami makna Asmaul Husna: al-Malik	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.6 Memahami makna dua kalimat syahadat	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.7 Memahami makna do'a sebelum dan sesudah belajar.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.8 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial sopan santun dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi juga dijelaskan mengenai sopan santun.

3.9 Memahami berkata yang baik, sopan dan santun	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan santun ketika berbicara", .
3.10 Memahami makna bersyukur, pemaaf, jujur dan percaya diri	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong,, tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong,, tidak menyakiti dan berbagi yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar..
3.11 Memahami tata cara bersuci	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan kerjasama)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan kerjasama yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.12 Memahami salat dan kegiatan agama yang dianutnya di sekitar rumahnya melalui pengamatan	Nilai kepedulian sosial (simpati empati)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti yang terdapat padamateri dan ilustrasi gambar.
3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Idrisa.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Nuh a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Hud a.s.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dn tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam kisah Nabi Hud a.s dan ilustrasi gambar yang ada dalam materi.
3.17 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati dan tidak menyakiti.
4.1 Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah dan harakatnya secara lengkap.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.2.1 Melafalkan Q.S. Al-Fatihah dengan benar dan jelas.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.2.2 Menghafalkan Q.S. Al-Ikhlas dengan benar dan jelas	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.3 Menunjukkan bukti-bukti adanya Allah Swt. yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.4 Menunjukkan bukti-bukti ke Esaan Allah Swt. berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.5.1. Melafalkan Asmaul Husna: ar-Rahman dan ar-Rahim.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.5.1. Melafalkan Asmaul Husna: dan al-Malik	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.6 Melafalkan dua kalimat syahadat dengan benar dan jelas.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.7 Melafalkan doa sebelum dan sesudah belajar dengan benar dan jelas.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.8 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial sopan santun dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Menunjukkan perilaku

		hormat dan patuh kepada orangtua dan guru", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi juga dijelaskan mengenai sopan santun.
4.9 Mencontohkan cara berkata yang baik, sopan, dan santun	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap yang baik, sopan, dan santun ketika berbicara", .
4.10 Mencontohkan perilaku bersyukur, pemaaf, jujur, dan percaya diri	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong,, tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong,, tidak menyakiti dan berbagi yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar..
4.11 Mempraktikkan tata cara bersuci.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.12. Mempraktikkan salat dan kegiatan agama di sekitar rumahnya melalui pengamatan	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.12.2 Mencontohkan kegiatan agama di sekitar rumahnya.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.13Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ādam a.s.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti yang terdapat padamateri dan ilustrasi gambar.
4.14Menceritakan kisah keteladanan Nabi Idrisa.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati yang terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Nuha.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Hud a.s.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam kisah Nabi Hud yang ada pada materi pokok.
4.17 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati dan tidak menyakiti.

Kelas II:

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

Kompetensi Dasar (KD)	**Nilai-Nilai Kepedulian Sosial**	**Analisis**
1.1 Terbiasa membaca basmalah setiap memulai belajar Al-Qur'an.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.2 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.3 Meyakini hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.4 Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.5 Menerima adanya Allah Swt. Yang Mahasuci, Maha Pemberi Keselamatan, dan Maha Pencipta.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.6 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.7 Meyakini bahwa perilaku kasih sayang kepada sesama sebagai cerminan dari iman.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.8 Meyakini bahwa sikap kerja sama dan saling tolong menolong sebagai cerminan dari iman.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.9 Terbiasa berdoa sebelum dan sesudah wudu.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.10 Menjalankan salat dengan tertib.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.11 Meyakini kebenaran kisah Nabi Saleh a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Lut h a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ishaq a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ya'qub a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman huruf hijaiyyah bersambung.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.2.1 Menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt. dan saling menasehati sebagai implementasi dari pemahaman makna Q.S. an-Nas	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati dan empati yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
2.2.2 Menunjukkan sikap berlindung diri kepada Allah Swt. dan saling menasehati sebagai implementasi dari pemahaman makna Q.S. Al-'Asr.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti, yang termuat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.3 Menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi dari pemahaman hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.4 Menunjukkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi dari pemahaman hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat.	Nilai kepedulian sosial (kerjasama)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama yang termuat pada materi dan ilustrasi gambar.

2.5.1 Menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmaul al-Husna: al-Khaliq	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti, yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
2.5.2. Menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmaul al-Husna: al-Quddus.	Nilai kepedulian sosial (kerjasama dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama dan tidak menyakiti yang termuat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.5.3. Menunjukkan perilaku rendah hati, damai, dan bersyukur sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmaul al-Husna: *as-Salam.*	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, dan tidak menyakiti. Hal ini terdapat pada materi dan gambar yang ada pada buku.
2.6 Menunjukkan perilaku sehat sebagai implementasi dari pemahaman makna doa sebelum dan sesudah makan.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.7 Menunjukkan perilaku kasih sayang kepada sesama.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
2.8 Menunjukkan sikap kerja sama dan tolong-menolong	Nilai kepedulian sosial (kerja sama, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu kerja sama, tolong menolong dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap kerja sama dan tolong-menolong", yang menunjukkan nilai kepedulian sosia. Selain itu dalam materi, juga dijelaskan mengenai kerja sama, tolong menolong dan simpati
2.9 Menunjukkan perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan sebagai implementasi dari pemahaman doa sebelum dan sesudah wudu	Nilai kepedulian sosial (simpati empati)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati dan empati yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
2.10 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman tata cara salat dan bacaannya.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati dan empati yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
2.11 Menunjukkan sikap berani bertanya sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati dan tidak menyakiti, yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
2.12 Menunjukkan perilaku kerja keras sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Lut a.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati dan empati yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
2.13 Menunjukkan sikap damai sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam kisah Nabi Ishaq as. yang ada pada materi pokok. Selain itu juga terdapat pada ilustrasigambar yang terdapat pada buku.
2.14 Menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti.. Nilai tersebut terdapat pada gambar yang ada dalam buku.
2.15 Menunjukkan sikap jujur dan kasih sayang sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti yang termuat pada materi dan ilustrasi gambar.

Muhammad saw.		
3.1 Mengetahui huruf hijaiyyah bersambung sesuai makharijul huruf.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.2.1 Memahami pesan-pesan pokok Q.S. an-Nas	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati dan empati yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
3.2.2 Memahami pesan-pesan pokok Q.S. al-'Asr.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti, yang termuat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.3 Memahami hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.4 Memahami hadis yang terkait dengan perilaku hidup bersih dan sehat.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati dan empati yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
3.5.1 Memahami makna al-Asmaul al-Husna: al-Khaliq.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti, yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
3.5.2. Memahami makna al-Asmaul al-Husna: al-Quddus.	Nilai kepedulian sosial (kerjasama dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama dan tidak menyakiti yang termuat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.5.3 Memahami makna al-Asmaul al-Husna: as-Salam.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, dan tidak menyakiti. Hal ini terdapat pada materi dan gambar yang ada pada buku.
3.6 Memahami makna doa sebelum dan sesudah makan	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.7 Memahami perilaku kasih sayang kepada sesama	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
3.8 Memahami sikap kerja sama dan saling tolong menolong	Nilai kepedulian sosial (kerja sama, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu kerja sama, tolong menolong dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Memahami sikap kerja sama dan tolong-menolong", yang menunjukkan nilai kepedulian sosia. Selain itu dalam materi, juga dijelaskan mengenai kerja sama, tolong menolong dan simpati
3.9 Memahami doa sebelum dan sesudah wudu	Nilai kepedulian sosial (simpati empati)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati dan empati yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
3.10 Memahami tata cara salat dan bacaannya	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.11Memahami kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati dan tidak menyakiti yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
3.12Memahami kisah keteladanan Nabi Lut a.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati dan empati yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
3.13Memahami kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.	Nilai kepedulian sosial	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan

	(sopan santun dan tidak menyakiti)	tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam kisah Nabi Ishaq as. yang ada pada materi pokok. Selain itu juga terdapat pada ilustrasigambar yang terdapat pada buku.
3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti.. Nilai tersebut terdapat pada gambar yang ada dalam buku.
3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti yang termuat pada materi dan ilustrasi gambar.
4.1 Melafalkan huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan makharijul huruf.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.2.1 Melafalkan Q.S. an-Nas dan al-'Asr dengan benar dan jelas	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.2.2 Menghafal Q.S. an-Nas dan al-'Asr dengan benar dan jelas	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.3 Menunjukkan contoh perilaku rajin belajar sebagai implementasi dari pemahaman makna hadis yang terkait dengan anjuran menuntut ilmu	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.4 Menunjukkan contoh perilaku hidup bersih dan sehat sebagai implementasi dari pemahaman makna hadis tentang kebersihan dan kesehatan	Nilai kepedulian sosial (simpati empati)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati dan empati yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
4.5 Melafalkan al-Asmaul al-Husna: al-Quddµs, as-Salam, dan al-Khaliq	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.6 Melafalkan doa sebelum dan sesudah makan	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.7 Mencontohkan perilaku kasih sayang kepada sesama	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
4.8 Mencontohkan sikap kerja sama dan saling tolong menolong	Nilai kepedulian sosial (kerja sama, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu kerja sama, tolong menolong dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Mencontohkan sikap kerja sama dan tolong-menolong", yang menunjukkan nilai kepedulian sosia. Selain itu dalam materi, juga dijelaskan mengenai kerja sama, tolong menolong dan simpati
4.9 Mempraktikkan wudu dan doanya dengan tertib dan benar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.10 Mempraktikkan salat dengan tata cara dan bacaan yang benar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Saleh a.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati dan tidak menyakiti yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Lut a.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati)	Dalam KD ini termuat nilai kepedulian sosial yaitu simpati dan empati yang termuat padamateri dan ilustrasi gambar.
4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ishaq a.s.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam kisah Nabi Ishaq as.

		yang ada pada materi pokok. Selain itu juga terdapat pada ilustrasigambar yang terdapat pada buku.
4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ya'qub a.s.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti.. Nilai tersebut terdapat pada gambar yang ada dalam buku.
4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti yang termuat pada materi dan ilustrasi gambar.

Kelas III:

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

Kompetensi Dasar (KD)	**Nilai-Nilai Kepedulian Sosial**	**Makna**
1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.2 Meyakini hadis yang terkait dengan perilaku mandiri, percaya diri, dan tanggung jawab	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.3 Meyakini Ke Esaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.4.1 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Pemberi	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.4.2 Meyakini adanya Allah Swt. Maha Mengetahui	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.4.3 Meyakini adanya Allah Swt. Maha Mendengar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.5.1 Meyakini bahwa perilaku tawaduk sebagai cerminan dari iman	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.5.2 Meyakini bahwa perilaku ikhlas, dan mohon pertolongan sebagai cerminan dari iman	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.6 Meyakini bahwa sikap peduli terhadap sesama sebagai cerminan dari iman	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.7 Menerima dan mensyukuri nikmat Allah Swt. yang diberikan kepada makhluk-Nya	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.8 Menjalankan salat secara tertib	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.9 Menerima makna zikir dan doa setelah salat sebagai wujud berserah diri kepada Allah Swt.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.10 Menjalankan ibadah salat dengan tertib	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.11 Meyakini kebenaran kisah Nabi Yusuf a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Syu'aib a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.1.1 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nasr	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tolong menolong)	Dalam KD ini terdapat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati dan tolong menolong
2.1.2 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Kausar	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi .
2.2.1 Menunjukkan perilaku mandiri dan percaya diri	Nilai kepedulian sosial	Dalam KD ini terdapat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu tolong

	(tolong menolong, sopan santun dan tidak menyakiti)	menolong, sopan santun dan tidak menyakiti.
2.2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab	Nilai kepedulian sosial (kerjasama dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama dan tidak menyakiti.
2.3 Menunjukkan sikap kerja sama sebagai implementasi dari pemahaman Ke Esaan Allah Swt	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.4. Menunjukkan sikap peduli, berbuat baik dan berhati-hati sebagai implementasi dari pemahaman Asmaul Husna: Allah Maha Pemberi (*Al-Wahhab*), Allah Maha Mengetahui (al-'Alim) dan Allah Maha Mendengar (as-Sami').	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, berbagi dan kegiatan sosial, karena terdapat kalimat " Menunjukkan sikap peduli.....", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi juga dijelaskan mengenai pentingnya berbagi dan kegiatan sosial.
2.5.1 Menunjukkan perilaku tawaduk	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.5.2 Menunjukkan perilaku ikhlas, dan mohon pertolongan	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi, karena terdapat kalimat " Menunjukkan perilaku ikhlas, dan mohon pertolongan", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu nilai-nilai tersebut juga terdapat dalam materi pembahasan yang yang ada dalam buku siswa.
2.6 Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. AL-Kautsar	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong, tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong, tidak menyakiti dan berbagi, karena terdapat kalimat " Menunjukkan sikap peduli terhadap sesama.....", yang menunjukkan nilai kepedulian sosia..
2.7 Menunjukkan sikap bersyukur	Nilai kepedulian sosial (Berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai berbagi, hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.
2.8 Menunjukkan sikap hidup tertib sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah salat	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.9 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman makna zikir dan doa setelah salat	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.10 Menunjukkan perilaku kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman hikmah ibadah salat	Nilai kepedulian sosial (simpati empati)	Dalam KD ini terdapat nilaisimapti empati, hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.
2.11 Menunjukkan sikap pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat tidak menyakiti, hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.
2.12 Menunjukkan sikap jujur sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat tidak menyakiti, hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.

2.13 Menunjukkan sikap rasa ingin tahu, sabar, rela berkorban, sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat t sopan santun dan tidak menyakiti, hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.
2.14 Menunjukkan sikap percaya diri dan mandiri sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.1.1 Mengetahui Ke Esaan Allah Yang Maha Pencipta Memahami makna Q.S. an-Nasr	Nilai kepedulian sosial (simpati empati dan tolong menolong)	Dalam KD ini terdapat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati dan tolong menolong
3.1.2 Mengetahui Ke Esaan Allah Yang Maha Pencipta Memahami makna Q.S. Al-Kausar	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi.
3.2.1 Memahami hadis yang terkait dengan perilaku mandiri dan percaya diri	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, sopan santun dan tidak menyakiti.
3.2.2 Memahami hadis yang terkait dengan perilaku tanggung jawab	Nilai kepedulian sosial (kerja sama dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu kerja sama dan tidak menyakiti.
3.3 Memahami Ke Esaan Allah Yang Maha Pencipta berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan makhluk ciptaan-Nya yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.4. Memahami makna Asmaul Husna: Allah Maha Pemberi (*Al-Wahhab*), Allah Maha Mengetahui (al-'Alim) dan Allah Maha Mendengar (as-Sami').	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, berbagi dan kegiatan sosial. Nilai tersebut termuat dalam materi yang ada daam buku PAI-BP siswa.
3.5.1 Memahami perilaku tawaduk	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.5.2. Memahami perilaku ikhlas, dan mohon pertolongan	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi, karena terdapat kalimat " Memahami perilaku ikhlas, dan mohon pertolongan", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu nilai-nilai tersebut juga terdapat dalam materi pembahasan yang yang ada dalam buku siswa.
3.6 Memahami sikap peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Kausar	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong, tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong, tidak menyakiti dan berbagi, karena terdapat kalimat " Memahami sikap peduli terhadap sesama.....", yang menunjukkan nilai kepedulian sosia..
3.7Memahami sikap bersyukur	Nilai kepedulian sosial	Dalam KD ini terdapat nilai berbagi, hal ini terdapat pada materi

	(Berbagi)	yang ada dalam buku.
3.8 Memahami makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. Al-Kausar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.9 Memahami makna zikir dan doa setelah salat	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.10 Memahami hikmah ibadah salat melalui pengamatan dan pengalaman di rumah dan sekolah	Nilai kepedulian sosial (simpati empati)	Dalam KD ini terdapat nilaisimapti empati, hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.
3.11 Memahami kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat tidak menyakiti, hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.
3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat tidak menyakiti, hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.
3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat sopan santun dan tidak menyakiti , hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.
3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.1.1 Membaca kalimat-kalimat dalam Q.S. an-Nasr dan Al-Kausar dengan benar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. an-Nasr dan Al-Kausar dengan benar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.1.3 Menghafal Q.S. an-Nasr dan Al-Kausar dengan lancar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.2.1 Mencontohkan perilaku mandiri dan percaya diri sebagai implementasi hadis	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, sopan santun dan tidak menyakiti.
4.2.2 Mencontohkan perilaku tanggung jawab sebagai implementasi hadis	Nilai kepedulian sosial (kerja sama dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu kerja sama dan tidak menyakiti.
4.3 Melakukan pengamatan terhadap diri dan makhluk ciptaan Allah yang dijumpai di sekitar rumah dan sekolah sebagai implementasi iman terhadap Ke Esaan Allah Yang Maha Pencipta	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.4. Membaca Asmaul Husna: *Al-Wahhab*, al-'Alim, dan as-Sami' dengan jelas dan benar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.5.1 Mencontohkan perilaku tawaduk	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.5.2 Mencontohkan perilaku ikhlas, dan mohon pertolongan	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi, karena terdapat kalimat " Mencontohkan perilaku ikhlas, dan mohon pertolongan", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu nilai-nilai tersebut juga terdapat dalam materi pembahasan yang yang ada dalam buku siswa.
4.6 Mencontohkan perilaku peduli terhadap sesama sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Kausar	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong, tidak menyakiti dan berbagi, karena

	menolong, tidak menyakiti dan berbagi)	terdapat kalimat " Mencontohkan sikap peduli terhadap sesama.....", yang menunjukkan nilai kepedulian sosia..
4.7 Mencontohkan sikap bersyukur	Nilai kepedulian sosial (Berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai berbagi, hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.
4.8 Menunjukkan contoh makna salat sebagai wujud dari pemahaman Q.S. Al-Kausar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.9 Mempraktikkan tata cara zikir dan doa setelah salat secara benar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.10 Menceritakan pengalaman hikmah pelaksanaan ibadah salat di rumah dan sekolah	Nilai kepedulian sosial (simpati empati)	Dalam KD ini terdapat nilaisimapti empati, hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.
4.11Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yusuf a.s.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat tidak menyakiti, hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.
4.12Menceritakan kisah keteladanan Nabi Syu'aib a.s.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat tidak menyakiti, hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.
4.13Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ibrahim a.s. dan Nabi Ismail a.s	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat sopan santun dan tidak menyakiti , hal ini terdapat pada materi yang ada dalam buku.
4.14Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial

Kelas IV:

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

Kompetensi Dasar (KD)	**Nilai-Nilai Kepedulian Sosial**	**Makna**
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'ān dengan tartil.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.2 Meyakini Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.3 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Melihat, Maha Adil dan Maha Agung.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.5 Meyakini adanya Rasul-rasul Allah Swt.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.6 Meyakini bahwa sikap santun dan menghargai teman sebagai cerminan dari iman.	Nilai kepedulian sosial (toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
1.7 Meyakini bahwa sikap rendah hati sebagai cerminan dari iman	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi.)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
1.8 Meyakini bahwa perilaku hemat sebagai cerminan dari iman.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.9 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
1.10 Meyakini bahwa perilaku amanah sebagai cerminan dari iman.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
1.11 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sebagai cerminan dari iman.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Meyakini perilaku hormat dan patuh kepada ...", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya memiliki nilai-nilai tersebut.
1.12Meyakini bahwa perilaku gemar membaca sebagai cerminan dari iman.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.13 Meyakini bahwa sikap pantang menyerah sebagai cerminan dari	Nilai kepedulian soial	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama.

iman	(kerjasama)	Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
1.14 Menerapkan ketentuan syariat Islam dalam bersuci dari hadas kecil	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.15Menjalankan salat dengan tertib.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.16Meyakini kebenaran kisah Nabi Ayyub a.s.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam kisah Nabi Ayyub a.s yang ada pada materi pokok.
1.17 Meyakini kebenaran kisah Nabi Zulkifli a.s	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati dan tolong menolong)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati dan tolong menolong. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
1.18Meyakini kebenaran kisah Nabi Harun a.s.	Nilai kepedulian sosial (toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
1.19Meyakini kebenaran kisah Nabi Musa a.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, tolong menolong dan tidak menyakiti yang terdapat pada materi.
1.20Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
1.21 Meyakini keimanan Wali Songo kepada Allah Swt.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
2.1.1 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman makna Q.S. al-Falaq	Nilai kepedulian soial (simpati & empati dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati dan tidak menyakiti. Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.1.2 Menunjukkan sikap kerjasama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman makna Q.S. al-Falaq dan QS. Al-Fil	Nilai kepedulian soial (simpati & empati dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati dan tidak menyakiti. Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.2 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman Allah itu ada.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.3 Menunjukkan sikap hati-hati, hormat dan kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmaul al-Husna: Al-Basir, Al-'Adil, dan Al-'Azim.	Nilai kepedulian sosial (toleransi, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi, tolong menolong dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat " Menunjukkan sikap hati-hati, hormat dan kerjasama sebagai implementasi...", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai nilai-nilai tersebut.

2.4 Menunjukkan sikap patuh sebagai implementasi dari pemahaman makna iman kepada malaikat-malaikat Allah.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi.)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.5 Menunjukkan sikap yang dipengaruhi oleh keimanan kepada para Rasul Allah Swt. yang tercermin dari perilaku kehidupan sehari-hari.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.6 Menunjukkan sikap santun kepada teman.	Nilai kepedulian sosial (toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
2.7 Menunjukkan sikap rendah hati.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi.)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
2.8 Menunjukkan perilaku hemat.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.9 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
2.10 Menunjukkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
2.11 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru dan sesama anggota keluarga.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada ...", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya memiliki nilai-nilai tersebut.
2.12 Menunjukkan sikap gemar membaca.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.13 Menunjukkan sikap pantang menyerah.	Nilai kepedulian soial (kerjasama)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama. Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.14 Menunjukkan perilaku bersih sebagai implementasi dari pemahaman tata cara bersuci dari hadas kecil.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.15 Menunjukkan sikap disiplin sebagai implementasi dari pemahaman makna ibadah salat	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, toleransi dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, toleransi dan tidak menyakiti. Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.16 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam kisah Nabi Ayyub a.s yang ada pada materi pokok.
2.17 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari	Nilai kepedulian sosial	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati &

pemahaman kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.	(simpati & empati dan tolong menolong)	empati dan tolong menolong. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
2.18 Menunjukkan perilaku kasih sayang sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Harun a.s.	Nilai kepedulian sosial (toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
2.19 Menunjukkan sikap berani dan sikap pantang menyerah sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, tolong menolong dan tidak menyakiti yang terdapat pada materi.
2.20 Menunjukkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
2.21 Menunjukkan perilaku peduli dan rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Wali Songo	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
3.1.1 Memahami makna Q.S. al-Falaq dengan baik dan benar.	Nilai kepedulian soial (simpati & empati dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati dan tidak menyakiti. Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.1.2 Memahami makna Q.S. al- Al-Fil dengan baik dan benar.	Nilai kepedulian soial (simpati & empati dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati dan tidak menyakiti. Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.2 Memahami Allah itu ada melalui pengamatan terhadap makhluk ciptaan-Nya di sekitar rumah dan sekolah.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.3 Memahami makna al-Asmau al-Husna: Al-Basir, Al-'Adil, dan Al-'Azim.	Nilai kepedulian sosial (toleransi, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi, tolong menolong dan tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam materi pembahasan yang ada pada buku PAI-BP siswa.
3.4 Memahami makna iman kepada malaikat-malaikat Allah berdasarkan pengamatan terhadap dirinya dan alam sekitar.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi.)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.5 Memahami makna iman kepada Rasul Allah.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.6 Memahami sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar	Nilai kepedulian sosial (toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
3.7 Memahami sikap rendah hati.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti dan	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.

	berbagi.)	
3.8 Memahami perilaku hemat.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.9 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
3.10 Memahami makna perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
3.11 Memahami makna perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, dan guru	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Memahami perilaku hormat dan patuh kepada ...", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya memiliki nilai-nilai tersebut.
3.12 Memahami manfaat gemar membaca.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.13 Memahami makna sikap pantang menyerah.	Nilai kepedulian soial (kerjasama)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama. Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.14 Memahami tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.15 Memahami makna ibadah salat.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, toleransi dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, toleransi dan tidak menyakiti. Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam kisah Nabi Ayyub a.s yang ada pada materi pokok.
3.17 Memahami kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati dan tolong menolong)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati dan tolong menolong. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
3.18 Memahami kisah keteladanan Nabi Harun a.s.	Nilai kepedulian sosial (toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
3.19 Memahami kisah keteladanan Nabi Musa a.s	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, tolong menolong dan tidak menyakiti yang terdapat pada materi.
3.20 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
3.21 Memahami kisah keteladanan Wali Songo	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, tolong	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun,

	menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial)	tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
4.1.1 Membaca dan menulis Q.S. al-Falaq dengan tartīl.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.1.2 Membaca dan menulis al-Fil dengan benar.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. al-Falaq dan Q.S. al-Fil dengan lancar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.2Melakukan pengamatan terhadap makhluk ciptaan Allah di sekitar rumah dan sekolah sebagai upaya mengenal Allah itu ada	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.3 Membaca al-Asmau al-Husna: Al-Basir, Al-'Adil, dan Al-'Azim dengan jelas baik dan benar.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.4 Melakukan pengamatan diri dan alam sekitar sebagai implementasi makna iman kepada malaikat-malaikat Allah.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi.)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
4.5 Mencontohkan makna iman kepada Rasul Allah.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.6 Mencontohkan sikap santun dan menghargai teman, baik di rumah, sekolah, dan di masyarakat sekitar.	Nilai kepedulian sosial (toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
4.7 Mencontohkan sikap rendah hati.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi.)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
4.8 Mencontohkan perilaku hemat.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.9 Mencontohkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
4.10 Mencontohkan perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
4.11 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada ...", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya memiliki nilai-nilai tersebut.
4.12 Menunjukkan perilaku gemar membaca.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.13 Menunjukkan sikap pantang menyerah.	Nilai kepedulian soial (kerjasama)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama. Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.

4.14 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil sesuai ketentuan syari'at Islam.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.15Menceritakan pengalaman melaksanakan salat di rumah dan masjid lingkungan sekitar rumah.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, toleransi dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, toleransi dan tidak menyakiti. Hal tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ayyub a.s.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam kisah Nabi Ayyub a.s yang ada pada materi pokok.
4.17 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zulkifli a.s	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati dan tolong menolong)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati dan tolong menolong. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
4.18 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Harun a.s	Nilai kepedulian sosial (toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi, sopan santun dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
4.19 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Musa a.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, tolong menolong dan tidak menyakiti yang terdapat pada materi.
4.20 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw..	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.
4.21 Menceritakan kisah keteladanan Wali Songo.	Nilai kepedulian sosial (simpati & empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati & empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial. Terdapat pada materi dan di sertai ilustrasi gambar.

Kelas V:

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

Kompetensi Dasar (KD)	**Nilai-nilai kepedulian sosial**	**Makna**
1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartil	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.2 Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.3 Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul 'Azmi	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.4 Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Meyakini perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru". Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman	Nilai kepedulian sosial (kerjasama, toleransi dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama, toleransi dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Meyakini bahwa sikap saling menghargai". Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya saling mneghargai antar teman.
1.8 Meyakini bahwa sikap sederhana sebagai cerminan dari iman.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.9 Meyakini bahwa ikhlas beramal sebagai cerminan dari iman	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang menjelaskan salah satu cara beramal yaitu dengan memberikan sesuatu kepada orang yang membutuhkan.
1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.11 Menjalankan salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an di bulan Ramadan sebagai wujud ketaatan kepada Allah Swt. dan rasul-Nya.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial

1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.17 Meyakini kebenaran kisah Luqman sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti.)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.1.1 Menunjukkan sikap saling mengingatkan dan berpegang teguh sebagai implementasi pemahaman Q.S. at-Tin	Nilai kepedulian sosial ` (tolong menolong, tidak menyakiti dan berbagi.)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian social yaitu tolong menolong, tidak menyakiti dan berbagi.. Nilai tersebut termuat dalam materi memahami makna surat At-Tin.
2.1.2. Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ma'un.	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian social, karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli....", yang menunjukkan nilai kepedulian social. Selain itu juga dilengkapi dengan ilustrasi gambar.
2.2 Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri, dan teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmaul al-Husna: al-Mumit, al-Hayyu, al-Qayyum, dan al-Ahad.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti.)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian social, karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri,...", yang menunjukkan nilai kepedulian social. Selain itu dalam materi juga terdapat materi mengenai nilai tersebut.
2.3 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi pemahaman mengenal namanama Rasul Allah Swt. dan Rasul Ulul 'Azmi.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian social. Nilai tersebut termuat dalam materi yang ada dalma buku PAI-BP siswa.
2.4 Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, toleransi dan tidak menyakiti.)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian social yaitu tolong menolong, toleransi dan tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam materidan disertai ilustrasi gambar..
2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehai-hari	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru". Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia	Nilai kepedulian sosial (kerjasama, toleransi dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama, toleransi dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap saling menghargai". Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya saling

		mneghargai antar teman.
2.8 Menunjukkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Nilai kepedulian sosial (simpati dan empati)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang dilengkapi ilustrasi gambar.
2.9 Menunjukkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang menjelaskan salah satu cara beramal yaitu dengan memberikan sesuatu kepada orang yang membutuhkan.
2.10 Menunjukkan sikap sabar dan pengendalian diri sebagai implementasi pemahaman hikmah puasa Ramadan	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok mengenai perilaku yang harus dikembangkan pada saat bulan Ramadhan.
2.11 Menunjukkan sikap tekun sebagai implementasi pemahaman pelaksanaan salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.12Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Dawud a.s.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.13Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.14 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Ilyas a.s.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, kerjasama, dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, kerjasama, dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tidak menyakiti, berbagi, dan kegiatan sosial)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tidak menyakiti, berbagi, dan kegiatan sosial. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial, karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap jujur dan peduli", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya peduli antar sesama.
2.17 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti.)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.1.1 Memahami makna Q.S. at-Tin dengan baik dan benar	Nilai kepedulian sosial ` (tolong menolong, tidak menyakiti dan berbagi.)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian social yaitu tolong menolong, tidak menyakiti dan berbagi.. Nilai tersebut termuat dalam materi memahami makna surat At-Tin.
3.1.2 Memahami makna Q.S. Al-Ma'un dengan baik dan benar	Nilai kepedulian sosial	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian social. Nilai tersebut

	(tidak menyakiti dan berbagi)	termuat dalam materi memahami makna surat Al-Maun.
3.2 Memahami makna al-Asmaul al-Husna: al-Mumit, al-Hayyu, al-Qayyum, dan al-Ahad	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti.)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian social yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam materi memahami makna asmaul husna
3.3 Memahami nama-nama Rasul Allah Swt. dan rasul Ulul ‘Azmi	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian social. Nilai tersebut termuat dalam materi yang ada dalma buku PAI-BP siswa.
3.4 Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, toleransi dan tidak menyakiti.)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian social yaitu tolong menolong, toleransi dan tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam materidan disertai ilustrasi gambar..
3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehai-hari	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat “Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru”. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia.	Nilai kepedulian sosial (kerjasama, toleransi dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama, toleransi dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat “Memahami makna saling menghargai”. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya saling mneghargai antar teman.
3.8 Memahami makna sederhana dalam kehidupan sehari-hari.	Nilai kepedulian sosial (simpati dan empati)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang dilengkapi ilustrasi gambar.
3.9 Memahami makna Ikhlas beramal dalam kehidupan seharihari	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian social. Nilai tersebut termuat dalam materi memahami makna maka ikhlas beramal.
3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok mengenai perilaku yang harus dikembangkan pada saat bulan Ramadhan.
3.11 Memahami pelaksanaan salat tarawih dan tadarus Al-Qur’an	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi

	menyakiti)	dan ilustrasi gambar.
3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, kerjasama, dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, kerjasama, dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tidak menyakiti, berbagi, dan kegiatan sosial)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tidak menyakiti, berbagi, dan kegiatan sosial. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial. Nilai tersebut termuat dalam kisah Nabi Muhammad Saw. yang ada pada materi pokok
3.17Memahami kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti.)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
4.1.1 Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. Al-Ma'un dengan baik dan benar.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.1.2 Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. Al-Ma'un dengan baik dan benar.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S Al-Ma'un dengan baik dan benar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.2 Membaca al-Asmau al-Husna: al-Mumit, al-Hayyu, al-Qayyum, dan al-Ahad dengan jelas dan benar.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.3 Menunjukkan hafalan nama-nama Rasul Allah Swt. dan rasul Ulul 'Azmi	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.4 Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, toleransi dan tidak menyakiti.)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian social yaitu tolong menolong, toleransi dan tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam materidan disertai ilustrasi gambar..
4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehai-hari	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru". Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia	Nilai kepedulian sosial (kerjasama, toleransi dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu kerjasama, toleransi dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Mencontohkan sikap saling menghargai". Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya saling

		mneghargai antar teman.
4.8 Mencontohkan sikap sederhana dalam kehidupan sehari-hari	Nilai kepedulian sosial (simpati dan empati)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang dilengkapi ilustrasi gambar.
4.9 Mencontohkan sikap ikhlas beramal dalam kehidupan sehari-hari.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian social. Nilai tersebut termuat dalam materi memahami makna maka ikhlas beramal.
4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok mengenai perilaku yang harus dikembangkan pada saat bulan Ramadhan.
4.11 Mempraktikkan tata cara salat tarawih dan tadarus Al-Qur'an	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, kerjasama, dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, kerjasama, dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tidak menyakiti, berbagi, dan kegiatan sosial)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tidak menyakiti, berbagi, dan kegiatan sosial. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati, tolong menolong dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam kisah Nabi Muhammad Saw. yang ada pada materi pokok
4.17 Menceritakan kisah keteladanan Luqman sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti.)	Dalam KD ini termuat nilai-nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan tidak menyakiti. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.

Kelas VI:

Kompetensi Sikap Spiritual, Kompetensi Sikap Sosial, Kompetensi Pengetahuan, dan Kompetensi Keterampilan secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut, yaitu siswa mampu:

Kompetensi Dasar (KD)	**Nilai-nilai kepedulian sosial**	**Makna**
1.1 Terbiasa membaca Al-Qur'an dengan tartīl	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.2 Meyakini adanya Allah Swt. tempat meminta, Maha Berkuasa, Maha Mendahulukan, dan Maha Kekal	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.3 Meyakini adanya hari akhir sebagai implementasi pemahaman Rukun Iman	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.4 Menyakini adanya qadha dan qadar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.5 Meyakini bahwa perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga sebagai cerminan dari iman	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.6 Meyakini bahwa sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai cerminan dari iman	Nilai kepedulian sosial (simpati, tolong menolong, toleransi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial, karena terdapat kalimat "Meyakini bahwa sikap toleran...", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai peringatan agar kita memiliki rasa simpati, rukun dengan tetangga serta saling mneghormati di tengah perbedaan.
1.7Menjalankan kewajiban berzakat sebagai implementasi pemahaman rukun Islam	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang ada pada buku teks PAI-BP siswa.
1.8 Meyakini kebenaran kisah Nabi Yunus a.s	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.9 Meyakini kebenaran kisah Nabi Zakariya a.s	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.10 Meyakini kebenaran kisah Nabi Yahya a.s.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang ada pada buku teks PAI-BP siswa.
1.11 Meyakini kebenaran kisah Nabi Isa a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw	Nilai kepedulian sosial (sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang ada pada buku teks PAI-BP siswa.
1.13 Meyakini kebenaran kisah sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang dilengkapi ilustrasi gambar.
1.14 Meyakini kebenaran kisah Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang

		dilengkapi ilustrasi gambar.
2.1.1 Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka, dan hidup rukun sebagai implementasi pemahaman Q.S. al-Kafirun.	Nilai kepedulian sosial (toleransi dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi dan tidak menyakiti, karena terdapat kalimat "Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka, dan hidup rukun.....", yang menunjukkan nilai kepedulian sosia. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya saling menghormati dan toleransi dalam perbedaan.
2.1.2 Menunjukkan perilaku toleran, simpati, waspada, berbaik sangka, dan hidup rukun sebagai implementasi pemahama Q.S. al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, toleransi dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial, karena terdapat kalimat "Menunjukkan perilaku toleran, simpati.....", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya tolong menolong dalam kebaikan.
2.2 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman makna al-Asmaul al-Husna: as- Samad, al-Muqtadir, al-Muqaddim, dan al-Baqi	Nilai kepedulian sosial (olong menolong, tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial, karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap peduli.....", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya berbuat kebaikan kepada orang lain.
2.3 Menunjukkan perilaku rendah hati yang mencerminkan iman kepada hari akhir	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial. Nilai-nilai tersebut terdapat pada materi yang dilengkapi dengan ilustrasi gambar.
2.4 Menunjukkan perilaku berserah diri kepada Allah Swt. yang mencerminkan iman kepada qadha dan qadar	Nilai kepedulian sosial (berbagi)	Dalam KD ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu berbagi. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
2.5 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga	Nilai kepedulian sosial (sopan santun)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial, karena terdapat kalimat "Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua....". Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai peringatan agar kita memiliki rasa hormat, sayang dan patuh kepada orangtua, guru dan anggota keluarga.
2.6 Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama	Nilai kepedulian sosial (simpati, tolong menolong, toleransi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati, tolong menolong, karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai peringatan agar kita memiliki rasa simpati di tengah perbedaan.
2.7.1 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman hikmah zakat sebagai implementasi rukun Islam	Nilai kepedulian sosial (berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu berbagi karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap peduli sebagai....", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi

		pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya saling mengeluarkan zakat bagi orang yang mampu.
2.7. 2 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman hikmah infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam	Nilai kepedulian sosial (berbagi) tidak menyakiti dan berbagi	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap peduli sebagai....", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya saling mengeluarkan zakat bagi orang yang mampu.
2.8 Menunjukkan sikap tanggung jawab sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Yunus a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.9 Menunjukkan sikap kasih sayang sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Zakariya a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.10 Menunjukkan sikap patuh dan taat sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Yahya a.s.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang ada pada buku teks PAI-BP siswa.
2.11 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Isa a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
2.12 Menunjukkan sikap semangat dalam belajar sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan Nabi Muhammad saw	Nilai kepedulian sosial (sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang ada pada buku teks PAI-BP siswa.
2.13 Menunjukkan sikap peduli sebagai implementasi pemahaman kisah keteladan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang dilengkapi ilustrasi gambar.
2.14 Menunjukkan sikap teguh pendirian sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang dilengkapi ilustrasi gambar.
3.1.1 Memahami makna Q.S. Al-Kafirun, dengan baik dan benar	Nilai kepedulian sosial (toleransi dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu toleransi dan tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok memahami makna surat Al-Kafirun.
3.1.2 Memahami makna Q.S. Al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan baik dan benar	Nilai kepedulian sosial (tolong menolong, toleransi dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tolong menolong, toleransi dan tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok dan dilengkapi dengan ilustrasi gambar.
3.2 Memahami makna al-Asmaul al-Husna: as-Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Baqi	Nilai kepedulian sosial (olong menolong, tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu olong menolong, tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang ada dalam buku PAI-BP Siwa.
3.3 Memahami hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial. Nilai-nilai tersebut

	santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial)	terdapat pada materi yang dilengkapi dengan ilustrasi gambar.
3.4 Memahami hikmah beriman kepada qadha dan qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	Nilai kepedulian sosial (berbagi)	Dalam KD ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu berbagi. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
3.5 Memahami perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga	Nilai kepedulian sosial (sopan santun)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial, karena terdapat kalimat "Memahami perilaku hormat....", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai peringatan agar kita memiliki rasa hormat, sayang dan patuh kepada orangtua, guru dan anggota keluarga.
3.6 Memahami sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. Al-Kafirun	Nilai kepedulian sosial (simpati, tolong menolong, toleransi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial, simpati, tolong menolong, toleransi karena terdapat kalimat "Memahami sikap toleran...", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai peringatan agar kita memiliki rasa simpati.
3.7.1 Memahami hikmah zakat sebagai implementasi rukun Islam	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi, karena terdapat kalimat "Memahami hikmah zakat....", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya saling mengeluarkan zakat bagi orang yang mampu.
3.7.2 Memahami hikmah infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam	Nilai kepedulian sosial (berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial, karena terdapat kalimat "Memahami hikmah zakat....", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya saling mengeluarkan zakat bagi orang yang mampu.
3.8 Memahami kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.9 Memahami kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.10 Memahami kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang ada pada buku teks PAI-BP siswa.
3.11 Memahami kisah keteladanan Nabi Isa a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
3.12 Memahami kisah Nabi Muhammad saw.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang ada pada buku teks PAI-BP siswa.
3.13 Memahami kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang dilengkapi ilustrasi gambar.
3.14 Memahami kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang

		dilengkapi ilustrasi gambar.
4.1.1 Membaca Q.S. Al-Kafirun, Q.S. Al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan jelas dan benar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.1.2 Menulis Q.S. Al-Kafirun, Q.S. Al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan benar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.1.3 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Kafirun, Q.S. Al-Ma'idah/5:2-3 dan Q.S. al-Hujurat/49:12-13 dengan benar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.2 Membaca al-Asmau al-Husna: as- Samad, Al-Muqtadir, Al-Muqaddim, dan Al-Baqi dengan jelas dan benar	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.3 Menunjukkan contoh hikmah beriman kepada hari akhir yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	Nilai kepedulian sosial (simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu simpati empati, tolong menolong, kerjasama, toleransi, sopan santun, tidak menyakiti, berbagi dan kegiatan sosial. Nilai-nilai tersebut terdapat pada materi yang dilengkapi dengan ilustrasi gambar.
4.4 Menunjukkan hikmah beriman kepada qadha dan qadar yang dapat membentuk perilaku akhlak mulia	Nilai kepedulian sosial (berbagi)	Dalam KD ini memuat nilai kepedulian sosial yaitu berbagi. Nilai tersebut terdapat pada materi dan ilustrasi gambar.
4.5Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua, guru, dan sesama anggota keluarga	Nilai kepedulian sosial (sopan santun)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial, karena terdapat kalimat "Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orangtua...". Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai peringatan agar kita memiliki rasa hormat, sayang dan patuh kepada orangtua, guru dan anggota keluarga.
4.6 Menunjukkan sikap toleran dan simpatik terhadap sesama sebagai wujud dari pemahaman Q.S. Al-Kafirun	Nilai kepedulian sosial (simpati, tolong menolong, toleransi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial, karena terdapat kalimat "Menunjukkan sikap toleran dan simpatik ...", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai peringatan agar kita memiliki rasa simpati.
4.7.1 Menunjukkan hikmah zakat sebagai implementasi rukun Islam	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti dan berbagi, karena terdapat kalimat "Menunjukkan hikmah zakat sebagai implementasi rukun Islam", yang menunjukkan nilai kepedulian sosial. Selain itu dalam materi pembahasan juga dijelaskan mengenai pentingnya saling mengeluarkan zakat bagi orang yang mampu.
4.7.2 Menunjukkan hikmah infaq, dan sedekah sebagai implementasi rukun Islam	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.8 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yunus a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.9 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Zakariya a.s	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.10 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Yahya a.s.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan tidak	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi

	menyakiti)	pokok yang ada pada buku teks PAI-BP siswa.
4.11 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Isa a.s.	-	Tidak terdapat nilai-nilai kepedulian sosial
4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	Nilai kepedulian sosial (sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun, tidak menyakiti dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang ada pada buku teks PAI-BP siswa.
4.13 Menceritakan kisah keteladanan sahabat-sahabat Nabi Muhammad saw	Nilai kepedulian sosial (sopan santun dan berbagi)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu sopan santun dan berbagi. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang dilengkapi ilustrasi gambar.
4.14 Menceritakan kisah keteladanan Ashabul Kahfi sebagaimana terdapat dalam Al-Qur'an	Nilai kepedulian sosial (tidak menyakiti)	Dalam KD ini terdapat nilai kepedulian sosial yaitu tidak menyakiti. Nilai tersebut termuat dalam materi pokok yang dilengkapi ilustrasi gambar.

Lampiran 3 Indikator

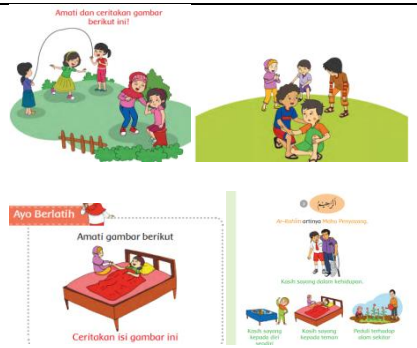
No.	Indikator	Aspek
1.	Simpati & empati	a. Mendengarkan pembicaraan orang lain dengan baik b. Menerima sudut pandang orang lain c. Peka terhadap perasaan orang lain
2.	Tolong menolong	a. Menolong orang yang sedang kesusahan b. Menawarkan bantuannya kepada orang lain tanpa pilih-pilih
3.	Kerjasama	a. Menunjukkan perilaku saling bekerjasama b. Berkontribusi baik tenaga maupun pikiran akan terciptanya kerjasama c. Menujukkan tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan
4.	Toleransi	a. Bertegur sapa dengan teman yang berbeda pendapat dengan diri masing-masing orang b. Menjaga hak teman yang berbeda agama untuk melaksanakan ajaran agama yang berbeda c. Menghargai pendapat dan tidak mengganggu teman yang berlainan agama dalam beribadah d. Membantu teman yang mengalami kesulitan walaupun berbeda dalam agama, suku dan etnis e. Menerima pendapat teman yang berbeda f. Bekerja sama dengan teman yang berbeda agama, suku dan etnis dalam kegiatan-kegiatan kelas dan sekolah g. Bersahabat dengan teman yang berbeda pendapat.
5.	Sopan santun	a. Menghormati orang yang lebih tua b. Menerima segala sesuatu selalu dengan menggunakan tangan kanan c. Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan sombong d. Tidak meludah disembarang tempat e. Memberi salam setiap berjumpa dengan guru f. Menghargai pendapat orang lain.
6.	Tidak menyakiti	a. Tidak menyakiti seseorang secara verbal seperti mencaci maki dan merendahkan, membentak, menghardik dan berbicara keras. b. Tidak menyakiti seseorang secara fisik seperti memukul dan melempar barang.
7.	Berbagi	a. Memberikan bantuan dalam bentuk uang atau barang kepada orang lain untuk kebaikan. b. Memberikan bantuan dengan niat yang ikhlas dan secara suka rela c. Memberikan bantuan (barang) dengan tujuan meringankan
8.	Kegiatan sosial	a. Melaksanakan aksi sosial seperti, membantu korban bencana alam. b. Dikerjakan untuk kepentingan masyarakat.

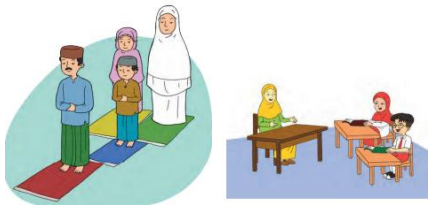
Lampiran 4 Intrument Penelitian

No	Materi pokok	Aspek	Temuan penelitian		Nilai-Nilai kepedulian sosial							
			Teks	Gambar	S&E	TM	K	Trs	SP	Tdk. M	Bbg	KS.

Lampiran 5 temuan penelitian

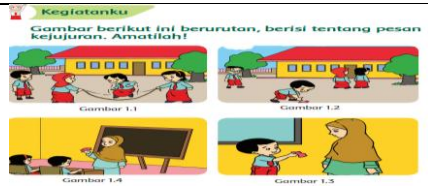
Muatan nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku PAI-BP Kelas I SD

No	Materi pokok	Aspek	Temuan penelitian		Nilai-Nilai kepedulian sosial							
			Teks	Gambar	S &E	TM	K	Trs	SP	Tdk. M	Bbg	KS.
1.	Kasih Sayang	Aqidah	Muhammad Rasulullah menyayangi umatnya. Hari Raya Idul Fitri tiba. Anak-anak bergembira. Ketika Rasulullah pulang, ada anak menangis. Rasulullah berkata, "Jangan menangis anakku. Aku akan membahagiakanmu". Sikapku: Aku senang menolong teman. Aku menyayangi keluargaku dan semua temanku.		✓	✓				✓		
2.	Aku Cinta Al-Qur'an	Al-Qur'an	Q.S. al-Fatihah berisi pesan kasih sayang Allah Swt., agar kita taat, dan selalu memohon kepada Allah Swt. **Sikapku:** Aku senang membantu teman.			✓						
3.	Iman kepada Allah Swt..	Aqidah										
4.	Bersih itu Sehat	Fikih	Rumah yang sehat disapu setiap hari agar selalu bersih. Halaman harus bersih dari sampah. **Sikapku:** Aku membantu orang tuaku di rumah.			✓	✓					

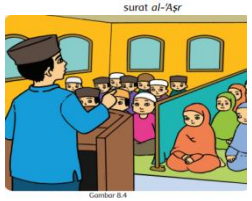
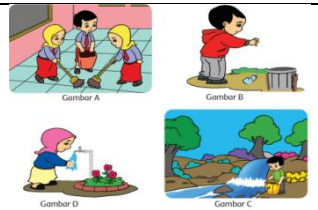
5.	Cinta Nabi dan Rasul	Sejarah Kebudayaan Islam	**Teladanan Nabi Adam a.s:** Nabi Adam a.s. adalah manusia pertama. Dia selalu taat kepada Allah Swt. Dia bertobat ketika berbuat salah. **Sikapku:** Aku meminta maaf apabila berbuat salah. **Teladanan Nabi Hud a.s:** Nabi Hud a.s adalah utusan Allah Swt. Ia santun dan berbudi luhur. Nabi Hud a.s. taat kepada Allah Swt. Ia tidak mudah marah. **Sikapku:** Aku selalu bersikap sopan.						✓	✓		
6.	Ayo Belajar	Akhlak	**Semangat belajar nabi idris a.s.:** Nabi Idris a.s. utusan Allah Swt. Ia nabi yang pandai. Sejak kecil Nabi Idris a.s. rajin belajar. **Sikapku:** Aku selalu rajin belajar		✓							
7.	Ayo Belajar Al-Qur'an	Al-Qur'an	**Q.S. al-Ikhlas** : Q.S. al-Ikhlas berisi pesan iman kepada Allah Yang Maha Esa. Kepada Allah kita meminta pertolongan. Mengafal Q.S. al-Ikhlas itu mudah. Ayo hafalkan ayat per ayat.		✓	✓				✓		
8.	Allah Swt.. Maharaja	Aqidah										
9.	Ayo Kita Sholat	Fiqih	**Shalat wajib:** Umat Islam wajib salat 5 waktu sehari semalam. **Sikapku:** Aku selalu melakukan salat 5 waktu. **Mengaji:** Alangkah senangnya aku mengaji bersama teman. Orang tua dan guruku mengajariku mengaji.		✓							
10.	Perilaku Terpuji	Akhlak	**Berkata yang baik:** Allah Swt. perintahkan kita berkata baik, sopan, dan santun. Berkata yang baik adalah perilaku terpuji. **Sikapku:** Aku selalu berkata baik, sopan, dan santun. **Hormat dan patuh**: ayah dan ibu adalah orang tua kita. Kita harus patuh dan hormat kepadanya. Hormat dan patuh adalah						✓	✓	✓	✓

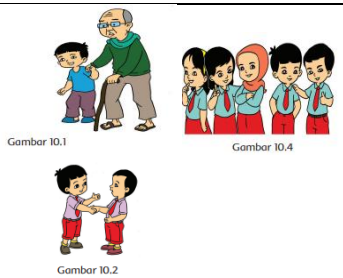
			perilaku terpuji. **Bersyukur:** Bersyukur kepada Allah Swt. Mengucapkan alhamdulillah dan beramal baik setiap saat. Itulah perilaku terpuji.									

Muatan nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku PAI-BP Kelas II SD

No	Materi pokok	Aspek	Temuan penelitian		Nilai-Nilai kepedulian sosial							
			Teks	Gambar	S&E	TM	K	Trs	SP	Tdk. M	Bbg	KS.
1.	Nabi Muhammad Saw. Teladanku	Akhlak	Sikap Jujur Nabi Muhammad saw.: Sejak kecil, Nabi Muhammad saw. memiliki sifat jujur. Beliau dikenal sebagai pedagang yang jujur, juga sebagai pemimpin yang jujur. Sikapku: Aku selalu mengakui kesalahan yang telah kuperbuat.							✓		
2.	Asyik Bisa Membaca Al-Qur'an	Al-Qur'an	**Surat An-Nas:** Menghafal surat an-Nas itu mudah. Ayo melafalkan ayat per ayat! Surat An-Nas berisi tentang perintah kepada manusia agar berlindung kepada Allah Swt. dari segala macam kejahatan yang datang ke dalam jiwa manusia dari jin dan manusia.		✓					✓		
3.	Allah Swt.. Maha Pencipta	Aqidah	Al-Khaliq artinya Allah Maha Pencipta. Ciptaan Allah Swt. disebut makhluk. Allah Swt. yang menciptakan alam semesta ini beserta isinya. **Sikapku:** Aku harus berbuat baik terhadap sesama makhluk ciptaan Allah Swt.		✓	✓				✓		

4.	Perilaku Terpuji	Akhlak	**Kerja sama:** Pekerjaan yang dilakukan bersama-sama itu indah. Kerja sama dengan anggota keluarga membantu pekerjaan orang tua di rumah. Kerja sama dengan teman-teman mengerjakan tugas sekolah. Dapatkah kamu memberi contoh, pekerjaan yang sebaiknya dikerjakan bersama teman? Dapatkah kamu memberi contoh pekerjaan yang tidak boleh dilakukan dengan bekerja sama? **Sikapku:** Aku bekerja sama dalam kebaikan **Tolong menolong:** Jika kita melihat orang lain dalam kesulitan atau kesusahan kita harus menolongnya. Jika ada orang minta tolong, kita juga harus menolongnya. Memberikan bantuan dan pertolongan adalah perbuatan yang mulia. Kita harus memiliki sikap tolong menolong dalam kebaikan dan takwa			✓	✓			✓		
5.	Hidup Bersih dan Sehat	Fikih	Nabi Muhammad saw. menyukai kebersihan. Kebersihan menjadi kebiasaan orang beriman. Bersihkanlah dirimu, sesungguhnya Islam itu mengajarkan kebersihan. Hidup bersih dengan cara membersihkan badan dan pakaian serta lingkungan sekitar. Hidup sehat dengan cara makan dan minum yang teratur, istirahat, olahraga, ibadah dan lain-lain.				✓					
6.	Ayo Berwudhu	Fikih	**Ayo Berwudhu:** Wudu artinya bersuci dengan air. Wudu merupakan salah satu syarat sah salat. Dengan berwudu, kamu menjadi suci. Sikapku: aku harus berwudhu ketika akan salat dan aku bisa berwudhu.		✓							

7.	Berani	Sejarah kebuadayaan islam	Sikap Berani Nabi Saleh a.s.: Nabi Saleh a.s. utusan Allah Swt. Beliau mengajak umatnya menyembah Allah Swt. Nabi Saleh a.s berani memimpin dan menyelesaikan masalah umatnya dengan baik. Masalah diselesaikan dengan musyawarah. Sikapku: Aku harus berani berbuat benar. Berani Bertanya: Orang yang sedang belajar selalu mengikuti dan memperhatikan pelajaran dengan baik. Berani bertanya apabila ada pelajaran yang kurang dimengerti. Sering bertanya, ilmu semakin bertambah.	 Gambar 7.1	✓					✓		
8.	Senang Bisa Membaca Al-Qur'an	Al-Qur'an	**Surat al-Asr:** Al-'A¡r artinya waktu atau masa. Pesan surat al-'A¡r adalah bahwa semua manusia berada dalam keadaan merugi apabila tidak mengisi waktunya dengan perbuatan-perbuatan baik. Menggunakan waktu untuk kebaikan. Disiplin waktu untuk kebaikan. Disiplin nabi Luth a.s: Tugas Nabi Luth a.s. membimbing umatnya ke jalan yang benar. Waktunya digunakan hanya untuk beribadah kepada Allah Swt. Mengajak umatnya untuk meninggalkan perbuatan maksiat. Sikapku: Aku harus disiplin belajar dan beribadah.	 Gambar 8.1 Belajar melafalkan surat *al-Asr*  Gambar 8.4	✓	✓				✓		
9.	Allah Swt.. Maha Suci	Aqidah	Kita yakin Allah Swt. Mahasuci. Allah Swt. suka kepada orang yang menyucikan diri. Manusia harus menyucikan dirinya. Menyucikan diri berarti membersihkan hati dari sifat-sifat tercela, membersihkan badan, pakaian dan tempat dari sesuatu	 Gambar A Gambar B Gambar D Gambar C			✓			✓		

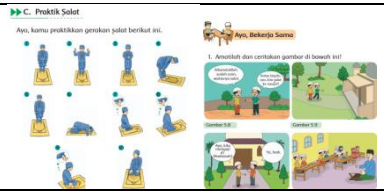
			yang kotor.									
10.	Kasih Sayang	Aqidah	**Kasih Sayang Nabi Ya'qub a.s.**: Nabi Ya'qub a.s. utusan Allah Swt. Beliau mengajak umatnya menyembah Allah Swt., dan memimpin umatnya ke jalan yang benar. Nabi Ya'qub a.s. terkenal sangat sayang kepada umatnya, keluarga dan anak-anaknya. Karena sikap kasih sayangnya itu, Allah Swt. selalu memberikan perlindungan kepada Nabi Ya'qub a.s. dari perbuatan jahat musuh-musuhnya. Kasih sayang kepada sesama: Allah Swt. sangat mencintai hamba-Nya yang berbuat kasih sayang kepada sesama makhluk. Kasih sayang kepada sesama manusia, tumbuhan, hewan, dan lingkungan alam.		✓	✓		✓	✓	✓		
11.	Ayo Kita Sholat	Fikih	salat adalah bentuk bersyukur atas nikmat yang Allah berikan. salat untuk mengingat Allah. salat itu kewajiban yang telah ditentukan waktunya bagi orang-orang yang beriman.		✓							
12.	Hidup Damai	Akhlak	**Sikap damai Nabi Ishaq a.s**: Nabi Ishaq a.s. adalah utusan Allah Swt. Beliau terkenal nabi yang ramah pada kaumnya. Nabi Ishaq a.s. sangat sayang pada keluarga dan anak-anaknya. Ketika ada perselisihan dalam keluarga, Beliau selesaikan dengan cara damai, santun dan bijaksana. Nabi Ishaq a.s. selalu mementingkan keselamatan umatnya, keluarganya, dan anak-anaknya. **As-Salam** artinya Allah Swt. Maha pemberi keselamatan Allah Swt.		✓	✓		✓	✓	✓		

			menyelamatkan setiap hamba-Nya dari berbagai kesulitan. Keselamatan hanya milik Allah Swt. Hanya Allah Swt. yang dapat memberi keselamatan. Kita harus selalu memohon dan berdo'a hanya kepada Allah Swt., agar diberi keselamatan dan dijauhkan dari perbuatan tercela kepada orang lain.									

Muatan nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku PAI-BP Kelas III SD

No	Materi pokok	Aspek	Temuan penelitian		Nilai-Nilai kepedulian sosial							
			Teks	Gambar	S&E	TM	K	Trs	SP	Tdk. M	Bbg	KS.
1.	Nabi Muhammad Saw. panutanku	Sejarah kebuadyaan islam	**Sikap Percaya Diri Nabi Muhammad Saw.:** Nabi Muhammad Saw.. berpesan kepada kita agar hari ini harus lebih baik daripada hari kemarin. Hari esok harus lebih baik daripada hari ini. Dengan iman yang kuat, Nabi Muhammad Saw.. selalu percaya diri dalam melakukan dakwahnya. **Sikap Mandiri Nabi Muhammad Saw:** Nabi Muhammad Saw.. sejak kecil hidup mandiri. Beliau nabi yang patuh kepada Allah Swt., pekerja keras, jujur, disiplin, sabar, pemaaf, dan tidak pendendam. Beliau juga selalu sopan, ramah, dan sayang pada keluarga juga kepada semua orang.			✓			✓	✓		

2.	Senangnya Belajar Surat An-Nasr	Al-Qur'an	Surat An-Nasr : Ayo, bacalah surat berikut ini dengan sungguhsungguh. Pesan surat An-Nasr: Pertolongan Allah Swt. akan datang dan Islam akan mendapat kejayaan. Perintah Allah kepada orang beriman agar bertasbih, memuji-Nya dan minta ampun kepada-Nya di kala terjadi peristiwa yang menggembirakan.		✓	✓						
3.	Meyakini Allah Swt.. Maha Esa dan Maha Pemberi	Aqidah	**Al-Wahhab** artinya Allah Swt. Maha Pemberi. Allah Swt. memberikan karunia kepada semua makhluk yang Dia kehendaki. Allah Swt. memberi tanpa pamrih atau tanpa mengharap imbalan. Bukti atau cara kita meyakini pengakuan bahwa Allah Swt. itu Maha Pemberi adalah: 1. Suka memberikan sesuatu kepada orang lain. 2. Memberikan sesuatu kepada orang lain dengan ikhlas. 3. Memberi kepada orang lain tanpa diminta atau disuruh. 4. Berusaha memberikan sesuatu kepada orang lain sesuai dengan kemampuan. 	  1. Cermati dan diskusikan gambar berikut bersama teman-teman dalam kelompok! 		✓				✓	✓	✓
4.	Hidup Tenang dengan Berperilaku Terpuji	Akhlak	**Tanggung Jawab:** Islam menganjurkan untuk selalu bertanggung jawab bagi umatnya. Perbuatan kita akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah Swt. Tanggung jawab kepada Allah Swt. antara lain melaksanakan ibadah dengan sebaik-baiknya. Contohnya seperti salat lima waktu.		✓	✓	✓		✓	✓	✓	

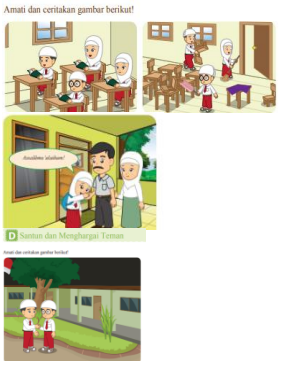
			Tawaduk berarti rendah hati/tidak sombong/tidak membanggakan diri. Allah Swt. memerintahkan hamba-Nya untuk merendahkan hati. Rendah hati kepada sesama dengan cara mengucapkan kata-kata yang baik dan lemah lembut. **Peduli:** Allah Swt. akan selalu menolong hamba-Nya selama hambaNya itu menolong saudaranya. Allah Swt. akan memberikan kemudahan kepada orang yang memudahkan orang yang sedang kesulitan. Nabi Muhammad Saw.. mengajarkan kita agar peduli kepada sesama dan membantu kesulitan orang lain. Peduli berarti memperhatikan. Orang yang peduli selalu memperhatikan dan membantu orang lain dalam kesulitan									
5.	Shalat Kewajibanku	Fikih	Salat artinya doa. Salat diartikan pula sebagai serangkaian ucapan dan gerakan tertentu yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. Salat merupakan ibadah yang diperhitungkan pertama kali setelah hari kiamat tiba.		✓							
6.	Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s dan Nabi Syu'aib a.s	Sejarah Kebudayaan Islam	Kisah Keteladanan Nabi Yusuf a.s: Nabi Yusuf a.s memaafkan saudaranya yang dengan sengaja meninggalkannya di hutan. Kisah Keteladanan Nabi Syu'aib a.s: Nabi Syu'aib a.s melarang kecurangan yang dilakukan kaum Madyan.		✓	✓				✓		
7.	Hati Tentram dengan Berperilaku Baik	Akhlak	**Ikhlas:** Ikhlas artinya mengerjakan suatu kebaikan dengan niat hanya kepada Allah Swt. untuk memperoleh ri«a-Nya. Ikhlas menjadi syarat diterimanya amal. **Mohon Pertolongan**: Memohon pertolongan kepada Allah Swt. dengan cara berdoa kepada Allah Swt. Berdoa dilakukan setiap hari, baik di waktu sempit maupun lapang, di waktu sehat		✓					✓	✓	

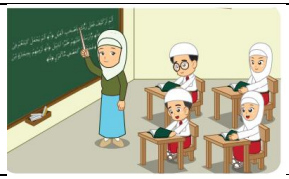
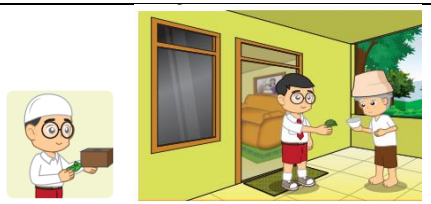
			maupun sakit dan di waktu senang maupun susah.									
8.	Ayo Belajar Surah Al-Kautsar	Al-Qur'an	Ayo, baca surat berikut ini dengan sungguh-sungguh! **Pesan surat Al-Kautsar:** Pokok-pokok isi surat adalah sebagai berikut: Allah Swt. telah melimpahkan nikmat yang banyak, Perintah dari Allah Swt. agar kita mendirikan salat dan berkurban, Nabi Muhammad Saw.. akan mempunyai pengikut yang banyak sampai hari kiamat. Nabi Muhammad Saw.. akan mempunyai nama yang baik di dunia dan di akhirat, tidak sebagaimana yang dituduhkan pembenci-pembencinya							✓	✓	
9.	Meyakini Allah Swt.. Maha Mengetahui dan Maha Mendengar	Aqidah	**Allah Swt. Maha Mengetahui:** Al-'Alim artinya Allah Swt. Maha Mengetahui. Allah Swt. mengetahui segala sesuatu. Allah Swt. mengetahui apa yang telah diciptakan-Nya. Jika kita mengakui bahwa Allah Swt. Maha Mengetahui, hal yang harus kita lakukan adalah sebagai berikut: berusaha menghindarkan diri dari perbuatan jelek dan menghindarkan diri dari niat-niat yang tidak baik di dalam hati. **Allah Swt. Maha Mendengar:** Allah Swt. selalu mendengar bisikan hamba-Nya yang memohon dan berdoa kepada-Nya. Jika kita mengakui Allah Swt. itu Maha Mendengar, hal yang harus kita lakukan: berhati-hati berbicara dan menghindarkan diri dari ucapan-ucapan yang tidak baik		✓					✓		
10	Bersyukur Kepada Allah Swt..	Akhlak	**Bersyukur** adalah rasa berterima kasih kepada Allah Swt. Allah Swt. telah memberikan kasih sayang dan karunia kepada kita. Bersyukur tidak cukup hanya dengan mengucapkan alhamdulillah, tetapi dengan cara menggunakan								✓	

			nikmat tersebut untuk beribadah kepada Allah Swt.										
11.	Dzikir dan Doa setelah Shalat	Fikih	Berzikir dan berdoa kepada Allah Swt. dapat membentengi diri kita dari godaan setan. Zikir dan berdoa itu juga dapat membentengi kita dari berbagai kejahatan yang selalu mengancam di mana pun dan kapan pun kita berada.										
12.	Kisah Keteladanan Nabi Ibrahim a.s dan Nabi Ismail a.s.	Sejarah Kebudayaan Islam	**Kisah Keteladanan Nabi Ismail a.s:** Nabi Ismail a.s. adalah anak yang patuh dan taat pada perintah Allah Swt. serta hormat kepada orang tuanya. Ketaatan dan kepatuhan Nabi Ismail a.s. diuji oleh Allah Swt. Ketika Nabi Ismail a.s. menginjak usia remaja, Nabi Ibrahim a.s dan Hajar diuji oleh Allah Swt						✓	✓			

Muatan nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku PAI-BP Kelas IV SD

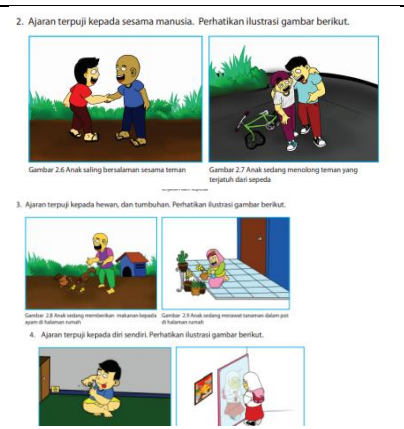
No	Materi pokok	Aspek	Temuan penelitian		Nilai-Nilai kepedulian sosial							
			Teks	Gambar	S&E	TM	K	Trs	SP	Tdk. M	Bbg	KS.
1.	Mari Belajar Q.S Al-Falaq	Al-qur'an	Al-Qur'an surah al-Falaq artinya waktu ¡ubuh. Rasulullah saw. sering membaca surah ini, terutama ketika dalam perjalanan agar selalu terpelihara dari kejahatan.		✓					✓		
2.	Beriman kepada Allah Swt.. dan Rasul-nya	Aqidah	**Al-'Adl** berarti Allah Yang Mahaadil. Allah Swt. menempatkan semua manusia sama di hadapanNya. Tidak ada yang ditinggikan hanya karena keturunan, kekayaan, atau jabatannya. Allah Swt. memuliakan seseorang hanya karena ketakwaannya.					✓		✓		

			Al-Adzim: Manusia pasti membutuhkan orang lain, sedangkan Allah tidak membutuhkan makhluk lain. Dengan memahami sifat Allah, al-'Adzim, maka kita akan selalu mengagungkan tanda-tanda kebesaran-Nya dengan cara melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya									
3.	Aku Anak Salih	Akhlak	**Hormat dan patuh kepada orang tua:** berarti halus budi, baik bahasa dan sopan tingkah lakunya. Orang santun biasanya sabar, tenang, sopan, penuh rasa belas kasihan dan suka menolong. **Menghargai** :berarti menghormati, mengindahkan, dan memandang penting kepada orang lain. Orang yang tidak menghargai berarti orang yang meremehkan atau tidak peduli terhadap orang lain.				✓		✓	✓		
4.	Bersih itu Sehat	Fikih	Bersih artinya bebas dari kotoran. Suci artinya bebas dari najis. Najis adalah yang menjadikan terhalangnya seseorang untuk beribadah kepada Allah swt. salah satunya dengan wudhu dan tayamum.				✓					
5.	Aku Cinta Nabi dan Rasul	Sejarah kebudayaan islam	**Nabi Ayyub a.s.** adalah keturunan Nabi Ishaq a.s. bin Ibrahim a.s. Beliau adalah seorang nabi yang kaya raya. Binatang ternaknya banyak. Meski ladangnya luas, beliau tidak pernah sombong. Nabi Ayyub a.s. terkenal sabar dan dermawan. Suka menolong fakir miskin, yatim piatu, dan orang-orang yang membutuhkan.							✓	✓	

			Kisah Nabi Musa a.s. Suka Menolong: Nabi Musa a.s. menolong kedua gadis mengambil air untuk memberikan minum kepada ternak mereka									
6.	Mari Belajar Q.S Al-Fiil	Al-qur'an	Surat Al-Fiil adalah surah yang menceritakan tentang pasukan gajah dari Yaman yang dipimpin oleh Abrahah yang ingin menghancurkan Ka'bah di Mekah.		✓					✓		
7.	Beriman kepada Malaikat Allah Swt	Aqidah	**Perilaku-perilaku yang mencerminkan keimanan kepada malaikat Allah**: Suka bersedekah (peduli untuk menolong sesama). Gemar menjalankan perintah-perintah Allah dan meninggalkan laranganlarangan-Nya Misalnya, berbakti kepada orang tua, menghormati guru, dan menghargai kepada sesama		✓				✓	✓	✓	
8.	Mari Berperilaku Terpuji	Akhlak	**Rendah Hati**: Bagaimana sikapmu terhadap pengemis yang berdiri meminta-minta di depan rumahmu? Agama Islam melarang umatnya untuk menghina orang yang lebih miskin darinya. Orang kaya tidak boleh memamerkan kekayaannnya di hadapan orang miskin. Contoh sikap rendah hati dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut: Menyapa dan mengucapkan salam terlebih dahulu jika bertemu dengan orang lain							✓	✓	

9.	Mari Melaksanakan Shalat	Fikih	Salat adalah ibadah dengan cara menghadap kepada Allah secara langsung. Perilaku yang Mencerminkan Pemahaman Ibadah salat, yaitu melatih kekompakan, tidak marah bila dinasehati, suka mengirim salam dan mendoakan teman, menepati janji dan memupuk rasa solidaritas.	  	✓			✓		✓		
10.	Kisah Keteladanan Wali Songo	Sejarah kebudayaan islam	Walisongo merupakan tokoh yang menyebarkan agama islam di Indonesia		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Muatan nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku PAI-BP Kelas V SD

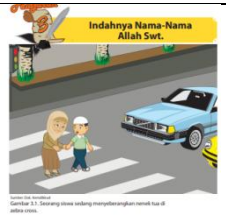
No	Materi pokok	Aspek	Temuan penelitian		Nilai-Nilai kepedulian sosial							
			Teks	Gambar	S&E	TM	K	Trs	SP	Tdk. M	Bbg	KS.
1.	Mari Belajar Al-Qur'an Surat At-Tin	Al-qur'an	**Kandungan Surat At-Tin:** bertutur kata, bertutur kata lembut dan santun kepada orang tua, guru, teman, tetangga, berkumpul dan bersilaturahim sesama teman dengan baik dan tidak menyakiti. **Contoh Kelebihan Manusia dari Makhluk lain** **Sikap dan Perilaku** / **Penjelasan** Bertutur kata — Bertutur kata lembut dan santun kepada orang tua, guru, teman, tetangga. Berpakaian — Menutupi aurat, dan memilih model dan warna yang serasi dan disenangi. Makan dan minum — Mengonsumsi makanan dan minuman halal dan bergizi sesuai dengan selera. Bergaul sesama teman — Berkumpul dan bersilaturahim sesama teman dengan baik dan tidak menyakiti. Menggunakan anggota tubuh — Menggunakan anggota tubuh sesuai fungsinya terhadap hal-hal yang dibolehkan agama.	 Gambar 1.8 Ikhlas menolong Gambar 1.7 Gemar bersedekah Gambar 1.6 Beribadah kepada Allah Swt.		✓				✓	✓	
2.	Mengenal Nama Allah Swt.. dan Kitab-Kitab Nya	Aqidah	**Aku ingin terpuji dihadapan Allah Swt:** *Al-Mumit* mengandung arti Yang Maha Mematikan. Allah Swt. telah berfirman: "Setiap yang bernyawa pasti mati". Manusia, hewan, dan tumbuhan akan mati. *Al-Hayyu* (Yang Maha Hidup), mengandung arti bahwa yang memberi hidup (nyawa) dan rezeki adalah Allah Swt. Tugas manusia adalah memelihara kehidupan misalnya bersedekah dengan cara memberi makan, minum, dan membantu kesehatan orang lain yang membutuhkannya	 2. Ajaran terpuji kepada sesama manusia. Perhatikan ilustrasi gambar berikut. Gambar 2.6 Anak saling bersalaman sesama teman Gambar 2.7 Anak sedang menolong teman yang terjatuh dari sepeda 3. Ajaran terpuji kepada hewan, dan tumbuhan. Perhatikan ilustrasi gambar berikut. 4. Ajaran terpuji kepada diri sendiri. Perhatikan ilustrasi gambar berikut.		✓				✓		

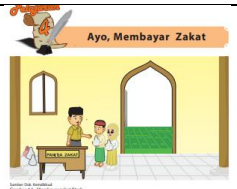
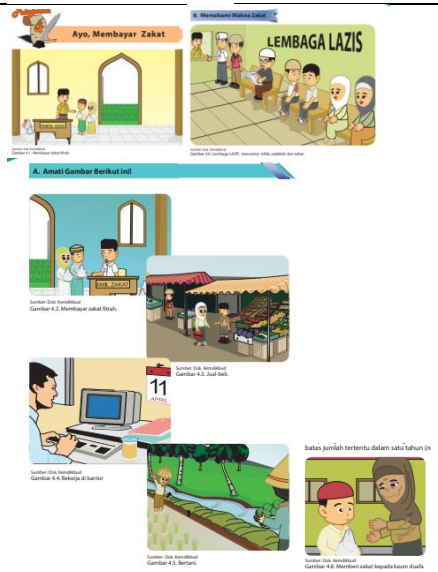
3.	Cita-Citaku menjadi Anak yang Salih	Akhlak	**Hormat dan Patuh kepada orang tua:** Orang tua terdiri atas ayah dan ibu. Dari pernikahan mereka lahirlah anak, yaitu "kita". Mulai dari dalam kandungan lebih kurang selama sembilan bulan lamanya hingga kini besar, Oleh karena itu sudah sepantasnyalah kita sebagai anak menaruh hormat, setia, dan patuh kepada mereka. **Hormat dan Patuh kepada guru**: Mengapa Harus Hormat dan Patuh Kepada Guru? Guru adalah pengganti orang tua di sekolah. Banyak hal yang dapat kita peroleh dari guru, terutama mendapat ilmu pengetahuan dan keteladanan. Contoh-contoh sikap hormat kepada guru: berbicara dengan sikap santun, berbahasa yang baik dan benar, rendah hati, tidak sombong dan tidak merasa lebih pintar. **Indahnya Saling Menghargai:** Allah Swt. menciptakan manusia itu berbagai macam bentuk dan warna. ? Tentu saja kita harus saling menghargai. Sikap saling menghargai antara lain sebagai berikut: Menghargai Pendirian Orang Lain,				✓	✓	✓	✓		
4.	Bulan Ramadhan yang Indah	Fikih	**Memperbanyak Kebaikan di bulan Ramadan:** salat tarawih, tadarus dan memperbanyak medekah Bersedekah maksudnya memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada orang lain dengan niat ikhlas karena mengharap rida Allah Swt.							✓	✓	

				 Gambar 4.3 Seseorang sedang memberikan sedekah kepada fakir dan miskin di rumahnya								
5.	Rasul Allah Swt. Idolaku	Sejarah kebudayaan islam	**Kisah Teladan Nabi Muhammad saw.:** Nabi Muhammad saw. selain terkenal jujur dan pemaaf, juga peduli dan mencintai anak yatim. Nabi pernah bersabda: " Barangsiapa yang merawat dan mengasuh anak yatim dengan sebaik-baiknya, kelak mereka akan masuk surga, dan tempatnya berdekatan dengan nabi.		✓	✓				✓		
6.	Mari Belajar Al-Qur'an Surat Al-Ma'un	Al-qur'an	**Sikap terpuji yang dapat diambil dari surat al-Ma'un** di antaranya yaitu Mencintai dan menyayangi anak yatim, Menyayangi dan memberi makan orang-orang miskin. Hindari perbuatan ria Hendaklah memberi bantuan kepada orang yang membutuhkan. Mengapa? Karena manusia itu adalah makhluk sosial, satu dengan lainnya saling membutuhkan	 n) memberikan bantuan barang berguna. Gambar 6.2 Gambar peserta didik di sekolah sedang memberikan santunan kepada anak yatim.						✓	✓	
7.	Mari Mengenal Rasul-Rasul Allah Swt..	Sejarah kebudayaan	**Contoh Sifat Rasul-Rasul Allah Swt:** Berbuat yang benar perilaku harus baik dan santun. Hindari berbuat buruk yang tidak disenangi Allah Swt. dan manusia. **Kisah Teladan Nabi Muhammad saw.:** Nabi Muhammad saw. selain terkenal jujur dan pemaaf, juga peduli dan mencintai anak yatim. Nabi pernah			✓	✓				✓		

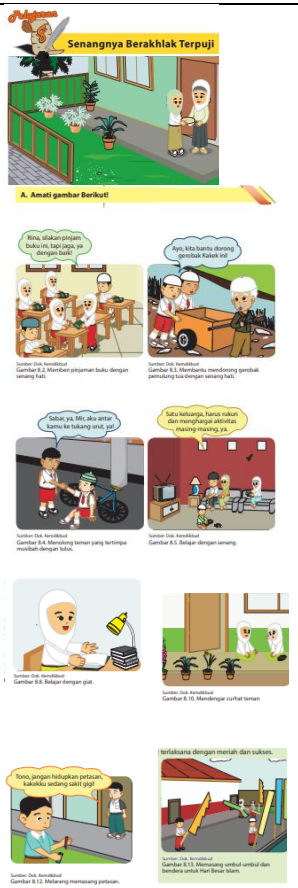
			bersabda: “ Barangsiapa yang merawat dan mengasuh anak yatim dengan sebaik-baiknya, kelak mereka akan masuk surga, dan tempatnya berdekatan dengan nabi.									
8.	Mari Hidup Sederhana dan Ikhlas	Akhlak	**Apakah Ikhlas Itu?** Ikhlas maknanya bersih. Bersih dari kotoran. Ikhlas adalah perbuatan hati, karena ikhlas itu ada di dalam hati. Misalnya kalau dikatakan “ikhlas bersedekah” artinya memberikan dengan hati bersih	 	✓	✓				✓		
9.	Indahnya Shalat Tarawih dan Tadarus Al-Qur’an	Fikih	Salat tarawihh ialah salat malam yang dikerjakan pada malam hari di bulan Ramadhan. Tadarus al-Qur’an berarti mempelajari al-Qur’an.	 			✓					
10.	Kisah Teladan Luqman	Sejarah kebudayaan islam	**Nasihat Luqman kepada Anaknya:** Jangan Musyrik atau Menyekutukan Allah Swt. Jangan Angkuh dan Sombong, Luqman mengajarkan kepada anaknya untuk berperilaku rendah hati, tidak angkuh dan sombong. Hendaklah Berbuat Kebajikan.						✓	✓		

Muatan nilai-nilai kepedulian sosial dalam buku PAI-BP Kelas VI SD

No	Materi pokok	Aspek	Temuan penelitian		Nilai-Nilai kepedulian sosial							
			Teks	Gambar	S&E	TM	K	Trs	SP	Tdk. M	Bbg	KS.
1.	Indahnya saling Menghormati	Akhlak	**Arti Q.S. al-Kafirun:** 1) Katakanlah (Muhammad), ”Wahai orang-orang kafir!. 2) aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, 3) dan kamu bukan penyembah apa yang aku sembah, 4) dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, 5) dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah. 6) Untukmu agamamu, dan untukku agamaku					✓		✓		
2.	Ketika Bumi Berhenti Berputar	Aqidah	Hikmah mempercayai hari akhir: bertambah yakin dengan kebesaran dan kekuasaan Allah Swt., mengerjakan amal kebaikan dan menghindari perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt. seperti		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Indahnya Nama-Nama Allah Swt..	Aqidah	**Mengakui Nama-Nama Allah Swt. yang Indah dalam Kehidupan:** Apa yang dapat kita terapkan dari pengakuan atas sifat As-Samad? Sifat As-Samad antara lain sebagai berikut: berusaha menjadi orang bermanfaat bagi orang lain dalam kehidupan sehari-hari, berusaha membantu teman, di sekolah ataupun di rumah dengan tenaga, pikiran, dan			✓				✓	✓	

			tutur kata yang santun									
4.	Ayo Membayar Zakat	Fikih	**Hikmah Zakat:** Membersihkan harta dan jiwa pembayar zakat dari sifat kikir, tamak atau rakus, Membantu orang yang kesusahan atau kesulitan dari segi ekonomi, Mendorong manusia untuk berjiwa sosial dan peduli kepada sesama, Mendorong manusia untuk bersikap jujur dan bertanggung jawab atas harta yang dimilikinya dan Mengingatkan manusia, bahwa harta dan kekayaan hanyalah titipan dari Allah Swt							✓	✓	
5.	Keteladanan Rasulullah Saw. dan Sahabatnya	Sejarah kebudayaan islam	**Kasih Sayang Rasulullah saw. terhadap Anak, Keluarga, Orang Tua, dan Masyarakat:** Selain memiliki sifat jujur dalam berdagang dan bergaul, Rasulullah saw. pun sayang terhadap keluarga dan orang-orang di sekitarnya. Rasulullah saw. tidak pernah menyakiti hati orang lain. **Kepemimpinan Abu Bakar Abu Ba**kar adalah khalifah pertama						✓	✓	✓	

			setelah Nabi Muhammad saw. Meskipun Abu Bakar sudah menjadi pemimpin negara, beliau tidak sombong dan masih mau memerah susu untuk rakyatnya di kampung. **Kepemimpinan Usman bin Affan:** Khalifah Usman bin Affan memerintah selama dua belas tahun atau dari tahun 644 sampai dengan 656 M. Beliau dikenal sebagai orang kaya dan dermawan. Bukti kedermawanan Usman bin Affan, yaitu pada masa pemerintahan Abu Bakar, beliau pernah memberikan gandum yang diangkut dengan 1.000 unta untuk membantu kaum miskin yang menderita di musim kering.								
6.	Indahnya saling Membantu dan hidup rukun	Al-qur'an	**Kandungan Q.S. Al-Maidah/5:2-3**: tolong-menolong dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. **Kandungan QS. Al-Hujurat ayat 13**: Allah Swt. saling mengenal, kita akan memahami sifat dan tahu hobi masing-masing.			✓		✓		✓		
7.	Menerima Qada' dan Qadar	Aqidah	Qada' dan Qadar adalah keputusan atau ketetapan terhadap suatu ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah Swt. Hikmah beriman kepada qada'dan							✓	

			qadar yaitu: Memanfaatkan waktu untuk belajar dan hal lain yang positif, menerima berapa pun uang jajan yang diberikan orang tua, tidak bersikap sombong di rumah, di sekolah atau di lingkungan masyarakat.										
8.	Senangnya Berakhlak Terpuji	Akhlak	**Berbaik Sangka**: Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata ”sangka artinya duga atau taksir. Berbaik sangka adalah menduga yang baik terhadap sesuatu. **Simpati** dapat diartikan sebagai perasaan kebersamaan secara sosial hingga seseorang dapat merasakan perasaan orang lain. Berikut contoh simpati, di antaranya: Mendengarkan curahan hati teman hingga selesai, Memosisikan diri kita dalam posisi orang lain yang kesusahan atau gembira dan Beri aksi nyata dengan menanyakan apa yang bisa kita lakukan untuk membantu. **Toleran** adalah kata sifat yang menunjukkan sikap tenggang rasa (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda dengan pendirian sendiri. **Hidup rukun** sangat dianjurkan oleh agama karena manusia diciptakan oleh Allah Swt.		✓	✓	✓	✓		✓	✓	

			bersuku bangsa yang berbeda yang menyebabkan budayanya pun berbeda. **Sopan santun kepada orang tua**: Orang tua yang memelihari dan membesarkan kita. Guru yang mengajar kita memabaca dan menulis. Sudah sepantasnya kita menghormati dan mematuhi nasihat guru									
9.	Berinfaq dan Bersedekah	Akhlak	**Berinfak dan bersedekah** dapat dilakukan kapan saja dan dapat mempergunakan uang atau barang. Beberapa hikmah berinfak dan bersedekah berikut ini: dimudahkan Allah Swt. Allah Swt. akan menambah rezeki orang yang berinfak dan bersedekah. mendapat pahala dari Allah Swt. akan dihapus sebagian dari dosanya							✓	✓	✓
10.	Senangnya Meneladani para Nabi dan Ashabul Kahfi	Sejarah kebuadayaan islam	**Kisah Keteladanan Nabi Yahya a.s:** Nabi Yahya a.s. adalah seorang yang bertakwa. Beliau adalah seseorang yang cerdik pandai, berpikiran tajam sejak ia berusia muda dan berbakti kepada kedua orang tuanya. Berdasarkan kisah Nabi Yahya a.s. di atas, kita dapat mengambil suri teladan, yaitu kita harus memiliki sikap						✓	✓		

			yang tegas untuk mengatakan yang benar itu adalah benar dan yang salah tetaplah salah. Selain itu, sikap hormat Yahya kepada orang tua dan taat beribadah kepada Allah Swt. menjadi teladan bagi siapa pun juga									

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1.	Nama lengkap	: Devis Sapittri
2.	NIM	:1903018112
3.	Program Studi	: Magister Pendidikan Agama Islam
4.	Tempat dan Tgl. Lahir	: Tuban, 16 Desember 1997
5.	Jenis Kelamin	: Perempuan
6.	Pekerjaan	: Mahasiswa
7.	Alamat Rumah	: Ds. Maibit, Kec. Rengel, Kab. Tuban, Jawa Timur
8.	Nomor HP	: 081249994782
9.	E-mail	: dsapittri@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1.	TK	: TK Al-Hadiyah, lulus tahun 2003
2.	SD	: SD N Maibit, lulus tahun 2009
3.	SMP	: SMP N 2 Rengel, lulus tahun 2012
4.	SMA	: MAN 2 Tuban, lulus tahun 2015
5.	Perguruan Tinggi	: S1 UIN Walisongo Semarang, lulus tahun 2019
		S2 UIN Waslisongo Semarang, lulus tahun 2021